

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

SINGLETERRA



SINCERITY IN SERVICE

× × × × **KESUNGGUHAN DALAM PELAYANAN** × × × ×



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat *This annual report contains pernyataan kondisi keuangan, statements of financial condition, hasil operasi, proyeksi, rencana, performance results, projections, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Singleterra Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.*

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Singleterra Tbk serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Singleterra Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Singleterra Tbk secara umum.

The prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current condition and the future conditions of PT Singleterra TBK and the business environment in which the company operates its business activities.

This annual report uses the word "Company" that refers to PT Singleterra TBK which operates in the field of investment, services and general trading. Occasionally, the word "we" is used to make ease of referring PT Singleterra TBK generally.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019 PT SINGLETERRA TBK

ABOUT THE ANNUAL REPORT 2019 OF PT SINGLETERRA TBK

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2019 PT Singleterra Tbk dengan tema "Kesungguhan Dalam Pelayanan." Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2019 PT Singleterra Tbk diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS", USD atau US\$ merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2019 PT Singleterra Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi PT Singleterra Tbk yaitu www.singleterra.co.id.

Welcome to the Annual Report 2019 of PT Singleterra TBK with the theme "Sincerity in Service." The theme is determined based on a thorough analysis and review based on data and the development of the Company's business in 2019 as well as the future sustainability of the Company's business.

The Annual Report 2019 of PT Singleterra TBK is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK. 04/2016 concerning the annual report of issuers or public company and circular Letter of Financial Services Authority No. 30/ SEOJK. 04/2016 concerning the form and content of the annual report of the issuer or public company.

The mention of the currency "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "U.S. Dollar" USD or US \$ refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in the "Rupiah" currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Annual Report 2019 of PT Singleterra TBK is presented in two languages: Bahasa Indonesia and English, using the type and size of letters that are easy to read and high-quality printed. This annual report can be found and downloaded on the official website of PT Singleterra Tbk, www.singleterra.co.id.





TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN 2019

ABOUT THE THEME OF ANNUAL REPORT 2019



SINCERITY IN SERVICE

× × × × KESUNGGUHAN DALAM PELAYANAN × × × ×

Perseroan terus memperkuat eksistensinya dalam bisnis perhotelan yang dijalankan oleh PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) selaku anak perusahaan yang mengembangkan PrimeBiz Hotel di area kawasan industri Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) yang terletak di daerah Rungkut, Surabaya. Di tahun 2019, Perseroan melakukan berbagai kebijakan strategis untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis hotel, dengan meningkatkan fasilitas PrimeBiz Hotel secara optimal seiring perkembangan SIER yang telah menjadi salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Timur.

Komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis hotel, dibuktikan dengan kesungguhan dalam pelayanan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam rangka memperkuat kelangsungan bisnis jangka panjang.

The Company continues to strengthen its position in the hospitality business operated by PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) as a subsidiary that develops the PrimeBiz hotel in the Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) located in Rungkut, Surabaya. In 2019, the company conducted various strategic policies to encourage the growth of the hotel business, by improving the facilities of the PrimeBiz hotel with the optimum development of SIER that has become one of the largest industrial estates in East Java.

The Company's commitment to encouraging the growth of hotel business, proven by the high commitment to improve customer satisfaction and to create added values for stakeholders by focusing on the Prudence Principle in order to ensure the long-term business continuity.



KESINAMBUNGAN TEMA CONTINUANCE OF THEMES

'2018 PERKUAT LAYANAN UNTUK TUMBUH STRENGTHENING SERVICES FOR GROWTH



Tahun 2018 menjadi tahun yang penuh semangat bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Setelah mengakuisisi PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) di tahun 2017, suatu perusahaan yang bergerak di perhotelan, Perseroan mulai memperkuat strategi bisnis dengan meningkatkan pelayanan untuk tumbuh. Hal tersebut selaras dengan tema yang diangkat pada Laporan Tahunan 2018 ini, yakni "Strengthening Services for Growth" atau "Perkuat Layanan untuk Tumbuh".

Perseroan optimis, sektor pariwisata Indonesia akan tumbuh dan memperlihatkan tren positifnya dengan dukungan Pemerintah yang dilakukan dalam beberapa tahun belakangan ini. Peluang bisnis ini akan terus dimanfaatkan Perseroan secara optimal guna mencapai keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan.

The year 2018 has become the year full of ambition for the Company to achieve sustainable growth. After acquiring PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) in 2017, a company engaged in hospitality, the Company began to strengthen its business strategy by strengthening services to grow. This is in line with the theme adopted in this annual report 2018, "Strengthening services for Growth".

The company believes that the Indonesian tourism sector will grow and show its positive trends with government support conducted in recent years. The Company will continue to seize this business opportunity optimally to achieve sustainable business continuity.

'2017 SALING BERPEGANGAN TANGAN UNTUK MENCAPAI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK GOING HAND IN HAND TO REACH A BETTER FUTURE

Pada Laporan Tahunan 2017, PT Singleterra Tbk mengangkat tema "Going Hand In Hand To Reach a Better Future". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan mengambil keputusan penting dengan melakukan transformasi bisnis menjadi perusahaan yang bergerak di bidang investasi setelah melalui masa sulit di tahun-tahun sebelumnya.

Guna menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang, Perseroan juga fokus melakukan pembenahan dan konsolidasi sebagai fondasi bagi Perseroan untuk mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan bersama.

In the Annual Report 2017, PT Singleterra TBK adopted the theme "Going Hand In Hand to Reach a Better Future." The theme is determined based on the study and facts from the Company's business development and sustainable future of the Company's business. In 2017, the Company made a significant decision by conducting business transformation to engage in the investment sector after passing through hard times in previous years.

In order to maintain long-term business continuity, the Company also focuses on the improvement and consolidation as a foundation for the company to achieve business targets.





KILAS KINERJA 2019

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2019

PENDAPATAN

Revenue

Meningkat

increased

32,18%

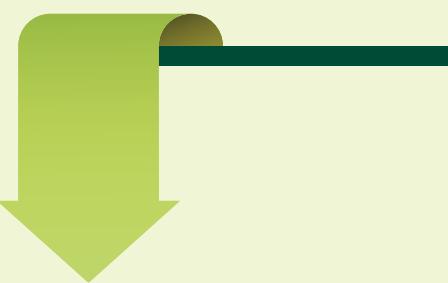


KERUGIAN BERSIH

Net Loss

Turun
Decreased

11,79%





KILAS KINERJA 2019
PERFORMANCE HIGHLIGHT 2019

**TINGKAT OKUPANSI HOTEL DI 2019
MENCAPAI**
Hotel Occupancy Rates in 2019 Reached

52,02%



TINGKAT KETERISIAN HOTEL
Hotel Occupancy Rates

Meningkat
increased

39,72%





JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1973

Perseroan didirikan dengan nama PT Singer Industries Indonesia Ltd., berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit dengan merek "SINGER".

The Company was established as PT Singer Industries Indonesia Ltd., based on the deed No. 52 on July 21, 1973, operating in sewing machine manufacturing and trading with the brand "SINGER".



1983

Perseroan mengubah nama menjadi PT Regnis Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum saham perdana berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tertanggal 21 November 1983, sebanyak 523.500 saham.

The Company changed its name to PT Regnis Indonesia and became a public company by conducting its initial public offering based on the decision letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 on November 21, 1983, as many as 523,500 shares.

2009

Saham Perseroan dihapus dari BEI efektif per 1 Desember 2009 berdasarkan Surat Pengumuman No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 tanggal 30 November 2009 dengan pertimbangan bahwa BEI masih meragukan kelangsungan usaha Perseroan dan kinerja Perseroan belum menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.

The Company was delisted from IDX effective as of December 1, 2009, based on the announcement letter No. 1 Peng-00003/BEI. PPJ/11-2009 on November 30, 2009, with the consideration that IDX disputed the reliability of the Company's business since the Company's performance had not reflected any adequate recovery.

Perseroan mengubah nama kembali menjadi PT Singleterra Tbk serta mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (bandwidth).

The Company changed its name to PT Singleterra Tbk and transformed its main business activities into business and management consultation in the bandwidth sector.



2017

9 Maret

Masuknya Polaris Investment Limited sebagai Pengendali baru Perseroan.
The arrival of Polaris Investment Limited as the new control of the Company.

29 Mei

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.
Implementation of Stock Split.

11 Oktober

- Peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula sejumlah 79.717.070 saham menjadi sejumlah 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
- Perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dari bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*) menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan.
- *The increase of the Company's authorized capital from 79,717,070 shares to 5 billion shares with a nominal value of Rp.100 per share.*
- *The transformation of main business activities of the Company from business and management consultation bandwidth sector to investment, services and trade sector.*

15 November

- Resmi melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham dengan harga penawaran Rp100,- sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat semula 79.717.070 saham menjadi 1.579.717.070 saham.
- Masuknya Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd sebagai Pengendali baru Perseroan.
- *Officially conducting PMTHMETD by issuing 1.5 billion shares with the offer at Rp. 100 so that the issued capital and paid-up capital increased from 79,717,070 shares to 1,579,717,070 shares.*
- *The affiliation of Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. as the new control of the Company.*

13 Desember

PT Singleterra Tbk mengakuisisi dan menjadi pemilik atas 99,92% saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata dengan menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi berupa pelayanan penginapan. Saat ini STMC pemilik dari PrimeBiz Hotel yang berlokasi di daerah Gayungan, Kota Surabaya.
PT Singleterra TBK acquired and became the owner of 99.92% of pt. Usaha Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), a company engaged in tourism, by conducting business as an accommodation provider in the form of lodging services. Currently, STMC is the owner of the PrimeBiz Hotel located in Gayungan, Surabaya.

2018



Masuknya Ibu Jenny sebagai anggota Komite Audit yang baru menggantikan Bapak Franky yang mengajukan pengunduran diri pada Juli 2018.

The replacement of Mr. Franky by Ms. Jenny as a new member of the Audit Committee in July 2018.

2019



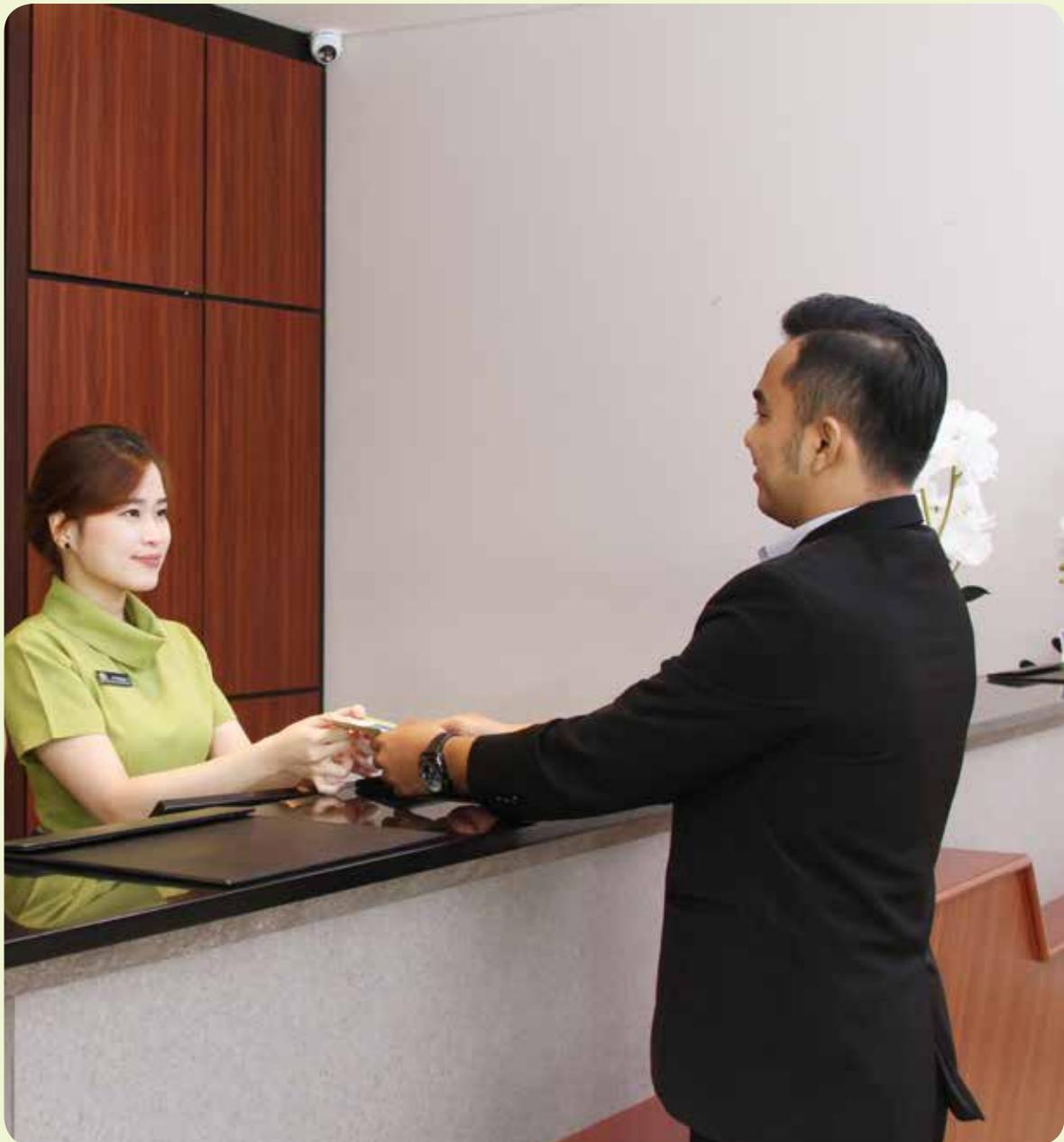
Pengangkatan Bapak Hardjo Subroto Lilik sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Abraham George Pattikawa dan pengangkatan Bapak Yohanes Edmond Budiman sebagai Direktur menggantikan Bapak Ronny Alexander Waliry.

The appointment of Mr. Hardjo Subroto Lilik as President Director to replace Mr. Abraham George Pattikawa and the appointment of Mr. Yohanes Edmond Budiman as Director to replace Mr. Ronny Alexander Waliry.



KOMITMEN KAMI

OUR COMMITMENTS





Sebagai salah satu kota tujuan bisnis kedua setelah Jakarta, Surabaya tumbuh menjadi kota industri yang cukup berpotensi untuk berinvestasi. Melihat peluang tersebut, melalui anak perusahaan yang bergerak di bidang industri perhotelan, yaitu STMC, Perseroan terus mengembangkan PrimeBiz Hotel sebagai salah satu hotel yang menjadi tujuan para pelaku industri untuk menggelar pertemuan bisnis atau beristirahat. Letak PrimeBiz Hotel yang cukup dekat dengan area industri Rungkut, Surabaya, menjadi salah satu keunggulan dan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar.

Di tahun 2019, Perseroan melakukan berbagai langkah dan kebijakan strategis untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis hotel, khususnya dengan meningkatkan fasilitas hotel secara optimal. PrimeBiz Hotel hadir dengan menawarkan fasilitas yang sangat cocok sebagai tempat pertemuan bisnis dan beristirahat para tamu. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dalam melayani, PrimeBiz Hotel memberikan fasilitas yang terbaik guna kelancaran usaha para pelaku industri di area sekitar Rungkut, Surabaya, yang memanfaatkan PrimeBiz Hotel sebagai sarana untuk melakukan pertemuan dalam mendiskusikan keberlanjutan bisnis mereka. Secara tidak langsung, Perseroan juga ikut membantu dalam mendorong peningkatan pemasukan bagi daerah sekitar.

As the second main business destination after Jakarta, Surabaya grew into an industrial city that is potential to investors. Considering these opportunities, through a subsidiary company that is engaged in the hospitality industry, STMC, the Company continues to develop PrimeBiz Hotel as one of the hotels that aims to be the industry actor by providing accommodation for business meetings or resting. The location of PrimeBiz Hotel which is close to Rungkut Industrial Estate in Surabaya, becomes one of the advantages and opportunities for the Company to increase the market share.

In 2019, the Company conducted various strategic measures and policies to promote the growth of the hotel business, especially by optimally improving the hotel facilities. The PrimeBiz Hotel offers facilities that are suitable for business meeting and as a rest area. It is a commitment of the Company to become a company that can create added values for Stakeholders.

In addition to its service, PrimeBiz Hotel provides the best facilities to assist the business of industrial actors in Rungkut, Surabaya, which considers PrimeBiz Hotel as a space to conduct meetings in discussing their business sustainability. Implicitly, the Company also helps to encourage the increase in income for the surrounding area.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	SANGGAHAN DAN BATASANTANGGUNG JAWAB <i>DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY</i>
3	TENTANG LAPORANTAHUNAN 2019 PT SINGLETERRATBK <i>ABOUTTHE ANNUAL REPORT 2019 OF PT SINGLETERRATBK</i>
4	TENTANG TEMA LAPORANTAHUNAN 2019 <i>ABOUTTHE THEME OF ANNUAL REPORT 2019</i>
5	KESINAMBUNGANTEMA <i>CONTINUANCE OF THEMES</i>
6	KILAS KINERJA 2019 <i>PERFORMANCE HIGHLIGHT 2019</i>
8	JEJAK LANGKAH <i>MILESTONES</i>
10	KOMITMEN KAMI <i>OUR COMMITMENTS</i>
12	DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENT</i>
PERFORMA 2019 <i>2019 PERFORMANCE</i>	
16	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>MAJOR FINANCIAL STATEMENTS HIGHLIGHTS</i>
20	IKHTISAR SAHAM <i>STOCK HIGHLIGHTS</i>
20	IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI <i>KONVERSI BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS</i>
22	PERISTIWA PENTING <i>EVENTS HIGHLIGHT</i>
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	
26	DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>
34	DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>
41	PERNYATAANTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORANTAHUNAN 2019 <i>STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT</i>

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

46	INFORMASI UMUM PERUSAHAAN <i>GENERAL INFORMATION</i>
47	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>BRIEF HISTORY OF THE COMPANY</i>
49	BIDANG USAHA <i>BUSINESS ACTIVITIES</i>
50	STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATIONAL STRUCTURE</i>
51	VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN <i>VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE</i>
52	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE</i>
54	PROFIL DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILE</i>
56	SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>
57	INFORMASI PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDER INFORMATION</i>
58	STRUKTUR GRUP <i>GROUP STRUCTURE</i>
59	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI <i>LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS</i>
60	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM <i>CHRONOLOGY OF SHARE LISTING</i>
61	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN <i>SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS</i>
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYST</i>	
64	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI <i>ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW</i>
65	TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA <i>OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT</i>
66	TINJAUAN KEUANGAN <i>FINANCIAL OVERVIEW</i>
74	PROSPEK USAHA <i>BUSINESS PROSPECT</i>
76	ASPEK PEMASARAN <i>MARKETING ASPECT</i>
78	TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA <i>OTHER FINANCIAL OVERVIEW</i>



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82	PRINSIP DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>THE PRINCIPLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ITS IMPLEMENTATION</i>
86	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE</i>
94	TRANSPARANSI INFORMASI ORGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>TRANSPARENCY OF INFORMATION CONCERNING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS</i>
96	ORGAN PENDUKUNG <i>SUPPORTING ORGANS</i>
103	AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTING FIRM</i>
103	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>
104	MANAJEMEN RISIKO <i>RISK MANAGEMENT</i>
104	TRANSPARANSI PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI <i>TRANSPARENCY OF LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS</i>
105	AKSES DATA DAN INFORMASI <i>DATA AND INFORMATION DISCLOSURE</i>
106	KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN <i>CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE</i>
107	WHISTLEBLOWING SYSTEM <i>WHISTLEBLOWING SYSTEM</i>
107	PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE TO CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

110	PRINSIP DASAR TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>GENERAL PRINCIPLES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
111	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF ENVIRONMENT</i>
112	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF OCCUPATIONAL HEALT AND SAFETY</i>
114	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT</i>
116	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF GOODS/SERVICES AND CUSTOMERS</i>

LAMPIRAN
APPENDIX





PERFORMA 2019

2019 PERFORMANCE

Singleterra terus melakukan berbagai kebijakan strategis untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnisnya secara optimal seiring perkembangan SIER yang telah menjadi salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Timur. Perseroan juga memperkuat perannya dengan meningkatkan pelayanan untuk memberi yang terbaik demi performa optimal.

Singleterra continues to implement various strategic policies to support its business growth optimally in line with the development of SIER which has become one of the largest industrial estates in East Java. The Company also strengthens its role by improving the service excellence to provide the best service and optimal performance



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

MAJOR FINANCIAL STATEMENTS HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN (2017-2019)

(dalam Rupiah penuh)
(full in Rupiah)

Deskripsi Description	2019	2018	2017
Pendapatan <i>Revenue</i>	15.389.050.476	11.642.559.249	579.270.572
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(12.719.126.351)	(9.872.979.247)	(459.997.483)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2.669.924.125	1.769.580.002	119.273.089
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Bersih <i>Income before Tax - net</i>	(6.197.250.764)	(6.185.695.594)	(378.106.378)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	(4.156.175.910)	(4.711.671.636)	(278.187.203)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih <i>Total Comprehensive Income-Net</i>	131.197.380	(341.735.438)	353.750.000
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	(4.024.978.530)	(5.053.407.074)	75.562.797
Laba (Rugi) Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Income Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Holding Company</i>	(4.151.706.884)	(4.707.479.017)	(277.985.038)
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	(4.469.026)	(4.192.619)	(202.165)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Holding Company</i>	(4.020.561.491)	(5.049.499.878)	75.588.491
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	(4.417.038)	(3.907.196)	(25.694)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar <i>Basic Income per Share</i>	(2,63)	(2,98)	(1,05)



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
MAJOR FINANCIAL STATEMENTS HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN (2017-2019)

FINANCIAL POSITION STATEMENTS (2017-2019)

(dalam Rupiah penuh)
(full in Rupiah)

Deskripsi <i>Description</i>	2019	2018	2017
Aset Lancar <i>Current assets</i>	56.152.540.367	56.201.406.220	99.823.455.146
Aset Tidak Lancar <i>Non-current assets</i>	100.823.658.796	107.192.771.688	101.424.051.112
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	156.976.199.163	163.394.177.908	201.247.506.258
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	5.901.710.519	6.109.004.884	9.855.038.895
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term liabilities</i>	15.103.571.634	17.289.277.484	46.343.164.749
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	21.005.282.153	23.398.282.368	56.198.203.644
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	135.970.917.010	139.995.895.540	145.049.302.614
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	156.976.199.163	163.394.177.908	201.247.506.258

ARUS KAS (2017-2019)

CASH FLOW STATEMENTS (2017-2019)

(dalam Rupiah penuh)
(full in Rupiah)

Deskripsi <i>Description</i>	2019	2018	2017
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operating Activities</i>	(1.295.979.271)	(8.856.340.324)	400.578.170
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow from (for) Investment Activities</i>	(77.959.491)	(7.390.914.208)	(43.997.498.348)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow from Financing Activities</i>	(1.800.569.452)	(31.366.520.364)	107.575.480.233
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Change in Cash and Cash equivalents</i>	(3.174.508.214)	(47.613.774.896)	63.978.560.055
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Beginning of Year Cash and Cash Equivalents</i>	16.374.170.355	63.987.945.251	9.385.196
Kas dan Setara Kas Akhir Periode <i>End of Year Cash and Cash Equivalents</i>	13.199.662.141	16.374.170.355	63.987.945.251



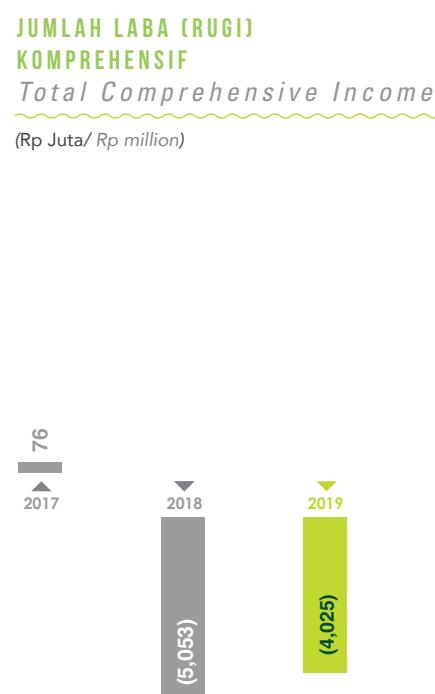
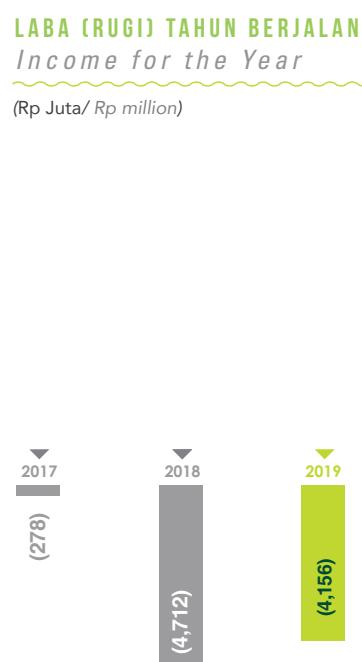
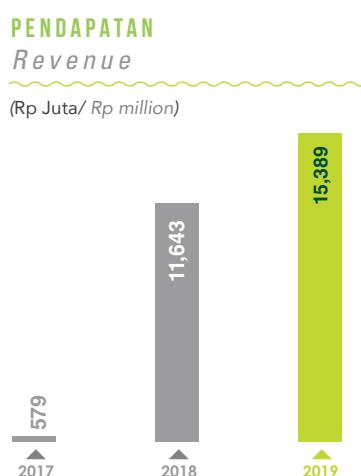
RASIO KEUANGAN (2017-2019)

FINANCIAL RATIO (2017-2019)

Deskripsi	2019	2018	2017
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	9,51x	9,20x	10,13x
Rasio Labilitas Terhadap Total Aset <i>Debt Ratio</i>	0,13x	0,14x	0,28x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	0,15x	0,17x	0,39x

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

GRAPH OF MAJOR FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

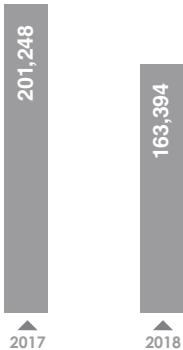




IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
MAJOR FINANCIAL STATEMENTS HIGHLIGHTS

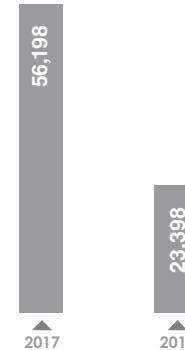
ASET
Assets

(Rp Juta/ Rp million)



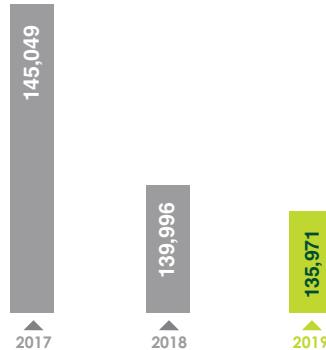
LIABILITAS
Liabilities

(Rp Juta/ Rp million)



EKUITAS
Equity

(Rp Juta/ Rp million)





IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS



INFORMASI HARGA SAHAM

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 November 1983 dan saham Perseroan telah dihapus di bursa efek berdasarkan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek pada tanggal 30 November 2009. Sehingga, Perseroan tidak mempunyai informasi yang dapat diungkapkan mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, harga saham pada saat pembukaan dan penutupan serta volume perdagangan baik dalam bentuk tabel maupun grafik pergerakan harga saham untuk tahun 2019.

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melaksanakan Aksi Korporasi.

STOCK PRICE INFORMATION

The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since November 12, 1983, and has been delisted based on Delisting Announcement on November 30, 2009. Therefore, the Company does not have any information that can be disclosed regarding the number of outstanding shares, market capitalization, the highest, lowest, opening and closing stock price, and trading volume in both the form of table and the chart of the stock price for 2019.

CORPORATE ACTIONS

In 2019, the company did not carry out corporate actions.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2019, the Company did not record bonds, sukuk, convertible bonds nor other securities.





PERISTIWA PENTING

EVENTS HIGHLIGHT

Pada tanggal 25 Maret 2019 PrimeBiz Hotel Surabaya melaksanakan kegiatan Audit Surveilan dengan menggunakan jasa dari Lembaga Sertifikasi Usaha Megah Tritunggal Mulia. Terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki dari hasil audit tersebut dan telah diperbaiki beberapa hari setelah audit dilaksanakan.

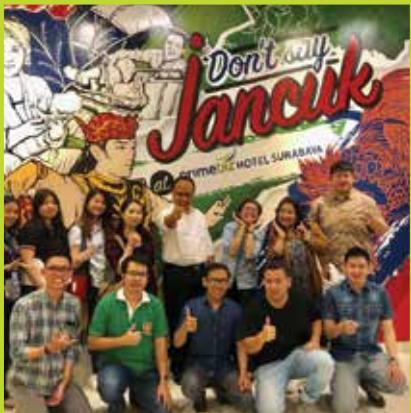
On March 25, 2019 PrimeBiz Hotel Surabaya conducted a Surveillance Audit activity using the services of PT Megah Trinunggal Mulia National Hospitality Certification. There are a number of aspects that need to be improved based on the audit findings and have been settled in days after the audit.



Pada tanggal 21 Agustus 2019, PrimeBiz Hotel Surabaya mengadakan syukuran Anniversary ke-2 yang bertema "Success Together". Acara ini dihadiri oleh staf PrimeBiz Hotel, anak-anak Panti Asuhan Siti Wanifah dan sejumlah klien PrimeBiz Hotel Surabaya.

On August 21, 2019, PrimeBiz Hotel Surabaya held the 2nd Anniversary Ceremony with the theme "Success Together". The event was attended by PrimeBiz Hotel staffs, Siti Wanifah Orphanage children and a number of PrimeBiz Hotel Surabaya partners.





Pada tanggal 30 Agustus 2019, Magister Manajemen Universitas Kristen Petra mengunjungi PrimeBiz Hotel Surabaya dan menggelar *Talkshow* yang bertajuk *CEO Talk*.

On August 30, 2019, Masters in Management at Petra Christian University visited PrimeBiz Hotel Surabaya and held a Talk Show titled CEO Talk.



Pada tanggal 23 September 2019, PrimeBiz Hotel Surabaya bersama dengan perwakilan hotel di bawah jaringan Prime Plaza Hotels & Resorts mengadakan *dinner presentation* yang dihadiri oleh sejumlah anggota Asosiasi Travel Agent Jawa Timur. Dalam acara ini, setiap perwakilan hotel mempresentasikan fasilitas dan tipe kamar yang dimiliki dan dilanjutkan dengan makan malam bersama.

On September 23, 2019, PrimeBiz Hotel Surabaya along with hotel representatives from the Prime Plaza Hotels & Resorts group held a dinner presentation which was attended by a number of members of the East Java Travel Agent Association. In this event, each hotel representative presented facilities and types of rooms provided and continued with Gala Dinner.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis dibuktikan dengan kesungguhan dalam pelayanan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Adapun beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2019, akan menjadi fondasi dalam merancang strategi untuk ke depannya.

The Company's commitment to supporting its business growth is indicated in the best service to increase customer satisfaction and create value for stakeholders. As for some important cases related to fundamental policies in 2019, they will be the basis of strategy planning for the coming years.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan Direksi untuk membangun keberlanjutan bisnis Perseroan. Hal tersebut terlihat dari kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019, dengan berhasil membukukan peningkatan total pendapatan sebesar Rp3.746 juta atau 32,18% dibandingkan tahun 2018.

The Board of Commissioners appreciates the commitment shown by the Directors to develop business sustainability of the Company. This can be seen from performance of the Company throughout 2019, with a successful increase in total revenue of Rp3,746 million or 32.18% compared to 2018.

WAHYUDIN

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan Dewan Komisaris mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan dalam membangun keberlanjutan usaha. Dan, telah menjadi bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan keberhasilan ini kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2019.

Dalam laporan ini akan disampaikan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan tata kelola Perseroan, laporan tentang perubahan komposisi Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi. Izinkan Dewan Komisaris menyampaikan sekilas laporannya dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2019, yang akan menjadi bagian penting dalam pelaporan manajemen atas kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kemampuan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai Direksi dalam rangka mengimplementasikan Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris memahami bahwa faktor eksternal di luar Perseroan perlu menjadi pertimbangan dalam melakukan penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2019. Faktor eksternal tersebut terutama berkaitan dengan kondisi perekonomian global maupun nasional serta industri perhotelan maupun tren pertumbuhan industri secara umum di area sekitar usaha. Secara keseluruhan Dewan Komisaris berpendapat, pada tahun 2019 Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari kinerja Perseroan di tahun 2019.

Dear shareholders and stakeholders,

To begin with, please allow the Board of Commissioners to express gratitude to the Almighty God for the Company's success in building sustainability efforts. Additionally, it has become part of the accountability of the Board of Commissioner to report this achievement to shareholders and all stakeholders regarding the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the Company's management by the Board of Directors and the counseling task by the Board of Commissioners to the Board of directors throughout 2019.

With this report, the assessment of the Board of Commissioners on the Board of Directors performance, the supervision of the Board of Commissioners of the Company's strategic implementation, the Board of Commissioners appraisal for the business prospects planned by the Board of Directors, the Board of Commissioners appraisal for the implementation of corporate governance, report on the changes in the Board of Commissioners composition and counseling frequency and methods to the Board of Directors. Please allow the Board of Commissioners to present the report briefly in the Company's Annual Report 2019, which will be an important part of the management's reporting on the Company's performance in 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS APPRAISAL FOR THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE COMPANY'S MANAGEMENT

The Board of Commissioners conducts the assessment of the Board of Directors' performance based on the ability to perform its functions and duties as directors in implementing the Company's vision and mission. The Board of Commissioners perceives that external factors of the Company are needed to consider in conducting the Performance Assessment of the Board of Directors in performing the Company's management in 2019. These external factors are mainly related to the condition of the global and national economy as well as the hospitality industry and the approaching trend of industries in the area of business. Generally, the Board of Commissioners conveys that in 2019, the Board of Directors shows an excellent performance in the Company's Management. It can be seen from the Company's performance in 2019.



Dilihat dari total pendapatan pada tahun 2019 maka ada peningkatan sebesar Rp3.746 juta atau 32.18% dibandingkan dengan pencapaian total pendapatan pada tahun 2018.

Dari segi beban pokok penjualan pada tahun 2019 terlihat ada peningkatan sebesar Rp2.846 juta atau 28.83% dibandingkan dengan tahun 2018. Namun demikian, Perseroan pada tahun 2019 tetap bisa mencatat Laba kotor sebesar Rp2.670 juta. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp900 juta atau 50.88% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, dimana perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp1.770 juta.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk membangun keberlanjutan bisnis Perseroan, dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing. Di samping itu, Direksi juga telah mengelola Perseroan dengan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk dari upaya Perseroan dalam mendukung perkembangan perekonomian Indonesia.

Dewan Komisaris cukup mengapresiasi atas kinerja, komitmen dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi dan seluruh jajarannya dalam rangka membangun strategi bagi perkembangan Perseroan. Adapun beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2019, akan menjadi fondasi dalam merancang strategi untuk ke depannya.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

In terms of the total revenue in 2019, there was an increase of Rp3,746 million or 32.18% compared to the achievement of total revenue in 2018.

In terms of cost of goods sold in 2019, the company also experienced an increase of Rp2,846 million or 28.83% compared to 2018. However, the Company in 2019 was still able to record a gross profit of Rp2,670 million. It shows an increase of Rp900 million or 50.88% when compared to 2018, where the company recorded a gross profit of Rp1,770 million.

Along with this achievement, the Board of Commissioners conveys that the Board of Directors has shown its commitment to build the company's business continuity, by carrying out its duties and responsibilities in accordance with the functions and their respective roles. In addition, the Board of Directors has also managed the Company by complying with the regulations that apply as a form of the Company's efforts to support the development of the national economy.

The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication that the BOD has shown in creating a strategy for the Company's development. While for some important notes regarding the fundamental policy in 2019, it will be a basis in designing strategies for the future.

SUPERVISION ON THE COMPANY'S STRATEGIC IMPLEMENTATION

In formulating the performance target at the beginning of the year, the Board of Commissioners is responsible for providing direction and input according to its capacities and capabilities, including referrals and inputs for strategic work plans formulated by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners has the responsibility that the implementation of the strategic plan can be carried out well. The supervision is conducted through various mechanisms of working relationship between the BOC and the BOD.



Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Atas hubungan kerja tersebut, Dewan Komisaris menekankan bahwa strategi merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, penyusunan strategi perlu memperhatikan implementasinya di tahun sebelumnya agar strategi yang akan dijalankan pada tahun berikutnya berjalan tepat sasaran. Oleh karena itu, melalui pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut berperan dalam penyusunan strategi yang selanjutnya melakukan pengawasan terhadap implementasi atas strategi yang telah disusun.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI TAHUN 2020

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan guna keberlanjutan usaha periode tahun 2020 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu GCG. Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perseroan untuk mempertahankan kinerja terbaiknya di tahun 2020 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan kekuatan yang dimiliki Perseroan.

Saat ini, Surabaya *Industrial Estate Rungkut (SIER)* telah menjadi salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Timur, hal ini sangat berpotensi bagi Perseroan khususnya untuk meningkatkan kinerja PrimeBiz Hotel Surabaya. Dewan Komisaris memandang, strategi rencana inovasi produk dan layanan PrimeBiz Hotel Surabaya untuk tahun 2020 yang telah disusun Direksi, dapat dijadikan sebagai fondasi yang kuat untuk perkembangan PrimeBiz Hotel guna meningkatkan kinerja Perseroan ke depannya, guna meningkatkan pangsa pasar di tengah kompetisi yang cukup ketat.

The establishment of the Board of Commissioners and Board of Directors as the main structures in the Company is part of compliance with the applicable regulations, especially the law No. 40 of 2007 on the limited liability company. The Board of Directors manages to manage operations and business of the Company, while the Board of Commissioners has a role to supervise the operations and business management carried out by the Board of Directors.

Related to this, the Board of Commissioners emphasizes that strategy is a factor that can determine the success of a business. Therefore, strategy planning needs to pay attention to its implementation in the previous years in order for the strategy to achieve the target in the following years. Therefore, through the counseling activity, the Board of Commissioners also plays a role in strategic planning which further conducts the supervision to the implementation of the strategy that has been planned.

REVIEW ON BUSINESS PROSPECTS PLANNED BY THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

The Board of Commissioners advises the board of Directors to apply the prudential principle of operating the Company to the business sustainability of the 2020 period in order to be in line with the direction, guidelines, policies, and rules of GCG. The Board of Commissioners ensures the Company's business sustainability to be able to maintain its best performance in 2020 based on the business prospects planned by the Board of Directors with the strength of the Company.

Currently, Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) has become one of the largest industrial areas in East Java. It is very potential for the Company, namely to improve the performance of Primebiz Hotel Surabaya. The Board of Commissioners believes the strategy of Product innovation plan and services of Primebiz Hotel Surabaya for the 2020 period can be used as a solid basis for the development of PrimeBiz Hotel to improve the Company's performance in the future, to increase market share in the middle of intense competition.



Selain *Program Package* yang telah disusun Direksi untuk tahun 2020, Dewan Komisaris memandang, langkah strategis Direksi dalam memberikan arahan pada manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya terkait strategi harga, sudah cukup baik. Pada strategi harga yang akan diterapkan tersebut, Direksi berupaya untuk tidak hanya memindahkan *market* segmen, tetapi benar-benar ingin memperlebar pasar. Di mana akan dirancang skala atau tingkatan harga yang berbeda dari masing-masing segmen, sehingga tiap segmen pasar tidak bisa membandingkan harga dengan segmen lain.

Dewan Komisaris memandang, upaya yang dilakukan Direksi untuk memperkuat eksistensi PrimeBiz Hotel Surabaya dalam industri, secara tidak langsung membangun optimisme tersendiri atas keberlanjutan usaha ke depannya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah berupaya secara optimal dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan untuk terus berupaya menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran, serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan sistem tata kelola yang baik dengan mengikuti standar tata kelola yang dikeluarkan oleh regulator.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah bekerja keras menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG pada setiap aspek operasional bisnis Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG ini, akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat bahwa sejumlah elemen dan organ Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk lebih

In addition to the Package Program that has been prepared by the Board of Directors for the 2020 period, the Board of Commissioners reviews the strategic step of the Board of Directors in providing direction on the management of Primebiz Hotel Surabaya related to the price competition, is quite strategic. In the pricing strategy that will be applied, the Board of Directors seeks to not only move the market segment but also to widen the market; in which it will be designed a different scale or price level from each segment so that each market segment can not compare prices with other segments.

The Board of Commissioners sees the efforts of the Board of Directors to strengthen the existence of Primebiz Hotel Surabaya in the industry, implicitly capable of establishing its own optimism on the sustainability of the business in the future.

REVIEW ON GCG PRACTICES AND WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

According to the view of the Board of Commissioners, the Company has performed optimally in implementing the Principles of GCG in accordance with the prevailing laws and regulations. This is in line with the commitment shown by the Company to continue to implement 5 (five) Basic principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness; and to make GCG principles as operational basis for all the Company's activities. The Board of Commissioners supports the Company to stay focused on strengthening the Good Corporate Governance systems by adhering to the governance standards issued by regulators.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors to have shown its dedication to applying the basic principles of GCG in every aspect of the Company's business operations. The implementation of the basic principles of GCG will ensure the sustainability of the Company's business, especially in the understanding of compliance with the prevailing laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners also sees the Company's elements and organs' high commitment to apply the principles of GCG to further strengthen the



memperkokoh fondasi organisasi. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan 2 (dua) elemen dalam entitas Perseroan Terbatas dapat terwujud.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi yang dalam hal ini berfungsi untuk menangani pelaporan-pelaporan mengenai kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Dalam sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan, secara umum telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, tetap perlu ditingkatkan sejalan dengan semakin berkembangnya usaha Perseroan.

Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola di lingkungan Perseroan sebagaimana yang telah diatur oleh regulator.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

basis of the organization. As one of the main organs, the Board of Commissioners has a big responsibility to take part in implementing GCG principles in the Company's environment. The supervisory function that runs in line with management functions by the BOD becomes an important record for the harmony concept of 2 (two) elements in a Limited Liability Company.

Until the end of 2019, the Company did not have a Whistleblowing System (WBS) with a separated mechanism and independent management. Violation Reporting System within the scope of the Company is attached to the reporting violations mechanism in the organizational structure which in this case serves to handle reports regarding fraud occurs within the Company.

In the Violation Reporting System system that the Company applies, the Board of Commissioners is responsible for supervising and following up for escalating reports, including coordinating with the Shareholders. The Board of Commissioners also conveys that the internal control system applied by the company has been generally well-run. Nevertheless, it will need to be improved in line with the Company's business growth.

In case that a weakness in the implementation of governance principles occurs, management generally continues to improve the implementation of the Company's corporate governance principles as regulated by the regulator.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which has the main functions to monitor and evaluate the planning and implementation of audits and monitor the follow-up of audit results to Assessing the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes.



Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal. Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja organ penunjang Dewan Komisaris tersebut, mencakup keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, serta ketertiban Komite dalam proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI

Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam rapat, maupun secara informal pada setiap kesempatan yang ada dengan seluruh Direksi maupun dengan salah satu Direksi. Pada dasarnya, Dewan Komisaris tidak hanya berperan dari sisi pengawasan namun juga berperan aktif dari sisi pemberian nasihat pada Direksi untuk kemajuan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DITAHUN 2019

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Di tahun 2019, tidak terjadi perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris, dengan demikian susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

The Board of Commissioners assessed that in 2019, the Audit Committee run the duties and responsibilities properly. The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of audits, as well as follow-up audit results in order to assess the internal control efficiency. Qualitatively, the Board of Commissioners has Conducted an assessment of the performance of supporting organs of the Board of Commissioners, including the participation of the Audit Committee in performing its duties, as well as the order of the Committee in the documentation process, and recommendations.

COUNSELING FREQUENCY AND METHOD FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS TO THE BOARD OF DIRECTORS

The counseling by the Board of Commissioners to the Board of Directors shall be performed either formally in the meeting, or informally on any occasion with the entire Board of Directors and one of the Directors. Basically, the Board of Commissioners is not only part of the supervision but also an active role in terms of the advisory function on the Board of Directors for the Company's progress.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2019

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) persons including the President Commissioner and Independent Commissioner. In 2019, there was no change in the composition and formation of members of the Board of Commissioners; thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019, is as follows.



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Wahyudin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 7 on July 7, 2017, signed by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta</i>	2017 - RUPS 2020 <i>GMS 2017 –2020</i>
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 7 on July 7, 2017, signed by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta</i>	2017 - RUPS 2020 <i>GMS 2017 –2020</i>

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perseroan dalam upaya mencapai Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris melalui laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2019, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan untuk kemajuan Perseroan.

Jakarta, 19 Mei 2020

CONCLUSION

The Board of Commissioners expressed gratitude to the shareholders and all the stakeholders for the support of the Company in an effort to achieve the Company's vision and mission. The Board of Commissioners with this report would like to express a high appreciation and thanks to the Board of Directors and all of the Company's organization for its hard work, dedication, and commitment throughout the 2019 period, with the hope that dedication, commitment, and professionalism can be continuously maintained and improved for the Company's progress in the following years.

Jakarta, May 19, 2020

WAHYUDIN

Komisaris Utama
President Commissioner



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja tahun 2018, hal ini dapat dilihat dari pencapaian tingkat hunian kamar pada tahun 2018 sebesar 44,9% menjadi 52,0% pada tahun 2019. Pencapaian ini membuat total pendapatan pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp3.746 juta atau 32,18% dibandingkan tahun 2018.

Performance of The Company in 2019 has increased compared to the performance in 2018, this can be seen from the achievement of the room occupancy rate of 44.9 in 2018 % to 52.0% in 2019. This achievement makes the total revenue in 2019 increased by Rp3.746 million or 32.18% compared to 2018.

HARDJO SUBROTO LILIK

Direktur Utama
President Director



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan dalam membangun keberlanjutan usaha. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang secara keseluruhan memperlihatkan kinerja yang positif di tengah tantangan yang terus berkembang. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perseroan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan perubahan komposisi Direksi.

Izinkan kami selaku Direksi Perseroan menyampaikan sekilas laporan pengelolaan Perseroan dalam laporan tahunan 2019 ini, yang akan menjadi bagian penting dalam pelaporan manajemen atas kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN DITAHUN 2019

Tahun 2019 menjadi tahun yang cukup menantang bagi Perseroan, di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan oleh Bank Dunia akan tetap terjaga pada angka 5%. Hal ini akibat dari perang dagang yang masih bergejolak antara Amerika Serikat dan Tiongkok di tahun 2019, serta adanya penyelenggaraan Pemilu 2019, yang membuat para investor menunggu kepastian hasil Pemilu 2019. Konsistensi pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang masih pada kisaran 5%, dan kepastian hasil Pemilu 2019, membawa efek tersendiri bagi para pelaku bisnis, tak terkecuali Perseroan.

Kinerja Perseroan selama tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja tahun 2018, hal ini dapat dilihat dari pencapaian tingkat hunian kamar pada tahun 2018 sebesar 44,9% menjadi 52,0% pada tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa perseroan sudah bisa meramaikan persaingan bisnis perhotelan di Surabaya selatan. Pendapatan dari tingkat hunian kamar berkontribusi sebesar 61,59% dari total pendapatan Perseroan selama tahun 2019. Pendapatan dari penjualan kamar memberikan kontribusi terbesar pada total pendapatan perseroan sepanjang tahun 2019.

Dear shareholders and stakeholders,

To begin with, please allow us to express our gratitude to the Almighty God for the Company's success in establishing business sustainability. It is a great honor for us, the Board of Directors of the Company, to deliver the Company's management report for the 2019 period which generally shows positive performance towards the evolving challenges. This Board of Directors' report provides an analysis of the Company's performance, analysis of business prospects, development of Corporate Governance practice, and changes in the composition of the Board of Directors.

Please allow us, as the Company's Board of Directors, to present a glimpse of the Company's management report in this Annual Report 2019, which will be a significant part of management reporting on the Company's performance in 2019.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2019

2019 is a challenging year for the Company, amid the slow economic growth of Indonesia projected by the World Bank, it can be maintained at 5%. This resulted from the volatile trade war between the United States and China in 2019, as well as the holding of the Election 2019, which made investors wait for the certainty of the Election 2019 results. The consistency of national economic growth is still at a range of 5%, and the certainty of the 2019 election results, carrying a separate effect for business actors, especially to the Company.

The Company's performance during 2019 has increased compared to the performance in 2018, this can be seen from the achievement of the room occupancy rate was 44.9% in 2018 increased to 52.0% in 2019. It proves that the company has been able to enliven competition in the hospitality business in south Surabaya. Revenue from room occupancy contributed 61.59% of the Company's total revenue in 2019. Revenue from room sales contributed the most to the company's total revenue in 2019.



Dilihat dari total pendapatan pada tahun 2019 maka ada peningkatan sebesar Rp3.746 juta atau 32.18% dibandingkan dengan pencapaian total pendapatan pada tahun 2018 tetapi jika dibandingkan dengan target maka perseroan masih belum mampu memenuhi atau masih defisit Rp1.020 juta atau -6,22%.

Dari segi beban pokok penjualan pada tahun 2019 perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.846 juta atau 28,83% dibandingkan tahun 2018. Namun demikian, Perseroan pada tahun 2019 tetap bisa mencatat Laba kotor sebesar Rp2.670 juta. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp900 juta atau 50.88% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, dimana perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp1.770 juta. Laba kotor pada tahun 2019 masih dibawah target sebesar Rp607 juta atau 18,52% yang diakibatkan nilai penghematan beban pokok penjualan masih lebih kecil dari pada nilai defisit atas pencapaian total pendapatan selama tahun 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan terus memperkuat lini bisnis perhotelan yang dijalankan melalui entitas anak perusahaan, yakni PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dengan brand hotel "PrimeBiz". Segmen pasar Hotel PrimeBiz sebagian besar masih didominasi oleh tamu yang berasal dari Agen Perjalanan Online (OTA), Pemerintah dan pelaku bisnis disekitaran area industri Rungkut dan Gayungan, Surabaya.

Beberapa strategi yang diterapkan oleh PrimeBiz Hotel Surabaya dalam menghadapi persaingan industri perhotelan di Kawasan Surabaya selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Pasar yang akan tetap difokuskan oleh PrimeBiz Hotel Surabaya adalah tamu perjalanan bisnis dan wisatawan domestik, karena lokasi kami dekat dengan kantor-kantor pemerintah dan perusahaan, selain itu kami juga dekat dengan akses tol. Di sisi lain, PrimeBiz Hotel Surabaya tidak memiliki fasilitas hiburan yang cukup (kolam renang, lounge, dll) sehingga perlu untuk mengganti fasilitas tersebut diantaranya dengan penyediaan Wifi dengan kecepatan yang tinggi & stabil dengan kecepatan mencapai 30 Mbps/kamar yang akan menjadi kekuatan dan keunggulan kompetitif kami dibandingkan dengan hotel lainnya.

In terms of the total revenue in 2019, there was an increase of Rp3,746 million or 32.18% compared to the achievement of total revenue in 2018, but when compared with the target, the company was still unable to meet it or still deficit of Rp1,020 million or -6.22% .

In terms of cost of goods sold in 2019, the company also experienced an increase of Rp2,846 million or 28.83% compared to 2018. However, the Company in 2019 was still able to record a gross profit of Rp2,670 million. It shows an increase of Rp 900 million or 50.88% when compared to 2018, where the company recorded a gross profit of Rp1,770 million. Gross profit in 2019 is still below the target of Rp607 million or 18.52% caused by the savings value in cost of goods sold is still lower than the deficit value on the achievement of total revenue during 2019.

In 2019, the Company continue to strengthen the hospitality business line which is run through its subsidiary, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) with the hotel brand "PrimeBiz". The PrimeBiz Hotel market segment is still mostly dominated by guests from Online Travel Agents (OTA), the Government and business people around the Rungkut and Gayungan industrial areas, Surabaya.

Some strategies implemented by PrimeBiz Hotel Surabaya in facing the hospitality industry competition in the Surabaya Region during 2019 are as follows:

- *The market that will continue to be focused by PrimeBiz Hotel Surabaya is business travel guests and domestic tourists, because our location is close to government and corporate offices, in addition we are also close to toll road access. On the other hand, PrimeBiz Hotel Surabaya does not have sufficient entertainment facilities (swimming pools, lounges, etc.) so it is necessary to replace these facilities including the provision of high-speed & stable Wifi with speeds reaching 30 Mbps / room which will be our strength and advantages compared to other hotels.*



- Fokus segmen pasar PrimeBiz Hotel Surabaya adalah grup yang akan melakukan *meeting* dengan pertemuan kecil hingga menengah karena kapasitas ruang pertemuan hotel tidak cukup besar. PrimeBiz Hotel Surabaya juga fokus pada segmen pasar Agen Perjalanan *Online* karena pertumbuhan penggunaan Agen Perjalanan *Online* yang cukup pesat bahkan mendominasi untuk saat ini dan selain itu tamu cenderung memesan kamar melalui Agen Perjalanan *Online* (OTA).
- PrimeBiz Hotel Surabaya juga menyediakan makanan khas Surabaya dan Indonesia karena mayoritas tamu adalah tamu domestik dan kami merasa bahwa mengunjungi Surabaya tidak lengkap tanpa mencicipi makanan khas Surabaya.
- Perang harga masih menjadi masalah dan dapat berpotensi untuk merebut pasar potensial untuk setiap hotel, dimulai dari hotel bintang empat dan beberapa hotel bintang tiga. Sehingga PrimeBiz Hotel Surabaya memberikan harga yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan tamu.
- *The focus of the PrimeBiz Hotel Surabaya market segment is a group that will hold meetings with small to medium meetings because the hotel meeting room capacity is not large enough. PrimeBiz Hotel Surabaya also focuses on the Online Travel Agent market segment because at this time, the growth of the use of Online Travel Agents is quite fast and even dominates and in addition, guests inclined to book rooms through Online Travel Agents (OTA).*
- *PrimeBiz Hotel Surabaya also provides special Surabaya and Indonesian cuisines because the majority of guests are domestic guests and we feel that visiting Surabaya is not complete without tasting Surabaya cuisines.*
- *Price warfare is still an issue and can potentially grab the potential market for each hotel, starting with four-star hotels and three-star hotels. So PrimeBiz Hotel Surabaya provides flexible prices according to the needs of guests.*

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Perseroan melihat area industri Rungkut, Surabaya, masih cukup memberikan peluang yang cukup menjanjikan untuk memperkuat eksistensi PrimeBiz Hotel menuju keberlanjutan usaha. Terlebih di sekitar Rungkut terdapat salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Timur, yaitu Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER). Keberadaan kawasan industri yang terus berkembang ini, menjadi salah satu peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan ke depannya.

Untuk tahun 2020, manajemen telah merancang rencana inovasi produk dan layanan untuk meningkatkan pangsa pasar PrimeBiz Hotel Surabaya, sebagai berikut:

1. *Wedding Package*
Difokuskan untuk mengisi ruang meeting saat malam hari dan untuk acara *wedding* dengan *pax* di bawah 300.
2. *Room Package*
Membuat paket-paket kamar saat *forecast occupancy* rendah (*Ramadhan Package*, *Jusami Package*, *Januari Package*, dan lain-lain).
3. *Loyalty Program* untuk *Booker*
Hal ini ditujukan agar setiap *booker* menjadi loyal ke PrimeBiz Hotel dan lebih bisa mempengaruhi

BUSINESS PROSPECTS 2020

The company sees the Rungkut industrial area, Surabaya, still capable of providing great opportunities to strengthen the Primebiz Hotel's position for its business continuity. Moreover, there is one of the largest industrial areas in East Java in Rungkut, namely Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER). The existence of this developing industrial estate becomes one of the great opportunities for the Company to optimize the Company's performance in the future.

In 2020, management has planned product and service innovation programs to increase the market share of Primebiz Hotel Surabaya, as follows:

1. *Wedding Package*
Focuses on occupying meeting rooms at night and for wedding events with pax under 300.
2. *Room Package*
Prepares room package during low occupancy forecast (Ramadan package, Jusami package, January package, etc.)
3. *Loyalty Program for Booker*
Intends for each Booker to be loyal to PrimeBiz Hotel and to give more affection to the guests to



tamu-tamunya untuk menginap di PrimeBiz Hotel Surabaya.

4. *Birthday Surprise for Guest*

Program ini diberikan kepada tamu yang saat ulang tahun menginap di PrimeBiz Hotel.

5. *Manasik Package*

Paket ini ditujukan untuk event manasik umrah, yang selain melakukan manasik sekaligus menginap di PrimeBiz Hotel.

6. Membuat Strategi Harga

Upaya ini dilakukan tidak hanya memindahkan market segmen tetapi benar-benar memperlebar pasar. Hal ini akan dilakukan dengan membuat skala atau tingkatan harga yang berbeda dari masing-masing segmen, sehingga tiap segmen pasar tidak bisa membandingkan harga dengan segmen lain.

Melalui inovasi produk dan layanan ini, Direksi optimis, PrimeBiz Hotel Surabaya akan terus memperkuat eksistensinya dan dapat meningkatkan kinerja ke depannya.

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUNGAN PERSEROAN

Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar GCG yang merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan dilandasi oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya. Di mana keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tersebut, serta Anggaran Dasar Perseroan. Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dilakukan dengan pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG. Kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

stay at Primebiz Hotel Surabaya

4. *Birthday Surprise for Guest*

Provides guests who are on a birthday event to stay at Primebiz Hotel.

5. *Manasik Package*

Intends for Hajj rituals, which in addition to doing Hajj and staying at Primebiz Hotel.

6. *Strategic Price*

This effort is carried out not only by moving the market segment but also by widening the market. This will be done by creating a different rate or price rate from each segment so that each market segment cannot compare prices with other segments.

With the innovation of these products and services, the Board of Directors believes that Primebiz Hotel Surabaya will continue to strengthen its position and can improve the performance in the future.

GCN PRACTICE IMPROVEMENTS

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which is the structure and mechanism governing the management of the Company to produce sustainable long-term economic value for shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG in the Company is based on the law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning the limited liability company and all its derivatives regulations. Where the existence of 3 (three) main organs, namely general Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, has been adapted to the Law No. 40 of 2007, and the Articles of Association of the Company. The Company's commitment to implement GCG principles is done by the fulfillment of prevailing laws, as well as the management of working relationship between GCG organs which is contained in GCG procedures and mechanisms. Strategic partnerships through supervision conducted by the Board of Commissioners



dan seluruh organ pendukungnya juga semakin diperkuat agar berdampak positif pada pengelolaan Perseroan hingga menjadi lebih berimbang.

Perseroan pun terus meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perseroan. Transparansi informasi yang transparan dan komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik dan Laporan Tahunan yang dapat di lihat secara terbuka oleh segenap pemangku kepentingan di website Perseroan yakni di www.singleterra.co.id.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Per Desember 2019, Perseroan tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi, namun untuk menunjang kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Kedua organ pendukung Direksi ini, secara umum telah melaksanakan tugasnya dengan baik, dan telah mendukung Direksi dalam mengelola Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DI TAHUN 2019

Di tahun 2019, Pemegang Saham memutuskan untuk merubah susunan dan komposisi Direksi dengan melakukan pergantian Direksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2019, yang memutuskan untuk mengangkat Hardjo Subroto Lilik sebagai Direktur Utama menggantikan Abraham George Pattikawa dan mengangkat Yohanes Edmond Budiman sebagai Direktur menggantikan Ronny Alexander Waliry. Berikut susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2019.

and all of its supporting organs are also strengthened to have a positive impact on the Company's management to become more balanced.

The Company also continues to improve the transparency of information to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance. Transparency of transparent and comprehensive information is also conducted through the presentation of audited Financial Statements that have passed an independent audit process by public accountants and the Annual Report that can be accessed by all stakeholders on the Company's website at www.singleterra.co.id.

PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGANS

As of December 2019, the Company does not have a specific Committee under the Board of Directors; however, in order to support the performance of the Board of Directors in the Company's management, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Both of the Board of Directors' supporting organs, in general, have performed their duties excellently, and have supported the Board of Directors in the Company's management process.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2019

In 2019, Shareholders decided to change the formation and composition of the Board of Directors by the appointment of a member of the Board of Directors based on GMS Decision on June 27, 2019, which decided to appoint Hardjo Subroto Lilik as President Director replacing Abraham George Pattikawa and appointed John Edmond Budiman as a Director to replace Ronny Alexander Waliry. The formation and composition of Directors as of December 31, 2019, are as follows.



SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	Akta No. 22 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta <i>Deed No. 22 signed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notary in Jakarta</i>	RUPS 2019 - RUPS 2020 GMS 2019 - GMS 2020
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	Akta No. 22 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta <i>Deed No. 22 signed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notary in Jakarta</i>	RUPS 2019 - RUPS 2020 GMS 2019 - GMS 2020

PENUTUP

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2019, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada kepada pemegang saham, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Direksi berharap, perjalanan tahun 2019 dapat menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perseroan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Jakarta, 19 Mei 2020

CONCLUSION

With the achievements of 2019, please allow the Board of Directors to express the greatest appreciation and gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, and all employees of the Company who have contributed optimally. The Board of Directors hopes that the journey of 2019 could be an important record for all management to formulate the proper strategy and to be able to lead the Company to sustainable growth. Hopefully, this achievement will encourage all relevant parties to be able to optimize their capabilities and become the Company's basis to grow for the future.

Jakarta, May 19, 2020

HARDJO SUBROTO LILIK

Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT SINGLETERRA TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2019
ANNUAL REPORT OF PT SINGLETERRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT Singleterra Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Mei 2020
Jakarta, May 19, 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

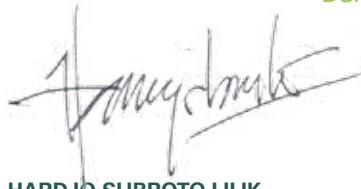


WAHYUDIN
Komisaris Utama
President Commissioner



OMAR SYARIF NASUTION
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



HARDJO SUBROTO LILIK
Direktur Utama
President Director



YOHANES EDMOND BUDIMAN
Direktur
Director



OMAR SYARIF NASUTION

Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

WAHYUDIN

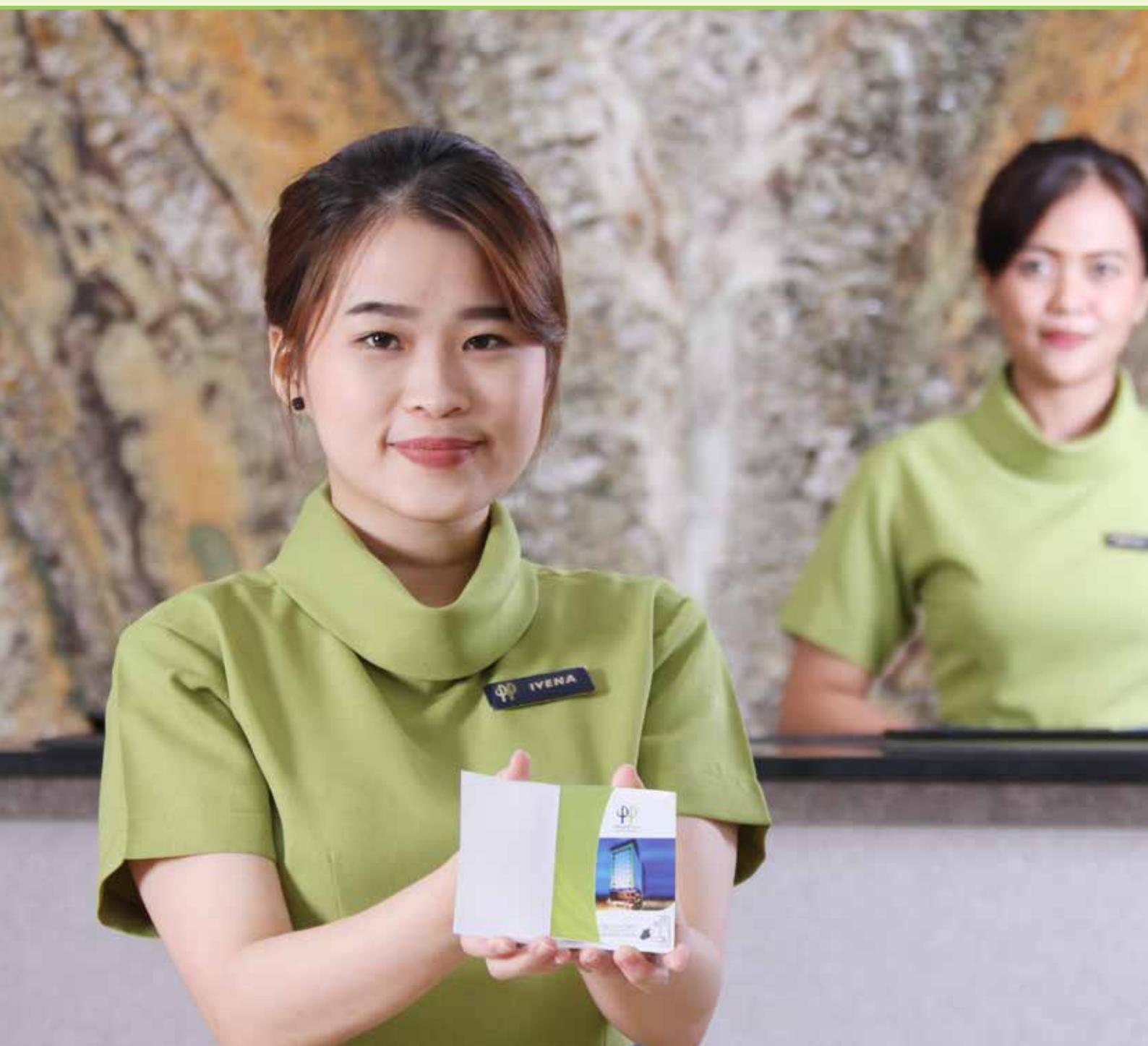
Komisaris Utama/ *President Commissioner*



YOHANES EDMOND BUDIMAN
Direktur/ Director

HARDJO SUBROTO LILIK

Direktur Utama/ President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sebagai salah satu kota tujuan bisnis kedua setelah Jakarta, Surabaya tumbuh menjadi kota industri yang cukup berpotensi untuk berinvestasi. Karena itu, Perseroan terus mengembangkan PrimeBiz Hotel sebagai salah satu hotel yang menjadi tujuan para pelaku industri dalam rangka pertemuan bisnis atau sekadar beristirahat.

As one of the most visited business-destination, the second after Jakarta, Surabaya has developed into an industrial city with adequate investment potential. Therefore, the Company continues to develop "PrimeBiz" as one of the hotels to visit by the business actors in the context of business meetings or lodging.



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION

SINGLETERRA

Nama Perusahaan/ Company Name

PT Singleterra Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
21 Juli 1973
July 21, 1973



Kegiatan Usaha

Business Activities

Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum
Investments, services, and general trading



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta Notaris Eliza Pondaag S.H., No.52 tanggal 21 Juli 1973
Eliza Pondaag SH., Notarial Deed No. 52 on July 21, 1973



Kode Saham
Ticker Symbol
SING (Non Listed Company)



Modal Dasar
Authorized Capital

- Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)
- 5.000.000.000 (lima miliar) saham.
- *Rp 500 billion (five hundred billion rupiah)*
- *5 billion (five billion) shares.*

Modal ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

- Rp 157.791.707.000 (seratus lima puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta rupiah)
- 1.579.717.070 (satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham
- *Rp 157,791,707,000 (one hundred fifty seven billion seven hundred ninety one Million rupiah)*
- *1,579,717,070 (one billion five hundred seventy nine million seven hundred seventeen thousand Seventies) shares*



Jumlah Karyawan
Total Employees
41 orang per 31 Desember 2019
41 persons as of December 31, 2019



Alamat Kantor
Office Address
Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2
No. 1&2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan
Mega Kuningan
Jakarta 12950



Entitas Anak

Subsidiary(s):
PT Serasi Tunggal Mandiri
Cemerlang (STMC) 99,92%



+62 21 2251 3038



corporatesecretary@singleterra.co.id



www.singleterra.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



SEKILAS TENTANG SINGLETERRA

PT Singleterra Tbk (Perseroan) didirikan di Indonesia dengan nama PT Singer Industries Indonesia Limited berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag, S.H., No.52 tanggal 21 Juli 1973, dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit bermerek "SINGER". Pada tanggal 21 November 1983, Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama, terakhir pada tahun 2009 berubah menjadi PT Singleterra Tbk. Perubahan nama ini, sekaligus mengubah kegiatan usaha utama menjadi jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*). Namun, seiring dengan adanya perubahan model bisnis secara umum, Perseroan

SINGLETERRA AT A GLANCE

PT Singleterra TBK was established in Indonesia under the name of PT Singer Industries Indonesia Limited based on Eliza PONDAAG S.H., Notarial Deed No. 52 on July 21, 1973, with the manufacturing and trading activities of "Singer" brand sewing machines. On November 21, 1983, the Company was approved by the chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with the decree No. SI-021/PM/E/1983 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company has undergone several name changes in which the latest change was in 2009 to PT Singleterra TBK. These name changes, as well as the transformation of main business activities to be a business and management consultant in the bandwidth sector. However, due to the business model transformation, the Company strives to follow



pun berupaya untuk mengikuti perubahan tersebut untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sebagai Perseroan Terbatas dan memperbaiki posisi keuangan Perseroan. Melihat kondisi tersebut, pada tahun 2017, Perseroan mengambil langkah untuk mengubah kegiatan usaha utama menjadi perusahaan investasi, jasa dan perdagangan. Langkah tersebut diambil setelah terjadinya perubahan pemodal dan persetujuan RUPS tanggal 15 Juni 2017, di mana sebagai langkah awal, Perseroan melakukan akuisisi atas 99,92% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh dua persen) saham STMC, yakni Perseroan yang bergerak di bidang pariwisata, tepatnya di bidang usaha perhotelan dengan nama PrimeBiz Hotel.

KETERANGAN TENTANG PERUBAHAN NAMA

Pada awal berdirinya, Perseroan didirikan dengan nama PT Singer Industries Indonesia Limited, sesuai Akta Pendirian No.52 tanggal 21 Juli 1973. Dalam perjalanannya, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dengan perubahan terakhir pada tahun 2009 menjadi PT Singleterra Tbk.

the transformation to maintain its business continuity as a limited liability company and to improve the Company's financial position. By considering this condition, in 2017, the Company took steps to turn the main business activities into investment, service and trading activities. The steps were taken after the acquisition of investment and GMS decision on June 15, 2017, whereas the first step is that the Company made an acquisition of 99.92% (ninety-nine and ninety-two percent) shares of STMC, a company engaged in tourism, namely in the field of hospitality business with the brand of PrimeBiz Hotel.

CHANGES IN LEGAL ENTITY NAME

The company was initially established under the name of PT Singer Industries Indonesia Limited, in accordance with Deed of establishment No. 52 on July 21, 1973. Historically, the Company has undergone several changes with the latest change in 2009 to PT Singleterra TBK.

BIDANG USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan No. 22 tanggal 27 Juni 2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, seperti yang dijabarkan di bawah.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY REGARDING THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

According to Article No. 3 of the Company's latest articles of Association No. 22 on June 27, 2019, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of investment, services and general trading. To achieve the purpose and objectives, the Company runs its main and supporting business activities as outlined below.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR LINE OF BUSINESS BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION



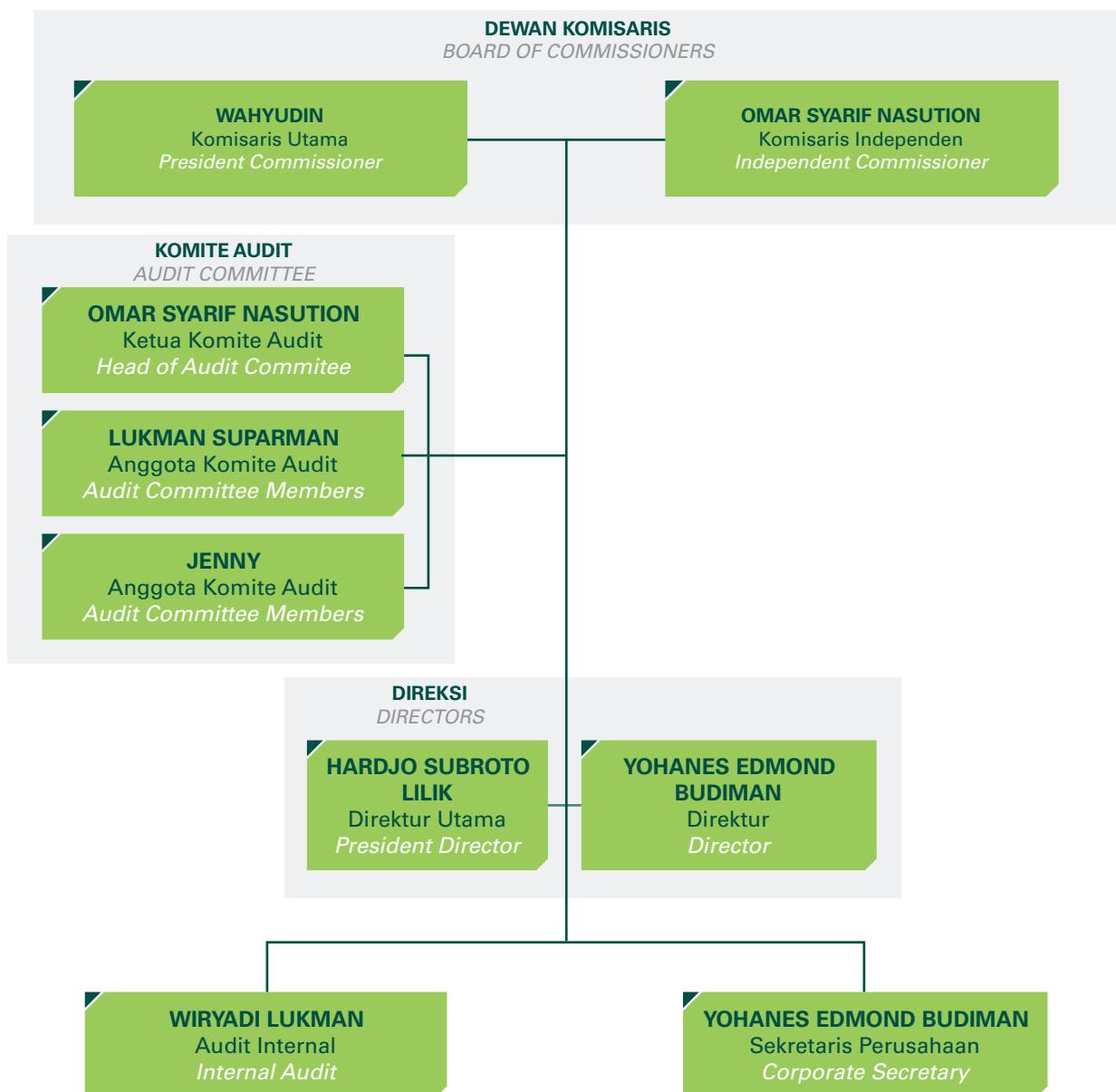


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berikut struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2019.

The following is organizational structure of the Company as of December 31, 2019.





VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE



VISI VISION

**Menjadi perusahaan yang dapat menciptakan nilai untuk
kepentingan para Pemangku Kepentingan.**

*To become a company that is capable of creating value on the
stakeholder's behalf.*

MISI MISSION

**Kami memastikan bahwa kami secara terus-menerus
mengupayakan investasi dengan memilih peluang yang benar-
benar nyata, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi zaman,
serta bernilai.**

*We ensure that we continuously invest by taking actual and val-
uable opportunities aligned with current needs and conditions*



BUDAYA PERUSAHAAN

Kami memiliki budaya yang saling menghargai, berintegritas dan berorientasi pada nilai melalui kerja sama tim dengan mengedepankan sikap profesionalisme dalam bertindak untuk kemajuan Perseroan.

CORPORATE CULTURE

We hold a culture oriented in mutual respect, integrity, and value through teamwork by focusing on professionalism on the Company development's behalf.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



WAHYUDIN

Komisaris Utama/ President Commissioner

Periode Jabatan: RUPS 2017 - RUPS 2020

Term of Office: GMS 2017 - GMS 2020



Warga negara Indonesia
Indonesia Citizen



47 tahun
47 Years Old



Domicili di DKI Jakarta
Based in DKI Jakarta

RIWAYAT PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017.

PENDIDIKAN

S1 Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada, tahun 1996.

PENGALAMAN KERJA

- General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011-sekarang);
- Manajer Perencanaan PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011);
- Tenaga Ahil Kehutanan dan GIS (2008-2009);
- Manajer Perencanaan PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008);
- Kepala Seksi Perencanaan di PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980).

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak Wahyudin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as the President Commissioner under Deed No. 7 on July 7, 2017.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor Degree from the Faculty of Forestry at Gajah Mada University, 1996

WORK EXPERIENCE

- General Manager of PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011-present);
- Planning Manager of PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011);
- Forestry Specialist and GIS (2008-2009);
- Planning Manager of PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008);
- Planning Section Head of PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980).

AFFILIATION

Mr. Wahyudin is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



OMAR SYARIF NASUTION

Komisaris Independen/
Independent Commissioner
Periode Jabatan: RUPS 2017 - RUPS 2020
Term of Office: GMS 2017 - GMS 2020

Warga negara Indonesia
Indonesia Citizen

41 tahun
41 Years Old

Domisili di DKI Jakarta
Based in DKI Jakarta

RIWAYAT PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017.

PENDIDIKAN

S1 Komputer, Universitas Bina Nusantara, tahun 2001.

PENGALAMAN KERJA

- Business Analyst di PT GMT Asia Kapital (2015-sekarang);
- Business Analyst PT Nura Kapital (2011-2015);
- Junior Analyst PT Dinasti Hexa (2006-2011);
- Financial Staff PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006).

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak Omar Syarif Nasution tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as an Independent Commissioner under Deed No. 7 on July 7, 2017

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Computer Information Systems from Bina Nusantara University, 2001

WORK EXPERIENCES:

- Business Analyst of PT GMT Asia Kapital (2015-present);
- Business Analyst of PT Nura Kapital (2011-2015);
- Junior Analyst of PT Dinasti Hexa (2006-2011);
- Financial Staff of PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006).

AFFILIATION

Mr. Omar Syarif Nasution is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



HARDJO SUBROTO LILIK

Direktur Utama/ President Director
Periode Jabatan: : RUPS 2019 - RUPS 2020
Term of Office: GMS 2019- GMS 2020

Warga negara Indonesia
Indonesia Citizen

57 tahun
57 Years Old

Domisili di DKI Jakarta
Based in DKI Jakarta

RIWAYAT PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 27 Juni 2019

PENDIDIKAN

S1 Arsitektur, Universitas Kristen Petra, Surabaya, tahun 1982.

PENGALAMAN KERJA

- Manajer Operasional PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017);
- In House Konsultan Kepala Departemen Grup Lyman, PT Satya Prima Konsulindo (1989 – 2017);
- Arsitek, PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987 – 1989).

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak Hardjo Subroto Lilik tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as the President Director under Deed No. 22 on June 27, 2019.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Architecture from Kristen Petra University, Surabaya, 1982

WORK EXPERIENCE

- Operational Manager of PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017);
- In-House Consultant Head of Lyman Group Department, PT Satya Prima Konsulindo (1989 - 2017);
- Architect, PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987 - 1989).

AFFILIATION

Mr. Hardjo Subroto Lilik is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



YOHANES EDMOND BUDIMAN

Direktur/ Director

Periode Jabatan: RUPS 2019 - RUPS 2020

Term of Office: GMS 2019- GMS 2020



Warga negara Indonesia
Indonesia Citizen



29 tahun
29 Years Old



Domisili di DKI Jakarta
Based in DKI Jakarta

RIWAYAT PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 27 Juni 2019.

PENDIDIKAN

S1 Accountancy, Nanyang Technological University, Singapura, tahun 2012.

PENGALAMAN KERJA

- Financial Controller PT Mega Andalan Sukses (2016-sekarang);
- Senior Audit Associate, Mazars LLP (2013 – 2015);
- Audit Associate, HLB Atrede LLP (2012 – 2013).

HUBUNGAN AFILIASI

Bapak Yohanes Edmond Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as a Director under Deed No. 22 on June 27, 2019.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Accounting, Nanyang Technological University, Singapore, 2012.

WORK EXPERIENCES

- Financial Controller, PT Mega Andalan Sukses (2016-present);
- Senior Audit Associate, Mazars LLP (2013 – 2015);
- Audit Associate, HLB Atrede LLP (2012 – 2013).

AFFILIATIONS

Mr. Yohanes Edmond Budiman is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki karyawan tetap berjumlah 41 orang. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama atas perkembangan pengelolaan bisnis serta mitra stategis bagi Perseroan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan SDM dengan mengoptimalkan kemampuan yang ada, guna menghasilkan insan yang berintegritas dan berkualitas dalam rangka menciptakan nilai untuk segenap pemangku kepentingan. Upaya ini juga diharapkan dapat berimbas positif terhadap keseluruhan kinerja Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi hak karyawan yang mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

As of the end of 2019, the Company has 41 permanent employees. Human Resources (HR) is the main factor for the development of business management and is a strategic partner in order to realize the Company's vision and mission. Therefore, the Company continues to develop human resources by optimizing existing talents, to enhance employees to have integrity and quality in order to create value for all stakeholders. This effort is also expected to be able to positively impact the overall performance of the Company. In addition, the Company is also committed to fulfilling the rights of its employees referring to the applicable regulation.





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

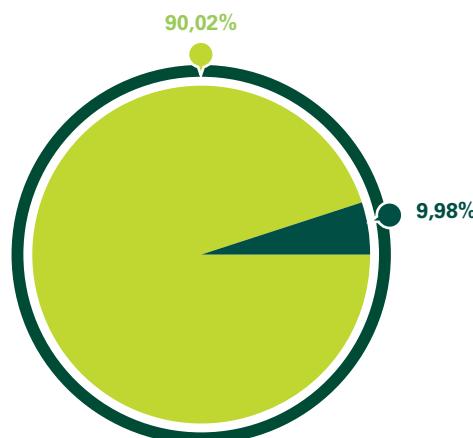
SHAREHOLDER INFORMATION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS
AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares (lembar) Sheets</i>	Percentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Atrium Asia Investment Management Pte, Ltd	1.422.000.000	90,02%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) <i>Public (below 5%)</i>	157.717.070	9,98%
Jumlah Total	1.579.717.070	100,00%



■ Atrium Asia Investment Management Pte, Ltd

■ Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)
Public (below 5%)

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Per 31 Desember 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

As of December 31, 2019, there are no members of the Board of Commissioners and Directors within the Company's shareownership.

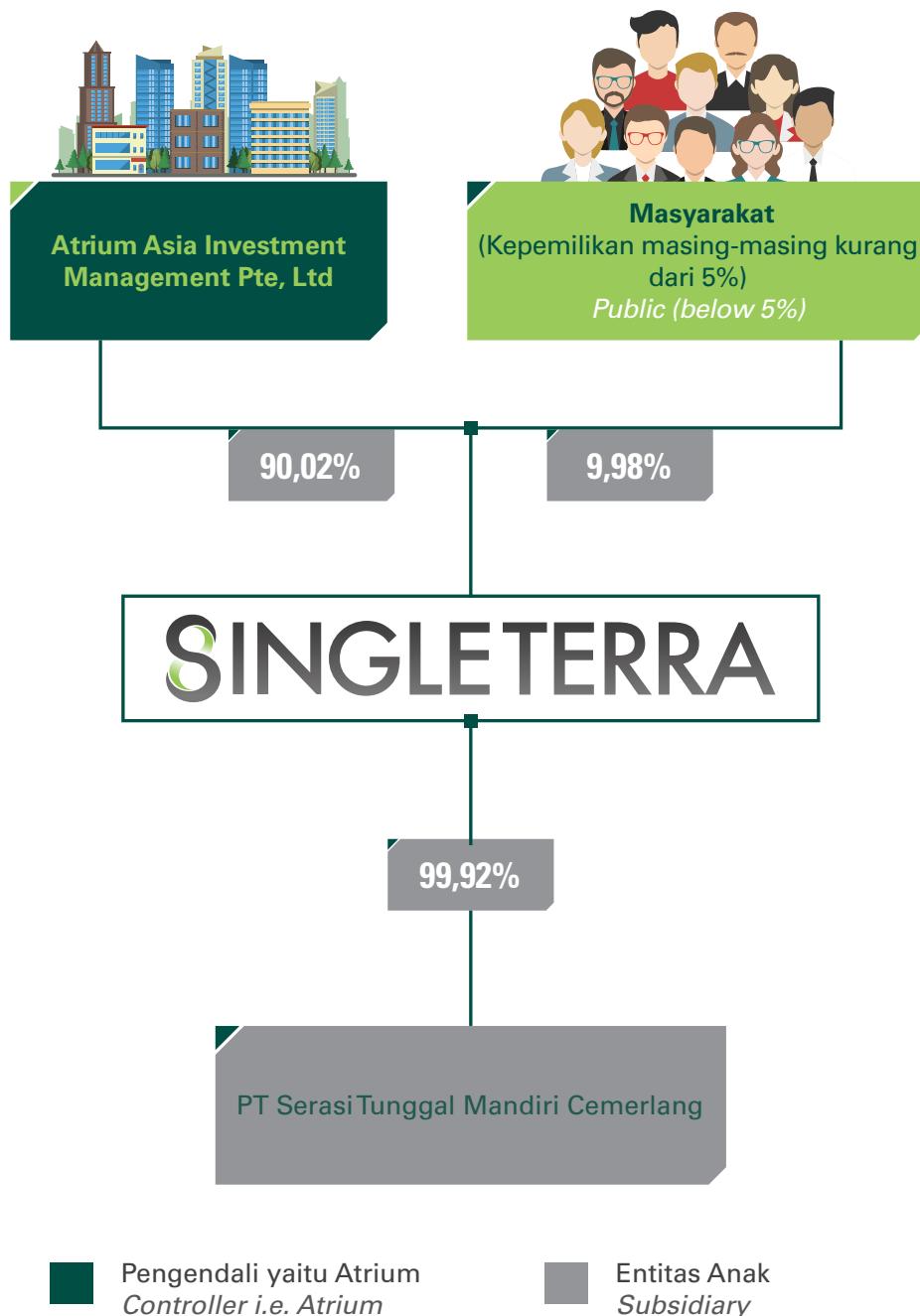


STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PER 31 DESEMBER 2019

STRUCTURE OF COMPANY GROUP AND CONTROLLING SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2019





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

Nama Name	Bidang Usaha Lines of Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operating Date	Tahun Penyertaan Modal Listing Date	Kepemilikan Ownership (%)		Aset Assets (Rp-juta)		Status Operasi Operational Status
					2019	2018	2019	2018	
Entitas Anak Subsidiary									
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Perhotelan Hospitality	Surabaya	2015	2017	99,92%	99,92%	132.327.679,077	140.077.829,213	Beroperasi

PT SERASITUNGGAL MANDIRI CEMERLANG ("STMC")

STMC merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55, tanggal 18 Februari 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012402.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 18 Maret 2015, dan telah diumumkan di Tambahan No. 23303 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tanggal 24 April 2015 ("Akta Pendirian").

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi STMC adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 2, tanggal 11 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Deni Thanur, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.0103-019923 Tahun 2017 tanggal 11 Desember 2017 sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Wahyudin	Mochamad Arif Wianto, S.E
Fitri	Jeffry Gunawan

STMC sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, tepatnya di bidang usaha perhotelan dengan nama PrimeBiz Hotel yang beralamat di:

PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang
Jl. Gayung Kebonsari No.30
Gayungan, Surabaya 60235
Tel: +6231 8251 8899

PT SERASITUNGGAL MANDIRI CEMERLANG (STMC)

STMC is a limited liability company established on the Deed of establishment No. 55 on February 18, 2015, by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, domiciled in Jakarta. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0012402. AH. 01.01 of 2015 on March 18, 2015, and has been announced in Supplement No. 23303 to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 on April 24, 2015 ("Deed of Establishment").

The composition of the Board of Commissioners and Directors of STMC is as stated in the deed of statement of shareholders of the Company No. 2, on December 11, 2017, by the presence of Deni Thanur, Bachelor of Law, notary in South Jakarta, who has obtained approval of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-AH. 0103-019923 of 2017 on December 11, 2017, as follows:

STMC itself is a company engaged in tourism, namely in the field of the hospitality sector with name PrimeBiz Hotel which is located at:

*PT SERASITUNGGAL MANDIRI CEMERLANG
Gayung Kebonsari Street No. 30
Gayungan, Surabaya 60235
Phone: +6231 8251 8899*



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

No	Tanggal Date	Aksi Koroprasi Corporate Action	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid-in Capital (Share)	Jumlah Saham Beredar Total Shares
1	12 November 1983 <i>November 12, 1983</i>	Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	-	1.221.500
2	8 Maret 1988 <i>March 8, 1988</i>	Penawaran Umum Terbatas <i>Private Offering</i>	6.750.207	7.971.707
3	21 April 2009 <i>April 21, 2009</i>	Pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp100 per saham <i>Stock split of the Company's share nominal value from Rp1,000 per share to Rp100 per share.</i>		79.717.070
4	26 November 2009 <i>November 26, 2009</i>	Penghapusan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia <i>Delisting of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange</i>		
5	16 November 2017 <i>November 16, 2017</i>	Penawaran Umum Terbatas <i>Private Offering</i>	1.500.000.000	1.579.717.070

Pada tanggal 21 November 1983, Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di BEI.

Pada tanggal 8 Maret 1988 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham sebanyak 6.750.207 saham. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 4 tanggal 21 April 2009 yang diterbitkan oleh Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp100 per saham. Pada tanggal 26 November 2009 Perseroan mendapatkan surat dari BEI dengan No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 yang menyatakan bahwa saham Perseroan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI.

Pada tanggal 16 November 2017, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Hingga 31 Desember 2019, saham beredar Perseroan adalah tercatat sebanyak 1.579.717.070 saham.

On November 21, 1983, the Company was approved by the chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with the Decree No. SI-021/PM/E/1983 to conduct initial public offerings on the IDX.

On March 8, 1988, the Company held a private offering to shareholders with 6,750,207 shares. Furthermore, based on deed No. 4 on April 21, 2009, issued by Andalia Farida, S.H., M.H., notary domiciled in Jakarta, shareholders approved the plan to change the par value of shares of the company from Rp1,000 to RP100 per share. On November 26, 2009, the Company received a letter from IDX with No. S-06196/IDX-PPJ/11-2009 stating that the shares of the Company listed on the Securities Exchange were delisted by IDX.

On November 16, 2017, the company added private placement (PMTHMETD) amounting to 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share. As of December 31, 2019, the outstanding shares of the Company are recorded at 1,579,717,070 shares.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG LIST OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Name and Address of supporting institutions and professionals</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>	
Lembaga Penunjang <i>Supporting institutions</i> Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Indonesia Tel: +62 21 2525 666	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan <i>Securities Administration Management, securities recording and other activities related to the Company's securities</i>
Profesi Penunjang <i>Supporting professionals</i> Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Yonathan Augustine & Rekan (Partner) E-Trade Building 8th Floor Jl. KH. Wahid Hasyim No 55 Menteng Jakarta 10350 Tel: +62 21 230 5755 www.kapsy.net	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2019 <i>General audit of financial statements for the financial year 2019</i>
Notaris <i>Notary</i>	Deni Thanur, S.E., S.H., M.k.n. Wisma Bumi Putera lantai M suite 2016, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 Tel: +62 21 522 4516	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana di atur dalam pasal 15 UU No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris <i>Notarizing the Company's deed and other services as stipulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004</i>



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*



Singleterra memberikan berbagai fasilitas terbaik guna kelancaran usaha para pelaku industri di area sekitar area Rungkut, Surabaya, yang memanfaatkan PrimeBiz Hotel sebagai sarana untuk melakukan pertemuan bisnis. Keberadaan PrimeBiz Hotel menjadi kawasan bisnis juga ikut membantu dalam mendorong peningkatan pemasukan bagi kawasan di sekitarnya.

Singleterra provides various excellent facilities for the smooth-running business of business actors in the area around Rungkut, Surabaya, who see "PrimeBiz Hotel" as a means to conduct business meetings. The existence of "PrimeBiz Hotel" as a business area also helps in driving the increased revenue for the surrounding area.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 5,05%. Capaian ini lebih kecil dibandingkan target pertumbuhan ekonomi nasional dalam APBN 2019 yang mencapai 5,3%. Selain itu, capaian ini juga lebih kecil dibandingkan tahun 2018 yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif baik di tengah situasi pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat.

Inflasi mampu ditekan hingga mencapai 2,72% pada 2019. Angka ini lebih baik dibandingkan target dalam APBN 2019, yaitu sebesar 3,5%. Sementara di tahun 2018, realisasi inflasi mencapai 3,1% di mana lebih rendah dibandingkan target dalam APBN 2018 sebesar 3,5%.

Hal ini menegaskan perekonomian domestik sepanjang 2019 mampu menunjukkan ketahanan di tengah gejolak ekonomi global. Ini terlihat dari pertumbuhan yang diproyeksikan stabil pada kisaran 5% dengan didukung inflasi yang rendah, nilai tukar yang terkendali, dan yield surat utang negara yang menurun.

Di tahun 2019, industri perhotelan menunjukkan tingkat hunian kamar (*occupancy*) hotel pada tingkat nasional mencapai 52%. Adanya tren penurunan kunjungan wisatawan mancanegara (*wisman*) berpengaruh pada tingkat hunian kamar hotel. Untuk area Surabaya, tingkat hunian pada tahun 2019 mencapai 57%.

The economic growth of Indonesia in 2019 was recorded at 5.05%. This achievement was lower than the national economic growth target in the 2019 State Budget (APBN) which reached 5.3%. Additionally, this achievement was also lower than in 2018 which recorded economic growth of 5.17%. Nevertheless, Indonesia's economic growth was relatively good amid the slow down in the world economic growth.

Inflation was able to reach 2.72% in 2019. This value was better than the target in the 2019 State Budget (APBN), which was 3.5%. While in 2018, the realization of conversion reached 3.1% which was lower than the target in the 2018 State Budget of 3.5%.

This emphasizes that the domestic economy in 2019 was able to show resilience amid the global economic turmoil. This can be seen from growth that is projected to be stable at around 5% supported by low inflation, controlled exchange rates, and declining yields of government bonds.

In 2019, the hotel industry showed the national hotel-occupancy rate reaching 52%. The decreasing trend of foreign tourism affected the hotel room occupancy rate. For Surabaya, the occupancy rate in 2019 reached 57%.



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan akta N0. 22 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E. S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah di bidang investasi, jasa dan perdagangan umum. Saat ini, Perseroan menjalankan bisnis perhotelan melalui anak usahanya yang diakuisisi pada tahun 2017, yakni PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), yang bergerak di bidang usaha perhotelan dengan *brand* PrimeBiz.

Sampai dengan akhir tahun 2019, tingkat hunian hotel PrimeBiz mencapai 29.072 kamar terjual, jumlah ini meningkat sebesar 39,72% dari tahun 2018 yang mencapai 20.808 kamar terjual. Adapun total pendapatan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp15.389,05 juta, naik 32,18% dari tahun 2018 yang mencapai Rp11.642,56 juta. Pendapatan ini merupakan pendapatan konsolidasi Perseroan.

Based on the Company's latest Articles of Association with deed No. 22 on October 27, 2019, by Deni Thanur, S.E. S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the purpose and objectives of the Company are in the fields of investment, services, and general trade. Currently, the Company runs a hospitality business through its subsidiary, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), that was acquired in 2017 and engaged in the hospitality business under the PrimeBiz brand.

As of the end of 2019, the occupancy rate of PrimeBiz hotels reached 29,072 rooms; this number increased by 39.72% from 2018 which reached 20,808 rooms sold. The total revenue as of the end of 2019 was recorded at Rp15,389.05 million, up 32.18% from 2018 which reached Rp11,642.56 million. This was included in the Company's consolidated income.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

STANDARD OF INFORMATION AND COMPLIANCE WITH THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements for the year ended on December 31, 2019, and December 31, 2018, which have been audited by a Public Accounting Firm, Yonathan dan Rekan. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented following the Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset <i>Assets</i>				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	56.152,54	56.201,41	(48,87)	-0,09%
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	100.823,66	107.192,77	(6.369,11)	-5,94%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	156.976,20	163.394,18	(6.417,98)	-3,93%
Liabilitas <i>Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term Liabilities</i>	5.901,71	6.109,00	(207,29)	-3,39%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term Liabilities</i>	15.103,57	17.289,28	(2.185,71)	-12,64%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	21.005,28	23.398,28	(2.393,00)	-10,23%
Ekuitas <i>Equity</i>	135.970,92	139.995,89	(4.024,98)	-2,88%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	156.976,20	163.394,18	(6.417,98)	-3,93%



ASET

Total Aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp156.976,2 juta, mengalami penurunan sebesar Rp6.417,98 juta, turun 3,93% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp163.394,18 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh berkurangnya nilai aset pada pos aset tetap sesuai dengan umur aktiva.

ASSETS

The Company's Total Assets as of December 31, 2019, were recorded at Rp156,976.2 million, a decrease of Rp6,417.98 million, down 3.93% from 2018 which was recorded at Rp163,394.18 million. This decrease was mainly due to the reduced value of the assets in the fixed assets account by the asset's maturity.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2019, Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp2.393 juta, turun 10,23% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp23.398,28 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya pembayaran untuk kontraktor atas pembangunan hotel sebesar Rp2.368,92 juta.

LIABILITIES

As of December 31, 2019, the Company's Total Liabilities decreased by Rp2,393 million, down 10.23% from 2018 which was recorded at Rp23,398.28 million. This was mainly due to payment to the contractor for the construction of the hotel amounting to Rp2,368.92 million.

EKUITAS

Pada tahun 2019, Total Ekuitas Perseroan tercatat Rp135.970,92 juta mengalami penurunan sebesar 2,88% dibandingkan tahun 2018, dikarenakan Perseroan dan entitas anak masih membukukan rugi komprehensif sebesar Rp4.024,98 juta pada tahun 2019.

EQUITY

In 2019, the Company's Total Equity was recorded at Rp135,970.92 million, a decrease of 2.88% compared to 2018 since the Company and its subsidiaries still recorded a comprehensive loss of Rp4,024.98 million in 2019.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)
Pendapatan <i>Revenue</i>	15.389,05	11.642,56	3.746,49	32,18%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(12.719,13)	(9.872,98)	2.846,15	28,83%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2.669,92	1.769,58	900,34	50,88%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (loss) for the Year</i>	(4.156,18)	(4.711,67)	(555,49)	-11,79%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Profit (loss)</i>	131,20	(341,74)	472,94	138,39%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Profit (loss) for the Year</i>	(4.024,98)	(5.053,41)	(1.028,43)	-20,35%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Profit (loss) for the Year Attributable to:</i>				



	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(4.151.71)	(4.707,48)	(555,77)	-11,81%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	(4,47)	(4,19)	0,28	6,68%
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Distribusikan kepada: <i>Comprehensive Profit (loss) attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(4.020,56)	(5.049,50)	(1.028,94)	-20,38%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	(4,42)	(3,91)	0,51	13,04%

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan tahun 2019 sebesar Rp15.389,05 juta mengalami kenaikan sebesar Rp3.746,49 juta atau 32,18% dibandingkan Pendapatan Perseroan tahun 2018 sebesar Rp11.642,56 juta. Kontribusi terbesar berasal dari segmen kamar yang diikuti oleh segmen makanan dan minuman. Kedua segmen operasi ini berkontribusi sebesar 98,04% dari total pendapatan tahun 2019.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan tahun 2019 sebesar Rp12.719,13 juta mengalami kenaikan sebesar Rp2.846,15 juta atau 28,83% dibandingkan Beban Pokok Penjualan tahun 2018 sebesar Rp9.872,98 juta. Beban pokok penjualan terbesar adalah pada beban penyusutan, beban gaji, upah dan tunjangan serta biaya makanan dan minuman.

LABA (RUGI)

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat Kerugian Bersih sebesar Rp4.156,18 juta mengalami penurunan sebesar Rp555,49 juta atau 11,79% dibandingkan tahun 2018 yang mengalami kerugian sebesar Rp4.711,67 juta. Penurunan kerugian ini terutama lebih disebabkan karena adanya peningkatan Laba Kotor di tahun 2019.

REVENUE

The Company's revenue in 2019 amounted to Rp15,389.05 million, an increase of Rp3,746.49 million, or 32.18% compared to the Company's revenue in 2018 of Rp11,642.56 million. The biggest contribution came from the room segment, followed by the food and beverage segment. Both of these operating segments contributed 98.04% of total revenue in 2019.

COST OF GOODS SOLD

The COGS of 2019 amounting to Rp12,719.13 million increased by Rp2,846.15 million or 28.83% compared to COGS of 2018 amounting to Rp9,872.98 million. The highest cost of goods sold is depreciation expense, salary expense, wages, and benefits as well as food and beverage costs.

PROFIT (LOSS)

In 2019, the Company recorded a Net Loss of Rp4,156.18 million, a decrease of Rp555.49 million or 11.79% compared to 2018 which experienced a loss of Rp4,711.67 million. This decrease in losses was mainly due to an increase in Gross Profit in 2019.



ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)		
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from (for) Operating Activities</i>	(1.295,98)	(8.856,34)	(7.560,36)	-85,37%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow from (for) Investing Activities</i>	(77,96)	(7.390,91)	(7.312,95)	-98,95%
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow from (for) Financing Activities</i>	(1.800,57)	(31.366,52)	(29.565,95)	-94,26%
Kenaikan(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalent</i>	(3.174,51)	(47.613,77)	(44.439,26)	-93,33%
Kasa dan Setara Kas Awal Tahun <i>Beginning of Year Cash and Cash Equivalent</i>	16.374,17	63.987,95	(47.613,78)	-74,41%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode <i>End of Year Cash and Cash Equivalent</i>	13.199,66	16.374,17	(3.174,51)	-19,39%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Perseroan dari Aktivitas Operasi pada tahun 2019 mengalami defisit sebesar Rp1.295,98 juta. Ada peningkatan yang signifikan pada penerimaan dari pelanggan sehingga dapat menutupi keperluan pembayaran operasional perusahaan seperti pembayaran kepada pemasok, karyawan dan keperluan beban operasional, namun hal ini belum dapat menutup meningkatnya pembayaran untuk bunga pinjaman.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Perseroan dari Aktivitas Investasi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp7.312,95 juta dibandingkan dengan Arus Kas Perseroan pada tahun 2018. Hal ini terutama karena adanya penurunan pengeluaran untuk pembelian aset tetap yang dilakukan oleh entitas anak.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's Cash Flow from Operating Activities in 2019 experienced a deficit of Rp1,295.98 million. There is a significant increase in customer acceptance so that it can cover for the needs of company operational payments such as payments to suppliers, employees, and operational expenses, but this has not been able to cover the increase in payments for interest on loans.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company's Cash Flow from Investing Activities in 2019 decreased by Rp7,312.95 million compared to the Company's Cash Flow in 2018. This was mainly due to a decrease in the expense of fixed asset purchases by the subsidiaries.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Perseroan dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2019 mengalami defisit sebesar Rp1.800,57 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya pembayaran angsuran utang pokok kepada Bank CCB.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, dapat diukur melalui kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek yang dipengaruhi oleh rasio likuiditas, serta kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjang yang dipengaruhi oleh rasio solvabilitas.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company's Cash Flow from Financing Activities in 2019 experienced a deficit of Rp1,800.57 million. This was mainly due to the payment of principal debt installments to the CCB Bank.

SOLVABILITY AND COLLECTION PERIOD

SOLVABILITY

The Company's ability to meet its obligations can be measured through the Company's ability to pay the short-term debt which is influenced by liquidity ratios, as well as the Company's ability to pay the long-term debt that is affected by the solvability ratio.

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (Rp-juta) <i>Change</i> (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	56.152,54	56.201,41	(48,87)	-0,09
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	5.901,71	6.109,00	(207,29)	-3,39
RASIO <i>RATIO</i>				
Rasio Lancar (x) <i>Current Ratio (x)</i>	9,52	9,20	0,32	3,42

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa untuk Rasio Lancar Perseroan secara keseluruhan masih tergolong baik.

It can be seen from the table above that the Company's Current Ratio as a whole is still relatively good.



Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)
Hutang <i>Debt</i>	21.005,28	23.398,28	(2.393)	-10,23%
Modal <i>Capital</i>	135.970,92	139.995,89	(4.024,98)	-2,88%
RASIO <i>RATIO</i>				
Rasio Hutang terhadap Modal (x) <i>Debt-to-Capital Ratio</i>	0,15	0,17	(0,02)	-7,57%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa untuk Rasio Hutang terhadap Modal pada tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan posisi pada tahun 2018, terutama karena adanya pembayaran angsuran utang pokok kepada Bank CCB.

It can be seen that the Debt-to-Capital Ratio in 2019 is better than the position in 2018, since the existence of principal debt payments to Bank CCB.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTION PERIOD

	2019 (hari) (Day)	2018 (hari) (Day)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (hari) Change (Day)	Porsentase Percentage (%)
Kolektibilitas Piutang <i>Collection Period</i>	8,72	9,87	(1,15)	-11,64%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa untuk Tingkat Kolektibilitas Piutang pada tahun 2019 adalah 8,72 hari, mengalami penurunan sebesar 11,64% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 9,87 hari. Ini berarti tingkat kolektibilitas piutang mengalami perbaikan, karena tamu-tamu hotel baik yang berasal dari korporasi, *government, online travel agent* dan *travel agent* yang bekerja sama dengan pihak hotel untuk mengadakan *event*, maupun hanya sekedar menginap di hotel yang melakukan pembayaran lebih cepat atau lebih awal dibanding tahun sebelumnya.

It can be seen that for the Collection Period in 2019 was 8.72 days, a decrease of 11.64% when compared to 2018 which reached 9.87 days. This means the level of collectibility has improved since hotel guests from corporate, government, online travel agents, and travel agents as the partners of the hotel in holding events, or just staying at the hotel, pay faster or earlier than the previous year.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Struktur Modal Capital Structure	STRUKTUR MODAL DAN PERUBAHANNYA CAPITAL STRUCTURE AND ITS CHANGE		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)
Pinjaman <i>Loan</i>	16.589	18.389	(1.800)	-9,79%
Ekuitas <i>Equity</i>	135.971	139.996	(4.025)	-2,88%
Rasio Pinjaman Terhadap Modal (Gearing Ratio) <i>Gearing Ratio</i>	12,20%	13,14%	(0,93%)	-7,12%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa untuk Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas mengalami perbaikan menjadi 12,20% pada tahun 2019, dari semula di posisi 13,14% pada tahun 2018.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Pengelolaan struktur permodalan Perseroan dilakukan melalui penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang dijaminkan. Struktur modal Perseroan sendiri, merupakan penggabungan antara ekuitas Perseroan dan utang berbunga. Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Sebagaimana perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi, Perseroan memonitor struktur modal dengan dasar rasio utang berbunga dibandingkan dengan ekuitas.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal selain yang diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan.

CAPITAL STRUCTURE AND ITS MANAGEMENT POLICY

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Capital Structure	STRUKTUR MODAL DAN PERUBAHANNYA CAPITAL STRUCTURE AND ITS CHANGE		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)
Pinjaman <i>Loan</i>	16.589	18.389	(1.800)	-9,79%
Ekuitas <i>Equity</i>	135.971	139.996	(4.025)	-2,88%
Rasio Pinjaman Terhadap Modal (Gearing Ratio) <i>Gearing Ratio</i>	12,20%	13,14%	(0,93%)	-7,12%

It can be seen from the table above that the Gearing Ratio has improved to 12.20% in 2019, initially from 13.14% in 2018.

MANAGEMENT POLICY FOR THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The management of the Company's capital structure is carried out through adjustments with due regard to changes in economic conditions and the risk characteristics of the assets pledged. The Company's capital structure itself is a combination of the Company's equity and interest payables. The Company's capital structure policy is aimed at protecting the ability of the entity to maintain business continuity so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefit all other stakeholders. Like companies engaged in investment, the Company monitors capital structure based on the ratio of interest-based debt to equity.

CAPITAL INVESTMENT BONDS

As of the end of 2019, the Company did not conduct any commitment on bonds for capital investment other than those disclosed in the Company's Financial Statements.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT REALIZATION

Investasi Barang Modal <i>Capital Investment</i>	Tujuan <i>Purpose</i>	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
Bangunan <i>Infrastructure</i>	Untuk kegiatan operasional <i>Operational purposes</i>	54,00
Mesin <i>Machinery</i>	Untuk kegiatan operasional <i>Operational purposes</i>	85,95
Perlengkapan dan Perabotan <i>Equipment</i>	Untuk kegiatan operasional <i>Operational purposes</i>	54,43
Jumlah <i>Total</i>		194,38

Realisasi investasi barang modal tahun 2019 dan perubahannya jika dibandingkan dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut.

The realization of capital investment in 2019 and the changes compared to 2018 are as follows.

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (Rp-juta) Change (Rp-million)	Porsentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Capital Investment Realization</i>	194,38	9.369,76	(9.175,38)	-97,93%

Realisasi Investasi Barang Modal pada tahun 2019 dilakukan sebagai pelengkap dari peralatan yang ada saat ini.

The realization of investment in capital goods in 2019 is carried out as a complement to the existing equipment.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN DENGAN REALISASI

COMPARISON OF BUDGET TARGETS AND REALIZATION

Pada tahun 2019, Hotel mampu mencapai okupansi sebesar 52,02% atau 29.072 kamar terjual dari 55.885 kamar yang tersedia. Pencapaian ini melampaui rencana bisnis hotel yang ditargetkan mencapai okupansi sebesar 50,68% atau 28.301 kamar terjual dari 55.845 kamar yang tersedia. Ketatnya persaingan industri perhotelan di Surabaya mampu dihadapi oleh hotel sampai dengan saat ini, walaupun masih diperlukan lebih banyak upaya untuk memenuhi target rencana bisnis di masa yang akan datang.

In 2019, the hotel was able to achieve an occupancy rate of 52.02% or 29,072 rooms sold out of 55,885 available rooms. This achievement exceeds the Hotel business plan which is targeted to reach an occupancy of 50.68% or 28,301 rooms sold out of 55,845 available rooms. The tight competition in the hotel industry in Surabaya has been able to be faced by the hotel until now, although more efforts are still needed to meet the target of business plans in the future.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Pada tahun 2019, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2019, there was no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia. Surabaya telah menjadi pusat kegiatan ekonomi, keuangan, dan bisnis di Jawa Timur. Tidak hanya Jawa Timur, Surabaya juga memfasilitasi daerah di Jawa Tengah, Kalimantan, dan Indonesia Timur. Sebagai salah satu kota terpenting dalam mendukung perekonomian Indonesia, kedatangan pengunjung cenderung meningkat setiap tahun seperti yang Anda lihat pada tabel di bawah ini.

Surabaya is the second-largest city in Indonesia. Surabaya has become the center of economic, financial, and business activity in East Java. Not only in East Java, but Surabaya also facilitates areas in Central Java, Kalimantan, and East Indonesia. As one of the most important cities in supporting Indonesia's economy, the city-visit index tends to increase every year as described in the table below.

TABEL PERBANDINGAN KEDATANGAN BERDASARKAN JUMLAH PENUMPANG DI BANDARA INTERNASIONAL JUANDA
TABLE OF ARRIVAL COMPARISON ACCORDING TO TOTAL PASSENGER AT JUANDA INTERNATIONAL AIRPORT

Tahun	Jumlah Kedatangan Total Visit	Domestik Domestic	Internasional International
2019	1.043.596	776.006	267.591
2018	1.057.141	718.524	338.617
2017	938.054	690.888	247.166

Data diambil dari berita online yang mengutip data dari Angkasa Pura I

Retrieved from online news that cites data from Angkasa Pura I

Tabel tersebut di atas hanya menggambarkan jumlah orang yang masuk ke Surabaya melalui udara dan belum termasuk jumlah orang yang masuk ke Surabaya melalui jalur darat yang jumlahnya meningkat seiring dengan sudah mulai dibukanya akses tol-tol baru yang sudah menyambungkan antar kota di Pulau Jawa. Sebagai contoh, Tol Waru Gunung yang berada kurang lebih 15 menit perjalanan dari PrimeBiz Hotel Surabaya, pada arus mudik tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah kendaraan mencapai kurang lebih 75 persen. Pada tahun 2018 puncak kepadatan (H-1 Hari Raya Idul Fitri) tol tersebut dilewati sekitar 48.000 kendaraan, sedangkan pada tahun 2019, pada H-4, jumlah kendaraan yang melewati tol tersebut sudah sampai angka 46.000 kendaraan. Data tersebut diperoleh dari sejumlah kanal berita *online* yang mengutip dari keterangan Kanit PJR 3 Ditlantas Polda Jatim AKP Lamuji. Angka tersebut merupakan gambaran bahwa jumlah orang yang masuk ke Surabaya cenderung meningkat seiring adanya tol antar kota di Pulau Jawa. Surabaya juga adalah salah satu kota transit dimana wisatawan domestik yang berkendara menuju Bali. Lokasi PrimeBiz Hotel Surabaya yang berada dekat dengan tol sangatlah berpotensi untuk mendapatkan tamu yang mengakses Surabaya melalui jalur darat, terutama untuk orang yang transit dan beristirahat di Surabaya sebelum melanjutkan perjalanan.

The table above only illustrates the number of tourists visiting Surabaya on the plane and does not include the number of tourists visiting Surabaya on land which is increasing in number as new access tolls have begun to connect between cities on Java. For example, Waru Gunung Toll Road, which is about 15 minutes away from PrimeBiz Hotel Surabaya, has increased the number of vehicles up to 75 percent in mudik in 2019. In 2018, the peak density (H-1 of Idul Fitri) will be passed by around 48,000 vehicles, while in 2019, on H-4, the number of vehicles passing through the toll road will reach 46,000 vehicles. The data was obtained from several online news channels that quote from the description of the Office of East Java's Regional Police, PJR-3 Ditlantas, AKP Lamuji. This figure illustrates that the number of people entering Surabaya tends to increase along with the inter-city toll on Java. Surabaya is also one of the transit cities where domestic tourists drive to Bali. PrimeBiz Hotel Surabaya's location which is close to the toll road has the potential to get guests accessing Surabaya by land, especially for people who are in transit and resting in Surabaya before continuing their trip.



Menurut data BPS yang diolah kembali oleh Asisten Deputi Industri dan Regulasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata, tingkat hunian hotel berbintang di Jawa Timur pada tahun 2019 yaitu 55,46% sedangkan pada tahun 2018 yaitu 55,93%. Tingkat hunian tersebut masih dapat dikategorikan sebagai *in-line* meskipun adanya penambahan hotel-hotel yang baru dibuka pada tahun 2019, seperti Palm Park Hotel, Grand Mercure, Oakwood, dll. Dan hal tersebut dapat diartikan bahwa jumlah orang yang menginap hotel cenderung bertambah karena meskipun jumlah hotel bertambah, rata-rata tingkat hunian masih sama dengan tahun 2018.

According to BPS data that were reprocessed by the Assistant Deputy for Industry and Tourism Regulations, Ministry of Tourism, the occupancy rate of star-rated hotels in East Java in 2019 was 55.46% while in 2018 it was 55.93%. The occupancy rate can still be categorized as in-line despite the addition of new hotels opened in 2019, such as the Palm Park Hotel, Grand Mercure, Oakwood, etc. And this can be interpreted that the number of people staying in hotels tends to increase because even though the number of hotels increases, the average occupancy rate is still equal to the rate in 2018.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Seperti halnya di tahun 2019, maka untuk tahun 2020 total kamar yang tersedia adalah sebanyak 153 kamar per hari nya dengan perincian: 103 *Superior Room*, 34 *Deluxe Room*, 6 *Superior Triple*, 9 *Suite room* dan 1 *Disable room*. Pada tahun 2019, tamu yang menginap didominasi dari tamu OTA (*Online Travel Agent*) atau Agen Perjalanan Online dengan kontribusi sebesar 46,4% dari total kamar yang terjual. Setelah itu tamu dari *residential meeting*, perusahaan dan pemerintah juga memberikan kontribusi dalam penjualan kamar.

Beberapa strategi yang diterapkan oleh PrimeBiz Hotel Surabaya dalam menghadapi persaingan industri perhotelan di Kawasan Surabaya adalah sebagai berikut:

- Fokus segmen pasar PrimeBiz Hotel Surabaya adalah tamu perjalanan bisnis dan wisatawan domestik, karena lokasi kami dekat dengan kantor-kantor pemerintah dan perusahaan, selain itu juga dekat dengan akses tol. Di sisi lain, PrimeBiz Hotel Surabaya tidak memiliki fasilitas hiburan yang cukup (kolam renang, lounge, dll) sehingga perlu untuk mengganti fasilitas tersebut di antaranya dengan penyediaan WiFi dengan kecepatan yang tinggi & stabil dengan kecepatan mencapai 30 Mbps/kamar yang akan menjadi kekuatan dan keunggulan kompetitif kami dibandingkan dengan hotel lainnya.
- Fokus lainnya segmen pasar PrimeBiz Hotel Surabaya adalah grup yang akan melakukan *meeting* dengan pertemuan kecil hingga menengah karena kapasitas ruang pertemuan hotel tidak cukup besar. PrimeBiz Hotel Surabaya juga fokus pada segmen pasar Agen Perjalanan *Online* karena pertumbuhan penggunaan Agen Perjalanan *Online* yang cukup pesat bahkan mendominasi untuk saat ini dan selain itu tamu cenderung memesan kamar melalui Agen Perjalanan *Online* (OTA). Tamu-tamu FIT (*Free Independent Traveller*) akan tetap menjadi perhatian dari Primebiz Hotel Surabaya walaupun kecenderungannya mengalami penurunan.

*Based on the data from 2019, the total available rooms for 2020 will be 153 rooms per day with details: 103 Superior Rooms, 34 Deluxe Rooms, 6 Superior Triple, 9 Suite rooms and 1 Disable room. In 2019, guests who stayed were dominated by OTA (*Online Travel Agent*) with a contribution of 46.4% of the total rooms sold. And also, guests from residential meetings, companies, and the government contributed to the sale of rooms.*

Some of the strategies implemented by PrimeBiz Hotel Surabaya in dealing with competition in the hospitality industry in the Surabaya Region are as follows:

- *The focus of the PrimeBiz Hotel Surabaya market segment is business travel guests and domestic tourists, because our location is close to the government and corporate offices, as well as being close to toll access. On the other hand, PrimeBiz Hotel Surabaya does not have sufficient entertainment facilities (swimming pools, lounges, etc.) so it is necessary to replace these facilities including the provision of high-speed & stable WiFi with speeds reaching 30 Mbps / room which will be a strength and excellence our competitive compared to other hotels.*
- *Another focus of the PrimeBiz Hotel Surabaya market segment is a group that will hold meetings with small to medium-sized meetings because the hotel meeting room capacity is not large enough. PrimeBiz Hotel Surabaya also focuses on the *Online Travel Agent* market segment because the growth of the use of *Online Travel Agents* is quite rapid and even dominates at this time and also guests tend to book rooms through *Online Travel Agents* (OTA). FIT (*Free Independent Traveler*) guests will remain a concern of Primebiz Hotel Surabaya even though the trend is declining.*



- PrimeBiz Hotel Surabaya menyediakan kamar hotel yang luas dan nyaman. Jika dibandingkan dengan hotel kompetitor lainnya, kamar hotel kami lebih luas dan lega, serta dipadukan dengan desain sederhana dan lokasi yang tenang akan membuat tamu merasa seperti di rumah. PrimeBiz Hotel Surabaya juga menyediakan makanan khas Surabaya dan Indonesia karena mayoritas tamu adalah tamu domestik dan kami merasa bahwa mengunjungi Surabaya tidak lengkap tanpa mencicipi makanan khas Surabaya.
- *PrimeBiz Hotel Surabaya provides spacious and comfortable hotel rooms. When compared to other competing hotels, our hotel rooms are more spacious and spacious, and combined with a simple design and quiet location will make guests feel right at home. PrimeBiz Hotel Surabaya also provides Surabaya and Indonesian specialties because the majority of guests are domestic guests and we feel that visiting Surabaya is not complete without tasting Surabaya special food.*



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL OVERVIEW

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan Laba Bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 di Jakarta, RUPS menyetujui untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak memberikan dividen tunai kepada pemegang saham mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp4.711.671.636,- sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat 3 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Selanjutnya sesuai Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan sejumlah laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, namun karena Perseroan masih membukukan kerugian, maka sesuai dengan Pasal 70 ayat 2 undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan tidak wajib menyisihkan cadangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga Desember 2019, Perseroan masih berstatus *non listed company*, sehingga informasi mengenai obligasi maupun efek lainnya tidak disajikan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

The value of the dividends will be associated with Net Profit in the relevant fiscal year while considering the financial soundness of the Company and the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2019, in Jakarta, the GMS agreed not to set aside reserve funds and not provide cash dividends to shareholders considering that the Company still suffered a loss of Rp4,711,671,636,- as stated in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018. This is in line with the provisions of Article 71 paragraph 3 of the Law on Limited Liability Companies, dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Furthermore, according to Article 70 paragraph 1 of the law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning the limited liability company, the Company is required to set aside a net profit every fiscal year as a reserve following the decision of the General Meeting of Shareholders; however, since the Company experienced a loss, it is then referred to Article 70 paragraph 2 of the the law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning the limited liability company, the Company is not required to set aside reserves for the year ending on December 31, 2019.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING

As of December 2019, the Company is still non-listed; therefore, there is no information on bonds and other securities.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2019, the Company has no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun buku 2019. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasari dengan azas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan yang memberikan dampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan lain yang terkait. Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

INFORMATION ON CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND/OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

The Company did not face any conflict of interest transactions during the 2019 fiscal year. All transactions made by the Company, including transactions with related parties, are based on the principle of fairness and refer to the conditions agreed by both parties.

REGULATION AMENDMENT THAT SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY

There are no laws and regulations amendments that have a significant effect on the Company and that have an impact on the Company's Financial Statements.

ACCOUNTING POLICY AMENDMENT AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

The Company's Financial Statements are prepared following the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and other relevant regulations. During 2019, there were no amendments in accounting policies that had a significant impact on the Company's Financial Statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Singleterra menjaga komitmen dan integritasnya dengan memegang teguh budaya perusahaan yang saling menghargai dan mengedepankan sikap profesionalisme. Ini untuk kemajuan Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam rangka memperkuat kelangsungan bisnis jangka panjang.

Singleterra upholds its commitment and integrity by promoting the corporate culture of respectfulness and professionalism. This is intended for the Company's development by continuing to prioritize the principle of prudence in order to strengthen long-term business continuity.



PRINSIP DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE PRINCIPLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ITS IMPLEMENTATION



Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), sebagai landasan yang kuat untuk tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Bagi Perseroan, GCG, merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika sehingga tercipta lingkungan kerja yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan dilandasi oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company continues to apply Good Corporate Governance (GCG) principles as the main foundation to achieve sustainable growth and increase the value for stakeholders.

For the Company, Good Corporate Governance is the principle that underlies the process and mechanism of corporate management based on compliance with laws and regulations as well as a reflection of the ethical business condition so that can create an accountable work condition.

The implementation of GCG within the Company's scope is based on the applicable laws and regulations, among others, the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



PRINSIP DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
THE PRINCIPLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ITS IMPLEMENTATION

Dalam penerapan prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Penjelasan prinsip-prinsip dasar GCG dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

In implementing GCG principles, the company refers to the 5(five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been stated in the Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG). General explanation of GCG basic principles and its application in the Company are as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description
Keterbukaan (Transparency)	Perseroan menganut asas keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. <i>The company adheres to be transparent in conducting the process of decision making and disclosing material and relevant information about the Company.</i>
Akuntabilitas (Accountability)	Akuntabilitas dalam Perseroan mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Accountability in the company refers to the separation of functions and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>
Pertanggungjawaban (Responsibility)	Perseroan bertanggung jawab atas segala proses bisnis yang dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen risiko <i>The Company is responsible for any business process by implementing Risk Management System</i>
Kemandirian (Independency)	Kemandirian dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang tidak sehat. <i>Independency is adopted to ensure that the company is managed professionally without any conflict of interest and free from the affiliation with any party that is not in accordance with the regulation and unfair business practices.</i>
Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)	Dalam hal ini Perseroan mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>In this case, the company refers to the consistency in regard to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders in accordance with the agreement and applicable regulations.</i>



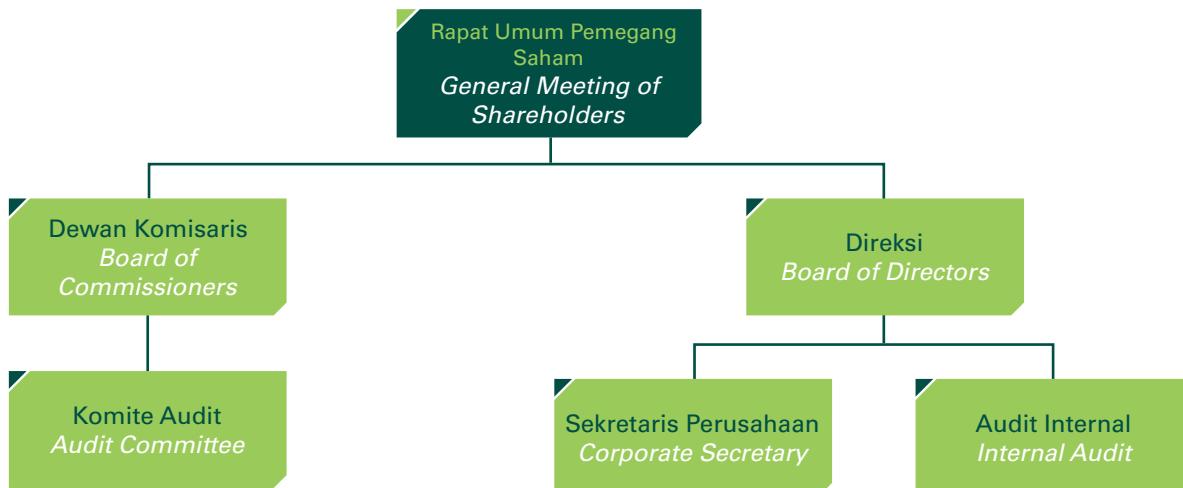
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UU PT), the company structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system adheres to the two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have the appropriate authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of association and the laws and regulations. In order for the duties and functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners to run smoothly and in accordance with applicable regulations, the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by supporting organs with their respective functions.

STRUKTUR ORGAN GCG SINGELTERRA GCG STRUCTURE SINGELTERRA



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS merupakan forum komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, mengesahkan dan memberikan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perseroan di tahun berikutnya.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As stated in the company's Articles of Association, the GMS in the company consists of the Annual General Meeting Shareholder (AGMS) and Extraordinary General Meeting Shareholder (EGMS). The GMS is a discussion forum between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the shareholders to obtain information, confirm and provide opinions regarding the Company's management activities throughout the fiscal year and for the future.



Informasi tentang Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di tahun 2018, Perseroan telah mengadakan RUPST, pada 26 Juni 2018, di Jakarta, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta jumlah saham dengan hak suara yang sah dan hadir sebesar 1.500.000.000 saham atau 94.95%. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh manajemen pada tahun buku 2018 dan telah terdokumentasi pada Risalah rapat yang tertuang dalam akta Berita Acara RUPST nomor 35 tertanggal 15 Juni 2018.

Informasi tentang Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di tahun 2019, Perseroan telah mengadakan RUPST, pada tanggal 27 Juni 2019, bertempat di Ruang Serbaguna, lantai 21, Plaza Mutiara, Jakarta, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta jumlah saham dengan hak suara yang sah dan hadir pada saat RUPST sebesar 1.500.000.000 saham atau 94,95%.

Adapun hasil keputusan RUPST realisasinya oleh manajemen di sepanjang tahun 2019 dapat disampaikan sebagai berikut.

Information on GMS of 2018 and Management Follow-up

In 2018, the company has held its AGMS, on June 26, 2018, in Jakarta, which was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of the company and the number of shares with valid voting rights and attendance of 1.5 billion Shares or 94.95%. AGMS resolutions have been followed up entirely by management in 2018 and have been documented in the minutes of meeting in the Minutes of AGMS No. 35 on June 15, 2018.

Information on GMS of 2019 and Management Follow-up

In 2019, the company has held the AGMS on June 27, 2019, at the Auditorium, 21st Floor, Plaza Mutiara, Jakarta, which was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of the company and the number of shares with valid voting rights and present at the time of the AGMS of 1.5 billion shares or 94.95%.

As for the Annual AGMS decision by management throughout 2019 can be submitted as follows.



Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Realization/Follow up until end of year 2019</i>
Agenda Kesatu 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018. 2. Mengesahkan : a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan sesuai dengan Laporannya tertanggal 26 Maret 2019, Laporan No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-1/1/III/2019. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.	Terealisasi seperti yang tercantum pada Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2019
Agenda 1 1. Approving the Company's Annual Report of the Fiscal Year 2018. 2. Confirming: a. Financial Statements of the Company for the fiscal year 2018 which has been audited by public accounting firm, Yonathan and Rekan, pursuant to its report on March 26, 2019, Report No. 00009/2.1088/AU. 1/05/1045-1/1/III/2019. b. Supervisory Report from the Board of Commissioners 3. Granting full release to the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning the Company's responsibilities and liabilities (<i>acquit de charge et de charge</i>) for the management and supervision that they have performed during the Fiscal Year 2018, by taking into account that the acts are listed in the company's records and bookkeeping and reflected in the Annual Report and Financial Statements of 2018.	As stated in Deed No. 20 on June 27, 2019
Agenda Kedua Menyetujui untuk tidak memberikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp 4.707.479.017,- (empat miliar tujuh ratus tujuh ratus empat ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh belas Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Terealisasi seperti yang tercantum pada Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2019
Agenda 2 Agreeing not to distribute cash dividends to shareholders and not to reserve fund considering that the Company still suffered losses of Rp 4,707,479,017-(four billion seven hundred seven million four hundred seventy-nine thousand seventeen Rupiah) as stated in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018	As stated in Deed No. 20 on June 27, 2019
Agenda Ketiga 1. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019; 2. Menyetujui untuk tidak memberikan honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.	Terealisasi seperti yang tercantum pada Akta. No. 20 tanggal 27 Juni 2019.
Agenda 3 1. Agreeing to grant authority to the Board of Commissioners to determine a salary and allowances for members of the Board of Directors for the Fiscal Year 2019; 2. Agreeing not to provide honorarium and benefits to the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2019.	As stated in Deed No. 20 on June 27, 2019



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Realisasi/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Realization/Follow up until end of year 2019</i>
<p>Agenda Keempat Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019.</p>	<p>Terealisasi seperti yang tercantum pada Akta. No. 20 tanggal 27 Juni 2019.</p>
<p>Agenda 4 <i>Deciding to grant authority for the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, and the authority to determine honorarium and other provisions for audit services; in condition that, as stipulated in regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK. 03/2017 concerning the use of public accountants and public Accountant office in financial services, and consider the recommendation of the Audit Committee on the appointment of public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements of 2019.</i></p>	<p><i>As stated in Deed No. 20 on June 27, 2019</i></p>

RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa di sepanjang tahun 2019. RUPS Luar Biasa pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019, bertempat di Ruang Serbaguna, lantai 21, Plaza Mutiara, Jakarta, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPSLB sebesar 1.500.000.000 saham atau 94,95%.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa realisasinya oleh manajemen di sepanjang tahun 2019 dapat disampaikan sebagai berikut.

Extraordinary GMS

The company conducts 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in 2019. The first EGM was held on June 27, 2019, at the Auditorium, 21st Floor, Plaza Mutiara, Jakarta, which was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as well as the number of shares with valid voting rights present at the time of EGMs amounting to 1.5 billion shares or 94.95%.

As for the Extraordinary EGM decision by management throughout 2019 can be submitted as follows.



Hasil Keputusan Resolutions

Realisasi/Tindak
Lanjut Hingga
Akhir Tahun 2019
*Realization/
Follow up until
end of year 2019*

Agenda Kesatu

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia c.q Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia c.q Lembaga Online Single Submission ("OSS") pada tanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik menjadi berbunyi sebagaimana telah ditampilkan pada layar.
- Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 15 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sedemikian rupa sehingga untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:

DIREKSI

Pasal 15 ayat 2

- Direksi terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang, yang terdiri dari:
- 1 (satu) orang Direktur Utama;
 - 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
- dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk :
 - Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan serta penyempurnaan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.
 - Menyatakan kembali keputusan mengenai Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dalam akta Notaris, dan selanjutnya mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Agenda 1

- Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objectives and activities, to fulfill the terms and conditions of the joint announcement of the Ministry of Justice and Human Rights of Indonesia C. Q Directorate General of Administration General Law and coordinating Ministry for Economic Affairs, Republic of Indonesia c. Q Online Agency Single Submission ("OSS") on October 11, 2018, and Government Regulation No. 24 of 2018 about licensing services seeks integratedThe electronic reads as shown on the screen.
- Approving the amendment of Article 15 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association which is as follows:

As stated in Deed
No. 22 on June
27, 2019

BOARD OF DIRECTORS

Article 15 Paragraph 2

The Board of Directors consists of two (2) persons, consisting of:

- 1 (one) President Director;
- 1 (one) or more Director(s);

By taking into account to the Capital Market regulation.

- Granting authority to the Board of Directors of the company, with the rights of substitution to:
 - Conducting adjustment, alteration, and/or addition and enhancement when deemed necessary to the Articles of Association that have been decided in the meeting, in the event of the provisions issued by the relevant agencies for the Articles of Association of Public Companies.
 - Restating the resolutions on the agreement on the amendment of the company's Articles of association, in Notarial deed, and subsequently applying for approval from and/or to notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in connection with the amendment of the Company's Articles of association, and to amend and/or add in any form needed and/or required by the relevant parties to complete and fulfill the statutory provisions, as well as to perform all actions deemed proper and necessary without exception in regards to the applicable regulations.



Hasil Keputusan
Resolutions

Realisasi/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019
*Realization/
Follow up until end of year 2019*

Agenda Kedua

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Abraham George Pattikawa dan Bapak Ronny Alexander Waliry dari jabatan mereka masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur.
2. Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya kepada mereka dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan selama menjalankan jabatan mereka dalam Perseroan, termasuk mengesahkan segala tindakan mereka yang dilakukan atas nama Perseroan, jika ada, selama masa jabatan mereka sampai dengan ditutupnya Rapat ini, dengan ketentuan tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan sepanjang Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Mengangkat:
 - » Bapak Hardjo Subroto Lilik selaku Direktur Utama Perseroan yang baru;
 - » Bapak Yohanes Edmond Budiman selaku Direktur Perseroan yang baru.

Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS :

Komisaris Utama : Bapak Wahyudin
Komisaris Independen : Bapak Omar Syarif Nasution

DIREKSI :

Direktur Utama : Bapak Hardjo Subroto Lilik
Direktur : Bapak Yohanes Edmond Budiman

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Agenda 2

1. Approving and allowing the resignation of Mr. Abraham George Pattikawa and Mr. Ronny Alexander Waliry from their previous positions as President Director and director respectively.
2. Granting full release and discharge to them from all obligations and responsibilities for any actions during their term of office, including confirming any actions taken on behalf of the company, if any, during their term of office until the closing of this meeting, provided that these measures are reflected in the annual report and financial statements of 2018 and throughout the annual report and the financial statements that have been approved and confirmed at the annual general meeting of shareholders.
3. Appointing:
 - » Mr. Hardjo Subroto Lilik as the new President Director;
 - » Mr. Yohanes Edmond Budiman as a new Director.

While the composition of the Board of Commissioners is not changed.

Therefore, since the resolution of this meeting to the closing of the Annual General Meeting of 2019 which will be held in 2020, the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS :

President Commissioner : Mr. Wahyudin
Independent Commissioner : Mr. Omar Syarif Nasution

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Mr. Hardjo Subroto Lilik
Director : Mr. Yohanes Edmond Budiman

4. Granting authority to the Board of Directors, with the rights of substitution to redeclare the decree on the changes in the Company's management with the notary and informing the Minister of Justice and Human rights of Indonesia, by actions in accordance with the regulations.

Terealisasi seperti yang tercantum pada Akta. No. 22 tanggal 27 Juni 2019

As stated in Deed No. 22 on June 27, 2019



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan berkesinambungan.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2019

Di tahun 2019, tidak terdapat pergantian Dewan Komisaris, dengan demikian komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is an organ of the company in charge of supervision in general and/or specifically in accordance with the company's Articles of association and advises the board of directors and ensures that the Board of Directors conducts the company's management in accordance with the principles of GCG effectively and continuously.

Composition and Formation of the Board of Commissioners of 2019

In 2019, there is no change in the composition of the Board of Commissioners; therefore, the composition and formation of the Board of Commissioners as of December 31, 2019, are as follows:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019 BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Wahyudin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 7 on July 7, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., a notary in Jakarta</i>	RUPS 2017 - RUPS 2020 <i>GMS 2017-GMS 2020</i>
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 7 on July 7, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., a notary in Jakarta</i>	RUPS 2017 - RUPS 2020 <i>GMS 2017 - GMS 2020</i>

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Commissioners members can be seen in the Company Profile section of this annual report.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, telah diatur dalam Pasal 19 Anggaran

Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked to supervise and advise the Board of Directors as a manager of the company whose tasks, responsibilities, and authorities are reported at the GMS. The scope of the tasks and responsibilities of the Company's Board of Commissioners has been stipulated in Article No. 19



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Dasar Perseroan. Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

of the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners regulates the tasks division among the members based on their competence and experience.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik, yaitu wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, di mana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 50,00%.

Independent commissioner

The number of independent commissioner of the company has been in accordance with the regulations as stated in the regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK. 04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the issuer or public company, which is compulsory at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company has 1 (one) independent commissioner, in which this number shows the composition of the Independent Commissioner of the total number of the Board of Commissioners amounting to 50.00%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan serta jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi di sepanjang tahun 2019. Selain memberikan masukan/nasihat kepada Direksi atas kepengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Tasks Report of the Board of Commissioners of 2019

The Board of Commissioners has supervised the company's policy and management by the Board of Directors throughout 2019. In addition to providing recommendations/opinions to the Board of Directors on the management of the Board of Directors, the Board of Commissioners has also evaluated the performance of the Committee that assists the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit di sepanjang tahun 2019 telah berjalan dengan baik dan cukup membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan serta pemberian saran bagi kinerja Direksi terkait operasional dan keuangan yang baik dan efektif guna mencegah timbulnya risiko pengelolaan usaha.

In conducting supervision on the management of the company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee with tasks and responsibilities relating to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness in external and internal audit, effectiveness in the implementation of risk management and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners assessed that the performance of the Audit Committee throughout 2019 has been well-performed and accomodating to assist the Board of Commissioners in performing supervisory tasks and recommending the Board of Directors' performance in relation to operating and financial effectiveness to prevent risks in business management.



DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan berdasarkan dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian atas tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2019

Di tahun 2019, terdapat pergantian Direksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2019, yang memutuskan untuk mengangkat Bapak Hardjo Subroto Lilik sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Abraham George Pattikawa dan mengangkat Bapak Yohanes Edmond Budiman sebagai Direktur menggantikan Bapak Ronny Alexander Waliry. Berikut disampaikan komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an authorized organ of the company and is fully responsible for the management of the company for the benefit of the company based on the provisions of the Articles of Association. In performing its tasks, the Board of Directors is obliged to dedicate and commit to the tasks, responsibilities, and achievements of the Company's objectives. In performing its duties, the Board of Directors is granted authority and responsibility in accordance with the Company's Articles of association adopted from all applicable regulations.

Composition and Formation of the Board of Directors of 2019

In 2019, there was a change in the Board of Directors composition based on the resolution of GMS on June 27, 2019, which decided to appoint Mr. Hardjo Subroto Lilik as the President Director replacing Mr. Abraham George Pattikawa and appoint Mr. Yohanes Edmond Budiman as a Director replacing Mr. Ronny Alexander Waliry. The Following is the composition and formation of the Board of Directors as of December 31, 2019.

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019 BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	Akta No. 22 yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.K.n , Notaris di Jakarta <i>Deed No. 22 by Deni Thanur, S.E., S.H., M.K. N, a notary in Jakarta</i>	RUPS 2019 - RUPS 2020 GMS 2019 - GMS 2020
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	Akta No. 22 yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.K.n, Notaris di Jakarta <i>Deed No. 22 by Deni Thanur, S.E., S.H., M.K. N, a notary in Jakarta</i>	RUPS 2019 - RUPS 2020 GMS 2019 - GMS 2020

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Directors members can be seen in the Company Profile section of this annual report.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Tugas dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana yang diatur dalam Angaran Dasar Perseroan, mencakup:

- Mengatur Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut.
- Menjalankan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan undangan Pemerintah yang berlaku.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2019

Selama tahun 2019 Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tasks and authorities

The tasks and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the company's Articles of Association include:

- *Managing the company on the company's behalf and objectives and act as the leader in the management.*
- *Running the company to achieve the company's objectives in accordance with the applicable legal and regulations.*
- *Maintaining and managing the company's financial condition.*

Tasks and Responsibilities Report of the Board of Directors of 2019

Throughout 2019, the Board of Directors has run its responsibilities on the management of the company in accordance with the purpose and objectives stipulated in the company's Articles of Association.



TRANSPARANSI INFORMASI ORGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRANSPARENCY OF INFORMATION CONCERNING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dilakukan masing-masing setiap tahunnya, dalam rangka untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Kinerja Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan Direksi menjalankan fungsi dan tugasnya dalam melakukan pengurusan Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mendukung kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberadaan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditunjuk oleh Pemegang Saham Utama atau Pengendali untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Formulasi remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Perseroan, yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memberikan remunerasi berupa kompensasi kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is conducted annually, in order to improve the performance of the Board of Commissioners and Directors. In addition, the performance of the Board of Directors is also assessed by the Board of Commissioners based on the capability of the Board of Directors to perform its functions and duties to achieve the Company's vision and mission.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND TRAINING

The Company supports the development and improvement of the competencies of the Board of Commissioners and Directors implemented through various trainings and education under the needs of the Company and fully funded by the Company.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors are appointed by the Major or Controlling Shareholder to improve the Company's competitiveness. The formulation of remuneration to the Board of Commissioners and Directors refers to the Company's internal policy, the applicable external regulations, and considers the performance of the company, submitted to the GMS to obtain the shareholder's approval as stipulated in the company's Articles of Association. The company provides remuneration in the form of compensation to key management for the year ended on December 31, 2019.

	2019	2018
Remunerasi Manajemen Kunci STMC Remuneration for STMC Key Management	Rp1.064.432.000 Rp1,064,432,000	Rp957.186.150 Rp957,186,150

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2019, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak melaksanakan rapat antar anggota yang dilakukan secara internal maupun rapat

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors has not conducted internal meetings and joint meetings. However, both the Board of



TRANSPARANSI INFORMASI ORGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRANSPARENCY OF INFORMATION CONCERNING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

gabungan. Namun, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, melakukan rapat koordinasi terkait perkembangan bisnis Perseroan, serta prospek usaha ke depan.

Commissioners and the Board of Directors, conducted a coordination meeting with external parties related to the corporate action which was attended by the Company's staffs, notary, legal consultant, assessors, Auditors and financial advisors.

TRANSPARANSI HUBUNGAN AFILIASI

		Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with		
	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Members of the Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Majority/Controlling Shareholder	Atrium Asia Inverstment Management Pte. Ltd Atrium Asia Inverstment Management Pte. Ltd
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Wahyudin	x	x		x
Omar Syarif Nasution	x	x		x
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Hardjo Subroto Lilik	x	x		x
Yohanes Edmond Budiman	x	x		x

v = terdapat hubungan afiliasi

x = tidak terdapat hubungan afiliasi

V = Affiliated

x = Non-affiliated

TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN

Informasi terkait transparansi rangkap jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi, dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi di bagian bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TRANSPARENCY IN CONCURRENT POSITION

Information related to the transparency in concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen on the profile of each member of the Board of Commissioners and directors in the Company Profile section of this annual report.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan

The composition diversity of the Board of Commissioners and Directors is part of the company's efforts to encourage a more objective, comprehensive, optimal, and positive impact on the supervision and management of the company. The Board of Commissioners and directors of the company appointed under GMS resolutions have a varied composition, both in terms of age, educational



usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perseroan, serta penerapan GCG di lingkup Perseroan.

Per 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya dilakukan oleh pemegang saham, dengan pengangkatan yang dilakukan melalui RUPS.

ORGAN PENDUKUNG

SUPPORTING ORGANS

KOMITE AUDIT

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dipimpin langsung oleh Komisaris Independen. Komite Audit dibentuk sebagai komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG.

Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, memiliki fungsi strategi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan pengawasannya agar pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit berupa Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 11 September 2017. Piagam ini menjadi acuan dan pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

background, skills as well as experience needed to perform their tasks and responsibilities. This diversity is expected to provide added value to the company's operations and business aspects, as well as the implementation of Good Corporate Governance in the company's environment.

As of December 31, 2019, the Company does not have a written policy on the diversity of the Board of Commissioners and Directors composition. The nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors is fully conducted by the shareholders through the GMS.

AUDIT COMMITTEE

To support supervisory function, the Board of Commissioners has established an Audit Committee as well as the prevailing legislation and is led directly by the Independent Commissioner. The Audit Committee is established as the company's commitment to implementing GCG.

The Audit Committee, which is directly responsible to the Board of Commissioners, has a strategic function to help the BOC run its supervision so that the company's management runs in accordance with the Articles of association and Applicable legislation.

Audit Committee Charter

In order for the Audit Committee to play an efficient and effective role, the Audit Committee Guidelines are compiled in the form of the Audit Committee charter, which is valid since September 11, 2017. This Charter becomes the reference and work guidelines for the Audit Committee in performing its tasks and authorities under the following provisions:



- POJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit
- Surat Keputusan BEI Nomor Kep-00001/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat.

- Regulation of Financial Services Authority No. 55/ POJK.04/2015 on December 23, 2015, concerning the Audit Committee formation and charter*
- Decree of IDX No. KEP-00001/01-2014 on January 20, 2014, concerning the amendment of Regulation No I-A concerning share and securities listing of equity other than shares issued by a listed company.*

Susunan, Komposisi Keanggotaan dan Profil Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang pihak independen. Per 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Komite Audit, yakni sebagai berikut:

The formation, composition, and profile of Audit Committee of 2019

The company's Audit Committee consists of 3 (three) persons, consisting of 1 (one) independent Commissioner, and 2 (two) independent parties. As of December 31, 2019, there is no change in the composition and formation of the Audit Committee, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Omar Syarif Nasution	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Head of Audit Committee/Independent Commissioner</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SING-KOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 <i>Board of Commissioners Decree No. 026/SING-KOM/VII/2017 on July 25, 2017</i>
Lukman Suparman	Anggota/Independen Member/Independent	Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SING-KOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 <i>Board of Commissioners Decree No. 026/SING-KOM/VII/2017 on July 25, 2017</i>
Jenny	Anggota/Independen Member/Independent	Keputusan Dewan Komisaris No. 080/SING-KOM/IX/2018 tanggal 5 September 2018 <i>Board of Commissioners Decree No. 080/SING-KOM/IX/2018 on September 5, 2018</i>

Profil Ketua Komite Audit, Bapak Omar Syarif Nasution, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

The profile of the Head of the Audit Committee, Mr. Omar Syarif Nasution, can be seen in the Board of Directors Profile section of this annual report. For the profile of the Non-Commissioner Audit Committee members, it can be seen below.



Lukman Suparman
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun
Domicili di DKI Jakarta

RIWAYAT PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SINGKOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017.

PENDIDIKAN

S1 Akutansi, Universitas Tarumanegara, tahun 1982.

PENGALAMAN KERJA

- Corporate Finance Manager PT Rintis Sejahtera (2006-sekarang);
- Audit Manager di PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006);
- Treasury Division Manager di PT Indo Kodeco Cement.

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 61
Based in DKI Jakarta

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as a member of Audit Committee under the Board of Commissioners Decree No. 026/SINGKOM/VII/2017 on July 25, 2017.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Accounting, Tarumanegara University, 1982.

WORK EXPERIENCES

- Corporate Finance Manager of PT Rintis Sejahtera (2006-present);
- Audit Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006);
- Treasury Division Manager of PT Indo Kodeco Cement.

Jenny
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun
Domicili di DKI Jakarta

RIWAYAT PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SINGKOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017.

PENDIDIKAN

S1 Accounting, Universitas Sriwijaya, tahun 1995

PENGALAMAN KERJA

- Manager of F & A di PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang);
- Manager of Accounting di PT Ithaca Resources (2011-2012);
- Section Head of Accounting di PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011);
- Staff of Accounting di PT Pan Buillion Prima (1995-1996).

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 48
Based in DKI Jakarta

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as a member of Audit Committee under the Board of Commissioners Decree No. 026/SINGKOM/VII/2017 on July 25, 2017.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Accounting, Sriwijaya University, 1995.

PENGALAMAN KERJA

- Manager of Finance & Accounting of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present);
- Manager of Accounting of PT Ithaca Resources (2011-2012);
- Section Head of Accounting of PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011);
- Staff of Accounting of PT Pan Buillion Prima (1995-1996).



Tugas dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberi wewenang guna mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan. Komite Audit juga diberi kewenangan berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Tasks and Authorities

In performing its functions, the Audit Committee has the following tasks and authorities:

1. *Reviewing the financial information that will be issued to the public and/or the authorities such as financial statements, projections, and other reports related to the company's financial information.*
2. *Reviewing the compliance with applicable regulations related to the company's activities.*
3. *Presenting independent opinion in the event of disagreement between the management and the accountant concerning the accountant's services.*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant based on independency, the field of assignment, and fee.*
5. *Reviewing the audit implementation by the internal auditor and supervise the follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.*
6. *Reviewing the implementation of risk management conducted by the Board of Directors when the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Reviewing reports related to the company's accounting and financial reporting processes.*
8. *Reviewing and recommending the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the company; and*
9. *Keeping the confidentiality of the company's documents, data and information.*

To support the performance of its tasks and responsibilities, the Audit Committee is authorized to access the company's documents, data, and information about the the company's employees and other resources. The Audit Committee is also authorized to communicate directly with employees, including the Board of Directors who perform internal audit functions, risk management, and accountants regarding the tasks and responsibilities of the Audit Committee.



Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit tidak melaksanakan rapat yang dilakukan secara internal. Namun, tetap melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dalam hal melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan.

Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dengan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Bersarkan Surat Keputusan Direksi No. 105/SING-DIR/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019, Perseroan telah menunjuk Yohanes Edmond Budiman sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru, menggantikan Ronny Alexander Waliry.

Yohanes Edmond Budiman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan, Bapak Yohanes Edmond Budiman, dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The profile of corporate Secretary, Mr. Yohanes Edmond Budiman, can be found in the Board of Directors Profile section of this annual report.

Meeting Frequency

In 2019, the Audit Committee did not hold any internal meetings. However, there is a coordination meeting with the Board of Commissioners to supervise the company's management.

Audit Committee Tasks Implementation

Throughout 2019, the Audit Committee has performed the tasks and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors, by identifying matters that require the Commissioners response and by carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a significant role in establishing effective communication between the company and shareholders and other stakeholders to ensure the company's compliance with the laws and regulations. The Corporate Secretary functions to ensure the implementation of the company's material information presented timely and accurately to all stakeholders.

Corporate Secretary Staffs

The decree of the Board Of Directors No. 105/SING-DIR/VI/2019 on June 14, 2019, the company appointed Yohanes Edmond Budiman as the new corporate Secretary, replacing Ronny Alexander Waliry.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membantu Direksi agar mematuhi semua undang-undang dan peraturan dari pasar modal dalam menjalankan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan perundang-undangan, terutama yang terkait dengan bidang pasar modal.

Internal Audit

Internal Audit Perseroan merupakan salah satu Organ Pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu Direksi dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap internal Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Bapak Wiryadi Lukman menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017.



Performance of Corporate Secretary duties

The corporate Secretary is tasked to assist the Board of Directors to comply with all regulations of the capital market in operating business conducted by the company. To perform its tasks, the corporate secretary must follow the development of law, especially related to the capital market.

Internal Audit

The company's Internal Audit is one of the supporting organs of the board of Directors who has the function of assisting the Board of directors in controlling and monitoring the company's internal to improve the company's value and improve operational Company.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Mr. Wiryadi Lukman served as head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 024/SING-DIR/2017 on July 25, 2017.

Wiryadi Lukman
Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

DATA PRIBADI
Warga negara Indonesia
Usia 35 tahun
Domicili di DKI Jakarta

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 35
Based in DKI Jakarta

RIWAYAT PENUNJUKAN
Menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017.

APPOINTMENT HISTORY
Appointed as the Head of Internal Audit Unit under the Board of Directors Decree No. 024/SING-DIR/2017 on July 25, 2017.

PENDIDIKAN
S1 Akuntansi, Universitas Atmajaya, tahun 2008.

EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor of Accounting,
Atmajaya University, 2008.

PENGALAMAN KERJA

- Fincace & Accounting Manager PT Indosubur Sukses Makmur (2013-sekarang);
- Senior Auditor di PT Siddharta & Widjaja (2008-2013).

WORK EXPERIENCES

- Finance & Accounting Manager of PT Indosubur Sukses Makmur (2013-present);
- Senior Auditor of PT Siddharta & Widjaja (2008-2013).



Piagam Audit Internal

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal. Piagam yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi sejak 11 September 2017, merupakan Pedoman Kerja bagi unit audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas Perseroan di bidang keuangan dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan Perseroan.

Internal Audit Charter

The company has established the Internal Audit Charter, in order to organize and implement the annual internal audit as well as other matters relating to financial statements and internal controls. The charter that has been approved by the Board of Commissioners, Audit committee and the Board of Directors since September 11, 2017, is the work ethics for internal Audit unit in performing its tasks.

Internal Audit Tasks Implementation

Internal Audit Unit has conducted audit and assessment on the efficiency and effectiveness of the company in the scope of finance and other activities in achieving the mission, objectives, and strategies planned by the company.



AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, Perseroan telah menunjuk KAP Yonathan dan Rekan sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan. Auditor eksternal berkerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang baku.

In order to provide assurance to the public that the company's financial statements have been presented accurately, accountably, and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). In order to audit the company's financial report for the fiscal year ended on December 31, 2019, the company has appointed Yonathan and Rekan as an External Auditor for the company's financial statements. The external Auditor performs independently based on professional and ethical standards.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal di dalam Perseroan dilakukan oleh Direksi, Manajemen serta seluruh personel lain di lingkungan Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perseroan terkait operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku. Pengendalian Internal diterapkan untuk memastikan setiap kebijakan dan peraturan dijalankan dengan benar, untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas operasional Perseroan.

Untuk tahun buku 2019, pengendalian internal Perseroan berjalan cukup kondusif, dan sesuai dengan tujuan dari sistem pengendalian internal yakni untuk menjamin Perseroan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

Internal control of the company is conducted by the Board of Directors, management and all other personnel of the Company to provide adequate prospects in the achievement of the company's objectives related to the company's operation, accountable financial reporting, and compliance with applicable procedures and regulations. Internal control is applied to ensure that every policy and regulation is executed properly, to improve the performance and effectiveness of the company's operations.

For the fiscal year 2019, the company's internal control is conducive, and in accordance with the purpose of the internal control system is to ensure the company in preventing the failure of achieving the objectives, arranging accountable financial statements, and ensuring the company's business to operate in accordance with the applicable regulations.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi terhadap Kriteria Risiko Perseroan untuk memastikan bahwa Kriteria Risiko tersebut masih relevan dengan kondisi Perseroan dengan mempertimbangkan masukan dari Pemangku Kepentingan terkait.

The company's risk management system functions to manage risks that include identification, evaluation, and mitigation of risks that could potentially interfere with the company's activities, business continuity, and factors of the achieved company's objectives. Additionally, the company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business sustainability through proactive risk management, and focusing on the most significant risks. Annually, the company evaluates the company's risk criteria to ensure that the risk criteria is still relevant to the company's condition by considering recommendations from relevant stakeholders.

TRANSPARANSI PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI

TRANSPARENCY OF LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan perkara hukum yang proses penyelesaiannya terdapat baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang 2019, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi dari pihak manapun.

LEGAL CASES

In 2019, the company did not find any legal cases that the settlement process is there in both the District Court, the High Court, the Supreme Court and the Indonesian National Board of Arbitration (BANI).

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, the company did not receive any administrative sanction from any party.



AKSES DATA DAN INFORMASI

DATA AND INFORMATION DISCLOSURE

Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik.

Secara berkala, Perseroan memperbarui informasi dalam memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada Pemangku Kepentingan agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Perseroan juga memberikan kemudahan terkait seluruh informasi mengenai Perseroan yang dapat dengan mudah diakses melalui situs web resmi Perseroan, yakni di www.singleterra.co.id.

The company presents a number of significant information that can be used by shareholders and stakeholders to analyze the performance of the company such as the position, conditions, performance and financial prospects which are presented in the annual report, Financial Statements, and information disclosure of other information to the public.

Periodically, the company updates the information in order to provide ease of access to information about the Company's activities and performance for the stakeholders to recognize the company's condition fairly and transparently. The company also provides easy of access to all information about the company that can be easily accessed on the company's official website, www.singleterra.co.id.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Kode Etik meliputi:

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Kode Etik, atau yang biasa dikenal sebagai *Code of Conduct*. Acuan bagi pelanggaran oleh karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh karyawan di saat pertama kali bergabung di Perseroan. Kepada karyawan yang melanggar PKB, Perseroan dapat mengenakan sanksi atas pelanggaran peraturan berupa:

- Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

The Code of Conduct is a guideline of ethics and business. Any violation of the code of conduct and business ethics will be sanctioned in accordance with the applicable regulations. The Code of Conduct includes:

Currently, the Company does not have Code of Conduct. The violating action by employees is referred to the Collective Labor Agreement (CLA) that was signed by the employee when joining the Company. To employees who violate CLA, the Company might impose sanctions for the violation in the form of:

- *Written Warning, with tiered level (Warning 1, 2 and 3)*
- *Lay-off (PHK).*



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya*) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan. Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi.

Whistleblowing System is a system used as a media to convey information about the indication of the violating actions that occur in a company (fraud, discrimination or other violations) and support the principle of fairness between the Company and Stakeholders. The Company implements in order to prevent fraud by reporting incidents of violation and encouraging a culture of fairness and transparency.

The mechanism of decision-making towards the action refers to the applicable regulations, the Articles of Association, and other regulations adopted in the organizational structure and mechanisms of the Company.

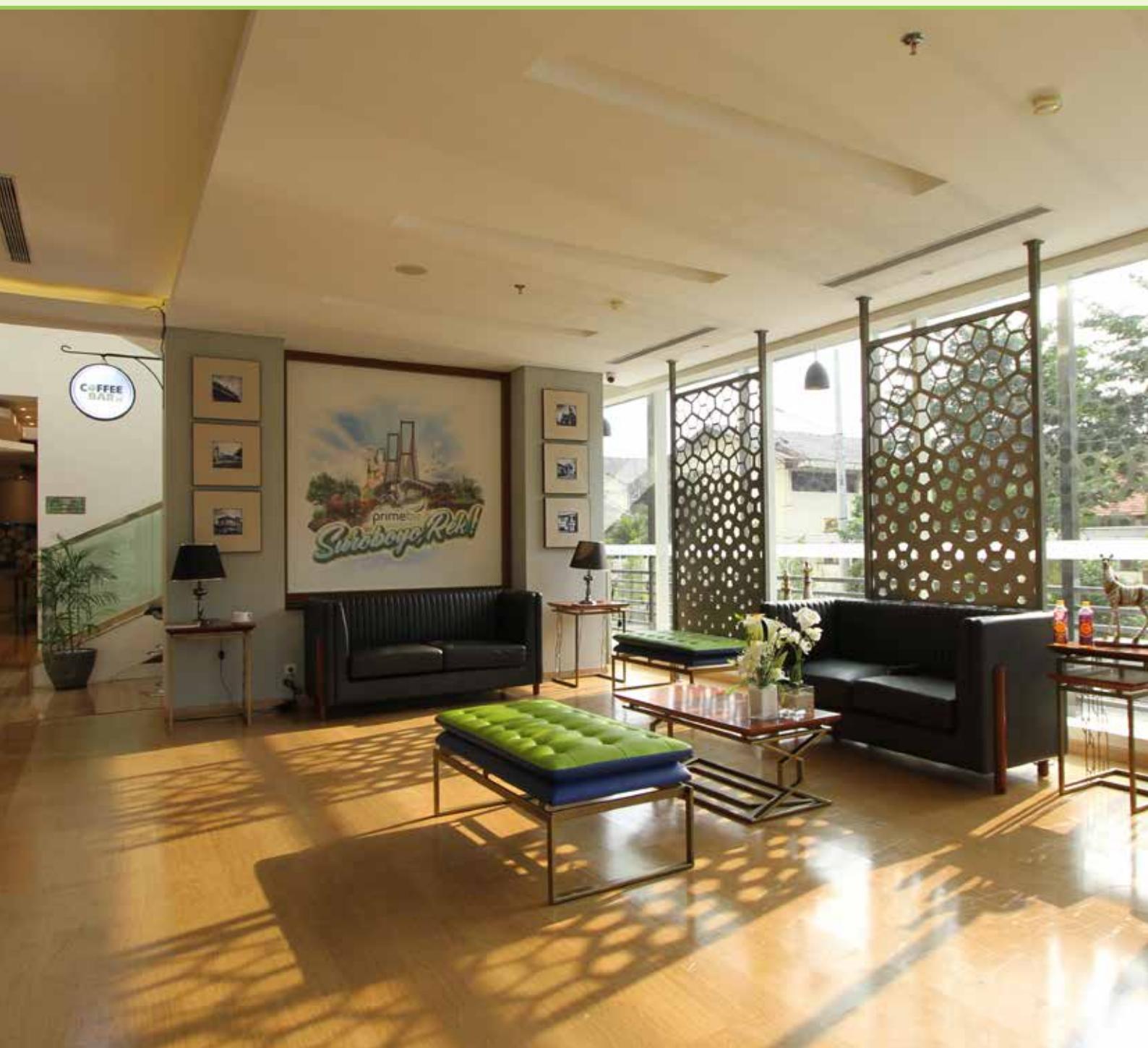
As of the end of 2019, the Company has not developed a Whistleblowing System (WBS) with separate mechanisms and independent management. The whistleblowing system in the Company adheres to the reporting mechanisms within the organizational structure.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE TO CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Sebagai perusahaan publik, secara umum Perseroan telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As a public company, in general, the company has been in compliance with all regulations issued by OJK, specifically related to corporate governance guidelines for public companies regulated in OJK No. 21/POJK.04/2015 on November 16, 2015 on the implementation of corporate governance guidelines for public companies, described in the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015, concerning corporate governance for public companies. The company is committed to continuously presenting improvements in order to create added value for shareholders and stakeholders.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Untuk terus menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, Singleterra terus berupaya meningkatkan kepedulian kepada sesama melalui berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Ini penting untuk menciptakan sinergi dengan semua pihak, dengan memberi lebih dari apa yang diharapkan melalui kegiatan tersebut.

To continue to engage harmoniously with the environment and surrounding communities, Singleterra continues to raise awareness for others through various CSR activities. This is important to create synergy with all parties, by providing more than expected through these activities.



PRINSIP DASAR TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

GENERAL PRINCIPLES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan selain memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat, juga berperan dalam menjaga keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan. Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Keberlanjutan Perseroan sangat terkait dengan pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan. Di mana dampak setiap kegiatan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan akan mempengaruhi efektivitas hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa terjalinnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan akan mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Perseroan mengacu pada 4 (empat) aspek, dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab konsumen, produk, barang dan/atau jasa. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The company believes that Corporate Social Responsibility Program and Activity which are conducted both on the behalf and benefits of the community and also on the behalf of the Company's business continuity. In the Company's perspective, CSR programs and activities are one of the significant aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders.

The company's business continuity is oriented to the fulfillment of the stakeholder interest. While for the impact of the programs on the stakeholders, it will affect the effectiveness of the company's relationship with the stakeholders. The company believes that the company's harmonious relationship with stakeholders will encourage the company's performance improvement.

In implementing the Corporate Social Responsibility, the company refers to 4 (four) aspects: environmental aspects; the practice of occupational health and safety; social and community empowerment; and responsibility regarding customer, products, goods and/or services. These aspects are the basis of information in the Company's Corporate Social Responsibility section in this annual report

ASPEK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ASPECTS



Lingkungan Hidup
Environment



Praktik Ketenagakerjaan,
Kesehatan, dan
Keselamatan Kerja
*Practice of Occupational
Health and Safety*



Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan
*Social and Community
Empowerment*



Tanggung Jawab
Konsumen, Produk,
Barang dan/atau Jasa
*Customers, Products,
Goods and/or Services
Responsibility*

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di lingkup Perseroan, dilakukan melalui STMC sebagai pengelola PrimeBiz Hotel. Dalam penerapannya, STMC terus menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan CSR yang diharapkan dapat memberikan manfaat lebih, bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

The implementation of corporate social responsibility within the Company is carried out through STMC as the manager of PrimeBiz Hotel. In the application, STMC continues to establish harmonious relationships with the environment and surrounding communities through various CSR activities that are expected to provide more benefits, for the environment and surrounding communities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Perseroan terus berupaya untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan operasional yang dilaksanakan, mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan. Untuk itu, Perseoruan semaksimal mungkin meminimalisir dampak dari kegiatan operasional terhadap lingkungan sekitar. Dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan selalu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dengan mengacu pada kebijakan Perseroan tentang pedoman 3R, yaitu *Reduce, Reuse, Recycle* serta upaya Perseroan dalam mendukung pelestarian alam.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Perseroan akan berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian lingkungan khususnya dalam kegiatan operasional Perseroan.



Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar, pada tanggal 18 Oktober 2019, PrimeBiz Hotel mengadakan gerakan "Let's Clean Day" atau kegiatan kerja bakti karyawan untuk membersihkan sejumlah area hotel, seperti halaman sekitar hotel dan saluran pembuangan di area pantry, agar kelestarian lingkungan sekitar dapat terjaga dengan baik.

POLICY

The company continues to ensure that every operational activity is in compliance with the applicable regulation concerning environmental management. Therefore, the Company optimally reduces the impact of operational activities on the environment. In its daily operation, the company consistently takes into account the environmental sustainability by referring to the company's Policy concerning the 3R Principle, namely Reduce, Reuse, Recycle; and the company's initiatives in supporting the preservation of environment.

PROGRAM AND ACTIVITY

Perusahaan akan berkomitmen untuk melanjutkan pelestarian lingkungan, terutama dalam kegiatan operasional Perusahaan.



As a form of concern for the surrounding environment, on October 18, 2019, PrimeBiz Hotel held a "Let's Clean Day" activity or an employee's voluntary activity to clean some parts of hotel, such as the yard around the hotel and the sewer in the pantry area in order to preserve the environmental sustainability.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF OCCUPATIONAL HEALT AND SAFETY

KEBIJAKAN

Perseroan memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dari seluruh dimensi operasional dan bisnis yang dijalankan. Dengan menitikberatkan pada SDM, Perseroan mengupayakan pemenuhan CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan harapan dapat menyelenggarakan suasana kerja yang kondusif, dan mampu membawa dampak yang maksimal bagi kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa semakin besar manfaat sosial dan kemasyarakatan yang diberikan, maka hal itu akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha di masa-masa mendatang.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tunduk dan patuh terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan. Sebagai satu keluarga besar, Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan selama menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Untuk memastikan keamanan lingkungan kerja, Perseroan melengkapi area kerja dengan *fire detector*, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, jalur evakuasi, dan alat keselamatan lainnya. Sementara dalam melakukan aktivitas kerja, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarier tanpa membedakan gender, suku, agama maupun ras. Selain memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan sistem imbal jasa yang sepadan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

POLICY

The Company believes that Human Resources (HR) is important as the main basis of all operational and business perspectives. By focusing on human resources, the Company strives to fulfill CSR in the field of Occupational Health and Safety with the expectation that it can create a conducive work atmosphere, and can bring optimal impact on the Company's performance. Thus, the Company continues to provide benefits for stakeholders, including employees. In this condition, the Company believes that the greater the social and social benefits provided, the more it will have a positive impact on business continuity in the future.

PROGRAM AND ACTIVITY

In operating its business, the Company complies with all laws and regulations related to the aspect of employment. As a big family, the Company always takes into account the aspect of occupational health and safety of its employees in performing daily work activities. To ensure the occupational safety, the Company provides work areas with fire detectors, Portable Fire Extinguishers (APAR), hydrants, evacuation routes, and other safety facilities. While in performing work activities, all employees are granted fair opportunity in terms of career regardless of gender, ethnicity, religion or race. Besides taking into account and presenting high commitment in terms of gender equality and fair employment opportunities, the Company is also committed to implementing a fair payment system and in accordance with applicable regulations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN terhadap KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF OCCUPATIONAL HEALT AND SAFETY



Untuk mempererat hubungan antar karyawan , PrimeBiz Hotel mengadakan acara staff outing yang di gelar pada tanggal 12-13 dan 18-19 Januari 2019. Selain itu, pada tanggal 29 Juli 2019, PrimeBiz Hotel juga mengadakan Staff Gathering yang dilanjutkan dengan acara pemilihan "Employee of The Quarter" sebagai bentuk penghargaan PrimeBiz Hotel terhadap para karyawan yang telah memberikan dedikasinya, serta sebagai pendorong semangat bagi karyawan lain agar dapat meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

To strengthen relationships between employees, PrimeBiz Hotel held a staff outing event which was held on 12-13 and 18-19 January 2019. In addition, on July 29, 2019, PrimeBiz Hotel also held a Staff Gathering followed by the nomination of "Employee of the Quarter" as a form of appreciation by PrimeBiz Hotel to its employees dedication, as well as an encouragement for other employees to improve their performance and productivity.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT

KEBIJAKAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan juga terlihat dari perkembangan juga terlihat dari perkembangan hubungan yang mutual antara dunia usaha/industri dengan lingkup sosial kemasyarakatan, khususnya di sekitar lokasi usaha. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan masyarakat, yang merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan, terutama di lingkungan sekitar PrimeBiz Hotel.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Perseroan berkomitmen untuk dapat membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat, dan tujuan ini diwujudkan dalam program atau kegiatan sosial kemasyarakatan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar PrimeBiz Hotel, sehingga keberadaan PrimeBiz Hotel dapat memberikan nilai lebih bagi masyarakat sekitar.



Sebagai bentuk kepedulian PrimeBiz Hotel terhadap masyarakat sekitar, pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri 2019, PrimeBiz Hotel turut berbagi kebahagiaan dengan membagikan parcel untuk warga sekitar hotel, security Gayungan dan petugas kebersihan. Selain itu, pada tanggal 21 Juni 2019, PrimeBiz Hotel juga menggelar halal bihalal dengan warga sekitar atau warga Gayung Kebon Sari, yang di isi dengan ramah tamah antara warga dan pihak hotel yang dilanjutkan dengan makan dan foto bersama.

POLICY

The Company is fully aware that sustainable growth is also represented in the development of mutual relations between the world of business/industry and the society, especially around the business operational area. Therefore, the Company continues to maintain a good relationship with the community, which is the main basis of the long-term success for the Company, especially in the environment around PrimeBiz Hotel.

PROGRAM AND ACTIVITY

The Company is committed to capable of presenting an actual positive impact on the community, and this goal is representend in social programs or activities that can provide impacts for the communities around PrimeBiz Hotel, so that the existence of PrimeBiz Hotel can provide added values to the surrounding community.



As a form of PrimeBiz Hotel's concern for the surrounding community, on the eve of the Eid Al-Fitr 2019, PrimeBiz Hotel also shared the happiness by distributing parcels to the surrounding community, Gayungan security staff, and cleaning services staff. In addition, on June 21, 2019, PrimeBiz Hotel also held halal bihalal with local community of Gayung Kebon Sari, which was full of hospitality between the community and hotel, followed by eating together and massive photo-taking.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT



Sementara itu, dalam rangka Anniversary yang ke-2 PrimeBiz Hotel, pada tanggal 21 Agustus 2019 telah di adakan syukuran dengan mengundang anak-anak panti asuhan Siti Wanifah untuk berbagi kebahagiaan.

Meanwhile, in the theme of the 2nd Anniversary of the PrimeBiz Hotel, on August 21, 2019, a thanksgiving was held by inviting the children of the orphanage "Siti Wanifah" to share happiness.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF GOODS/SERVICES AND CUSTOMERS

KEBIJAKAN

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan atau mitra usaha merupakan kunci penting bagi Perseroan untuk keberlangsungan usaha bisnis perhotelan yang dijalankan Perseroan. Untuk itu, PrimeBiz Hotel berkomitmen untuk senantiasa memberikan kualitas layanan yang baik dan pemenuhan kebutuhan untuk kepuasan pelanggan. Hal ini diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesionalisme dari pengelola dan segenap jajaran dalam melayani pelanggan.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN



Sebagai bentuk apresiasi kepada para tamu, pada periode puasa 2019, PrimeBiz Hotel mengadakan *social media contest* bagi seluruh tamu hotel dengan hadiah voucher menginap di hotel-hotel di bawah jaringan Prime Plaza Hotels & Resots. Pada social media contest tersebut, para tamu diberikan kesempatan untuk mengambil foto dan meng-upload foto mereka di instagram pribadi dan memberikan caption menarik guna mendapatkan hadiah berupa voucher menginap.

POLICY

The trust and satisfaction of customers or business partners is an important key for the Company to achieve the business continuity run by the Company. Therefore, PrimeBiz Hotel is committed to consistently to provide good quality assurance and meeting the needs for customer satisfaction. PrimeBiz It is reflected through the professional attitude and response by the manager and all management levels in serving the customers.

PROGRAM AND ACTIVITY



As a form of appreciation to the guests, during the 2019 fasting period, PrimeBiz Hotel held a social media contest for all hotel guests with gift vouchers of free stay at hotels under the Prime Plaza Hotels & Resots group. In the social media contest, guests were given the opportunity to take photos and upload their photos on their personal Instagram account and present attractive captions to win the prizes in the form of free stay vouchers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF GOODS/SERVICES AND CUSTOMERS



Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepuasan para konsumen, PrimeBiz Hotel juga telah menggelar peningkatan kompetensi berupa training Prime Service yang diperuntukan bagi seluruh staff, yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 dan 13-14 Agustus 2019. Training yang berisi mengenai *corporate value* ini, dimaksudkan agar para karyawan hotel dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para tamu.

In addition, in order to increase customer satisfaction, PrimeBiz Hotel also held competency enhancements in the form of Prime Service training intended for all staffs, which was held on August 6-7 and 13-14 of 2019. The training with the theme corporate values was held for hotel employees to be able to provide the best service to guests.





LAMPIRAN

APPENDIX

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
P a g e**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Plaza Mutiara lantai 6 suite 6

JL. DR. IDE Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2

Jakarta 12950

Tlp. (+62 21) 2251 3038

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE

YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2019 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hardjo Subroto Lilik |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in
<i>ID Card</i> | : | Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | Duta Gardenia Blok F8/06, |
| Jabatan/Position | : | Tangerang |
| | : | 021-2700682 |
| | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Yohanes Edmond Budiman |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in
<i>ID Card</i> | : | Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | Jl. Buana Biru II No. 45, |
| Jabatan/Position | : | Jakarta Barat |
| | : | 021-2700682 |
| | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;

2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;

b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

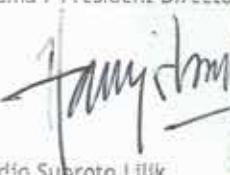
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2020/March 13, 2020

Direktur Utama / President Director


Hardjo Subroto Lilik


Yohanes Edmond Budiman


6000 RUPIAH

Direktur / Director

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor IndependenLaporan No.00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Singleterra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' ReportReport No. 00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Singleterra Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

YONATHAN DAN REKAN



Yonathan Augustine

Izin Akuntan Publik No. AP.1045/Public Accountant License No. AP.1045

13 Maret 2020/March 13, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	13.199.662.141	2d,2f,4,27	16.374.170.355	CURRENT ASSETS
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	2d,5,27	37.954.000.707	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	222.981.807	2d,6,27	522.907.099	<i>Short-term investments</i>
Persediaan	967.861.029	2g,7	936.516.928	<i>Trade receivables</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	120.320.790	2h,8	413.811.131	<i>Inventories</i>
JUMLAH ASET LANCAR	56.152.540.367		56.201.406.220	<i>Advance and prepaid expenses</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp14.230.780.774 dan Rp6.101.377.039 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	93.846.475.575	2i,2l,10	101.941.494.111	TOTAL CURRENT ASSETS
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp149.644.870 dan Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	230.689.258	2j,2l,11	325.772.793	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	4.655.629.217	2n,9d	2.834.640.038	<i>Fixed asset - net of accumulated depreciation</i>
Goodwill	2.059.664.746	2c,12	2.059.664.746	<i>amounting to Rp14,230,780,774 and Rp6,101,377,039 as of December 31, 2019 and 2018, respectively</i>
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	<i>Intangible asset - net of accumulated amortization amounting to Rp149,644,870 and Rp54,561,335 as of December 31, 2019 and 2018, respectively</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	100.823.658.796		107.192.771.688	<i>Deferred tax asset</i>
JUMLAH ASET	156.976.199.163		163.394.177.908	<i>Goodwill</i>
				<i>Refundable deposit</i>
TOTAL NON-CURRENT ASSETS				
TOTAL ASSETS				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	917.586.640	2d,13,27	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	331.666.241	2d,14,27	2.574.446.662	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.300.814.427	2d,15,27	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang pajak	323.998.812	2n,9a	281.008.289	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.027.644.399	2d,27 16	1.838.401.591	Current maturity of long term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.901.710.519		6.109.004.884	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.561.164.220	2d,27 16	16.550.976.480	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja karyawan	471.043.220	2m,17	339.106.560	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	71.364.194	2n,9d	399.194.444	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	15.103.571.634		17.289.277.484	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	21.005.282.153		23.398.282.368	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized 5,000,000,000 share with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2s,18	157.971.707.000	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2o,19	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	142.698.060		11.552.668	Other comprehensive income
Defisit	(21.523.511.045)		(17.371.804.161)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	135.879.064.248		139.899.625.740	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	91.852.762	2b	96.269.800	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	135.970.917.010		139.995.895.540	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	156.976.199.163		163.394.177.908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	15.389.050.476	2p,20	11.642.559.249	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12.719.126.351	2p,21	9.872.979.247	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.669.924.125		1.769.580.002	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	10.947.952.241	2p,22	9.333.741.719	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(8.278.028.116)		(7.564.161.717)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan investasi jangka pendek	3.656.841.757	5	3.123.611.112	<i>Income from short-term investment</i>
Pendapatan bunga	465.013.990		644.310.920	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	18.333.330		-	<i>Gain on sale of assets</i>
Beban bunga	(1.897.500.766)		(2.269.054.766)	<i>Interest expense</i>
Beban lain-lain	(161.910.959)		(120.401.143)	<i>Other expense</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain - bersih	2.080.777.352		1.378.466.123	Total Other Income - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	(6.197.250.764)		(6.185.695.594)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT - net
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	2.041.074.854	2n,9b	1.474.023.958	INCOME TAX BENEFIT - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(4.156.175.910)		(4.711.671.636)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	72.297.845	5	(291.788.601)	<i>Increase (decrease) in fair value of short- term investments - net</i>
Beban pajak terkait	(24.379.931)	2n,9d	43.076.293	<i>Related income tax</i>
Sub - jumlah	47.917.914		(248.712.308)	Sub - total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	111.039.288	2m,17	(124.030.840)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	(27.759.822)	2n,9d	31.007.710	Related income tax
Sub - jumlah	<u>83.279.466</u>		<u>(93.023.130)</u>	<i>Sub - total</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	131.197.380		(341.735.438)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(4.024.978.530)		(5.053.407.074)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.151.706.884)		(4.707.479.017)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.469.026)		(4.192.619)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(4.156.175.910)</u>		<u>(4.711.671.636)</u>	<i>Total</i>
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.020.561.491)		(5.049.499.878)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.417.038)		(3.907.196)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(4.024.978.530)</u>		<u>(5.053.407.074)</u>	<i>Total</i>
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	(2,63)	2r,23	(2,98)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>						
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham - Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully/ Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Komprehensif Lain/ <i>Other Additional Paid- In Capital</i>	Ekuitas Yang Dapat Penghasilan (Rugi) Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity <i>Attributable to Owner of The Parent</i>	Defisit/ Deficit	Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo, 31 Desember 2017	18	157.971.707.000	(711.829.767)	353.573.529	(12.664.325.144)	144.949.125.618
Rugi bersih tahun berjalan lain:	-	-	-	(4.707.479.017)	(4.707.479.017)	(4.192.619) (4.711.671.636)
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	(93.097.889)	(93.097.889)	(93.023.130)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	-	(93.097.889)	74.759	(248.922.972)
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	-	-	(248.922.972)	(248.922.972)
Saldo, 31 Desember 2018	18	157.971.707.000	(711.829.767)	11.552.668	(17.371.804.161)	139.899.625.740
Rugi bersih tahun berjalan lain:	-	-	-	(4.151.706.884)	(4.151.706.884)	(4.469.026) (4.156.175.910)
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	83.212.537	66.929	83.279.466
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	-	-	-	(47.932.855) (14.941) 47.917.914
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	-	-	-	(47.932.855) (14.941) 47.917.914
Saldo, 31 Desember 2019	18	157.971.707.000	(711.829.767)	142.698.060	(21.523.511.045)	135.879.064.248
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan						

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.688.975.768	11.235.398.041	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran pada pemasok	(2.690.278.814)	(3.117.348.494)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pada karyawan	(6.742.550.279)	(5.952.358.648)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran beban usaha	(5.957.728.211)	(9.276.886.234)	<i>Payment for operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	298.418.464	(7.111.195.335)	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	465.013.990	644.310.920	<i>Received of interest</i>
Pembayaran bunga	(1.897.500.766)	(2.294.028.226)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran kegiatan operasi lainnya	(161.910.959)	(95.427.683)	<i>Payment for other operating activities</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk aktivitas operasi	(1.295.979.271)	(8.856.340.324)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan investasi jangka pendek	7.598.230.647	-	<i>Income from short-term investment</i>
Hasil penjualan aset tetap	75.000.000	-	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(194.385.199)	(7.000.836.151)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(7.556.804.939)	(358.722.929)	<i>Placement of short-term investment</i>
Pembelian aset tak berwujud	-	(31.355.128)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.959.491)	(7.390.914.208)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.800.569.452)	(31.366.520.364)	<i>Repayments of bank loan</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.174.508.214)	(47.613.774.896)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.374.170.355	63.987.945.251	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.199.662.141	16.374.170.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 22 tanggal 27 Juni 2019 dari Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah dalam bidang investasi, jasa, dan perdagangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0293665 Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 22 dated June 27, 2019 of Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, a notary in Jakarta regarding changes of board of Directors and the scope of its business activities are investment, service and general trading. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0293665 Tahun 2019 dated July 4, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

2019

Komisaris Utama Komisaris Independen	Wahyudin Omar Syarif Nasution	President Commissioner Independent Commissioner
Direktur Utama Direktur	Hardjo Subroto Lilik Yohanes Edmond Budiman	President Director Director

2018

Komisaris Utama Komisaris Independen	Wahyudin Omar Syarif Nasution	President Commissioner Independent Commissioner
Direktur Utama Direktur	Abraham George Pattikawa Ronny Alexander Waliry	President Director Director

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Ketua
Aggota:

Omar Syarif Nasution
Jenny
Lukman Suparman

Chairman
Members:

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 41 karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 42 karyawan.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.064.432.000 dan Rp957.186.150

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of commissioners, directors, and audit committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Chairman
Members:

The number of employees of the Group, as at December 31, 2019 are 41 employees. On December 31, 2018 are 42 employees.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,064,432,000 and Rp957,186,150, respectively.

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From 30 December 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	132.327.679.077	140.077.829.213

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2019 and 2018, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on 11 December 2017 (Note 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	132.327.679.077	140.077.829.213

e. Completion of financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 13, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Singleterra Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian laporan keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2019.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of consolidated financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, and trade receivables, classified as loans and receivables, and short-term investments classified as available for sale financial assets.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi.

Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual. Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan tersedia dijual Grup merupakan investasi jangka pendek.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss.

Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve. Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, available-for-sale financial assets of the Grup are short term investments.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai.

Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate.

When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in consolidated statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in consolidated profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. *Financial assets carried at amortized cost*

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. *Financial Assets*

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangi kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

i. *Financial Assets (continued)*

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan ceruan.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- e. Transactions with related parties (continued)
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

f. Cash and Cash Equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, time deposit, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

g. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20	Building
Mesin	4-16	Machine
Perabotan dan perlengkapan	4	Furnitures and fixtures
Kendaraan	4	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direview dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years		
20		Building
4-16		Machine
4		Furnitures and fixtures
4		Vehicle

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Perangkat lunak

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset in accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Tahun/ Years	Software
4	

k. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penuruan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2016), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss

m. Employee Benefit

Under PSAK No. 24 (Revised 2016), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dalam batas aset, tidak termasuk jumlah dalam bunga bersih atas liabilitas (aset)..

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti-neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya dalam periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian dari program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefit (continued)

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program assets, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every changes is asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued))

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan. Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

q. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Tax Amnesty (continued)

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered. Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

q. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

r. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2018, berlaku efektif 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan"

v. Standar Akuntansi Baru

Grup telah menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2019:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segmen Information (continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group shareholders.

u. 2018 Interpretations and Annual Improvements

The Group adopted the following 2018 new interpretations and annual improvements effective January 1, 2019:

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combinations"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes"

v. New Accounting Standards

The Group has assessed the impact of applying this accounting standards and interpretations that have been issued but are not yet effective in 2019:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Grup.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective on or after beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Title of the Financial Statements"
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, Financial Instruments, to PSAK 62, Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of Functional Currency

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of comprehensive income.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2i and 10.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	14.549.400	22.878.000	Cash
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.856.774.180	7.941.312.094	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	128.719.730	25.485.907	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan			<i>PT Bank Pembangunan</i>
Daerah Jawa Timur Tbk	119.709.663	203.750.809	<i>Daerah Jawa Timur Tbk</i>

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	14.549.400	22.878.000	Cash
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.856.774.180	7.941.312.094	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	128.719.730	25.485.907	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan			<i>PT Bank Pembangunan</i>
Daerah Jawa Timur Tbk	119.709.663	203.750.809	<i>Daerah Jawa Timur Tbk</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Bank (lanjutan):			<i>Banks (continued):</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.458.159	147.049.955	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	22.715.435	24.681.581	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	6.735.574	9.012.009	Indonesia (Persero) Tbk
Sub - jumlah bank	<u>6.185.112.741</u>	<u>8.351.292.355</u>	<i>Sub - total bank</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposit:</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin Tbk
PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk
Sub - jumlah deposito	<u>7.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>	<i>Sub - total deposito</i>
Jumlah	<u>13.199.662.141</u>	<u>16.374.170.355</u>	Total

Suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar antara 7,3% - 8,0% per tahun

The interest rate on time deposit as of December 31, 2019 and 2018 is ranging between 7.3% - 8.0% per annum.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
PT Nikko Sekuritas Indonesia	41.177.334.091	37.422.972.607	PT Nikko Sekuritas Indonesia
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	464.380.509	531.028.100	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Jumlah	<u>41.641.714.600</u>	<u>37.954.000.707</u>	Total

PT Nikko Sekuritas Indonesia

PT Nikko Sekuritas Indonesia

Pada tanggal 15 November 2019 dan 2018, Perusahaan dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana masing-masing sebesar Rp17.184.688.889 dan Rp15.400.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

On November 15, 2019 and 2018, the Company and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp17,184,688,889 and Rp15,400,000,000, respectively. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Nikko Sekuritas Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019 dan 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana masing-masing sebesar Rp23.595.763.985 dan Rp21.723.611.111. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp41.177.334.091 dan Rp37.422.972.607. Pendapatan atas investasi jangka pendek tersebut yang telah di realisasi masing-masing sebesar Rp3.656.841.757 dan Rp3.123.611.112 yang dicatat di dalam pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2019 Grup mengakui kenaikan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp97.519.727 dan penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp172.305.170 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), entitas anak, memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp464.380.509 dan Rp531.028.100 dan Perusahaan mengakui kerugian perubahan nilai wajar investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp25.221.882 dan Rp119.483.431 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
City ledger	188.403.733	434.131.665	City ledger
Guest ledger	15.418.805	78.529.872	Guest ledger
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	19.159.269	10.245.562	Others each below Rp50 million
Jumlah	222.981.807	522.907.099	Total

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Nikko Sekuritas Indonesia (continued)

On December 11, 2019 and 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp23,595,763,985 and Rp21,723,611,111, respectively. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2019 and 2018, The Group, had a short term investment with the fair value amounting to Rp41,177,334,091 and Rp37,422,972,607, respectively. The income from short term investment have been realized amounting to Rp3,656,841,757 and Rp3,123,611,112, respectively and recorded in other income.

In 2019 the Group recognized increase on changes in fair value of short term investment amounting to Rp97,519,727 and decrease amounting to Rp172,305,170 in 2018 and recorded in other comprehensive income.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

As of December 31, 2019 and 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp464,380,509 and Rp531,028,100, respectively the Company recognised loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to Rp25,221,882 and Rp119,483,431 for the year ended on December 31, 2019 and 2018, respectively and recorded it in other comprehensive income.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	179.467.001	248.001.052	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.649.403	107.517.175	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.865.403	167.388.872	More than 60 days
Jumlah	222.981.807	522.907.099	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Perlengkapan hotel	844.144.265	861.637.127	<i>Hotel supplies</i>
Makanan	120.084.210	74.871.292	<i>Foods</i>
Minuman	3.632.554	8.509	<i>Beverages</i>
Jumlah	967.861.029	936.516.928	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Sewa	20.680.000	20.680.000	Rent
Pemasok	14.407.910	142.612.937	Suppliers
Sub - jumlah	35.087.910	163.292.937	Sub - total

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	2019	2018	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	179.467.001	248.001.052	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.649.403	107.517.175	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.865.403	167.388.872	More than 60 days
Jumlah	222.981.807	522.907.099	Total

The Group does not hold any collateral over these balances. Management does not recognize allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.

7. INVENTORIES

	2019	2018	
Perlengkapan hotel	844.144.265	861.637.127	<i>Hotel supplies</i>
Makanan	120.084.210	74.871.292	<i>Foods</i>
Minuman	3.632.554	8.509	<i>Beverages</i>
Jumlah	967.861.029	936.516.928	Total

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2019	2018	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Sewa	20.680.000	20.680.000	Rent
Pemasok	14.407.910	142.612.937	Suppliers
Sub - jumlah	35.087.910	163.292.937	Sub - total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

**8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

	2019	2018	
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Internet	30.006.000	52.097.751	Internet
Asuransi	12.568.550	100.309.244	Insurance
Televisi kabel	-	18.540.750	Cable television
Lain-lain masing-masing dibawah Rp10 juta	42.658.330	79.570.449	Others each below Rp10 million
Sub - jumlah	85.232.880	250.518.194	Sub - total
Jumlah	120.320.790	413.811.131	Total

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	518.738	-	Article 23
Pasal 4 ayat 2	2.939.087	2.929.185	Article 4 paragraph 2
Pasal 29	159.884.328	-	Article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak pembangunan 1	83.179.969	165.336.245	Development tax 1
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	75.896.701	112.510.896	Article 21
Pasal 23	1.498.171	231.963	Article 23
Pasal 4 ayat 2	81.818	-	Article 4 paragraph 2
Jumlah	323.998.812	281.008.289	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan - bersih

b. Income Tax Benefit - net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			Income tax benefits (expenses):
Tangguhan	2.200.959.182	1.474.023.958	Deferred
Kini	(159.884.328)	-	Current
Jumlah	2.041.074.854	1.474.023.958	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit - net, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.197.250.764)	(6.185.695.594)	<i>Loss before income tax benefit - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(7.411.767.673)	(7.040.899.860)	<i>Loss before income tax benefit - net of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.214.516.909	855.204.266	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Pendapatan investasi jangka pendek	-	(1.400.000.000)	<i>Income from short-term investment</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Pajak	74.032.026	1.082.255	<i>Tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9.474.315)	(18.673.885)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
- Entitas induk	1.279.074.620	(562.387.364)	<i>- the Company</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(247.206.097)	<i>Previous year fiscal loss</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
- Entitas induk - bersih	1.279.074.620	(809.593.461)	<i>- the Company - net</i>
Beban pajak kini	159.884.328	-	<i>Current income tax expenses</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	159.884.328	-	<i>Income tax payable article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.197.250.764)	(6.185.695.594)	<i>Loss before income tax benefit - net per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	1.549.312.691	1.546.423.899	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Porsi laba (rugi) fiskal Entitas induk yang tidak dapat terealisasi	303.629.227	(136.198.934)	<i>Portion of unrealized fiscal profit (loss) of Parent Company Income subjected to final tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	116.253.497	156.409.259	
Beban tidak dapat diperhitungkan	(134.375.661)	(72.175.789)	<i>Non-deductible expenses Adjustment in respect of the previous year deferred income tax</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	366.139.428	(20.434.477)	
Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan	2.200.959.182	1.474.023.958	Total deferred income tax benefit

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The Group's deferred tax assets (liability) in 2019 and 2018 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2019					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Entitas Induk:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	(350.000.000)	350.000.000	-	-	<i>The Company:</i>
Cadangan investasi jangka pendek	(49.194.444)	-	(22.169.750)	(71.364.194)	<i>Unrealized Interest income Short-term investment reserves</i>
Sub - jumlah	(399.194.444)	350.000.000	(22.169.750)	(71.364.194)	<i>Sub - total</i>
Entitas Anak:					<i>Subsidiary:</i>
Penyisihan imbalan kerja	84.776.640	60.743.987	(27.759.822)	117.760.805	<i>Provision for employee benefit</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	(430.902.778)	430.902.778	-	-	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	(25.645.929)	-	(2.210.181)	(27.856.110)	<i>Short-term investment reserves</i>
Akumulasi rugi pajak	3.206.412.105	1.359.312.417	-	4.565.724.522	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub - jumlah	2.834.640.038	1.885.565.938	(29.970.003)	4.655.629.217	<i>Sub - total</i>
Jumlah	2.435.445.594	2.200.959.182	(52.139.753)	4.584.265.023	<i>Total</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2018					
Aset (liabilitas) pjak tangguhan:					
Entitas Induk:					
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(350.000.000)		(350.000.000)	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	<u>(44.722.222)</u>	-	(4.472.222)	(49.194.444)	<i>Short-term investment reserves</i>
Sub - jumlah	<u>(44.722.222)</u>	<u>(350.000.000)</u>	<u>(4.472.222)</u>	<u>(399.194.444)</u>	<i>Sub - total Subsidiary:</i>
Entitas Anak:					
Penyisihan imbalan kerja	-	53.768.930	31.007.710	84.776.640	<i>Provision for employee benefit</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(430.902.778)		(430.902.778)	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	<u>(73.194.444)</u>	-	47.548.515	(25.645.929)	<i>Short-term investment reserves</i>
Akumulasi rugi pajak	<u>1.005.254.299</u>	<u>2.201.157.806</u>		<u>3.206.412.105</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub - jumlah	<u>932.059.855</u>	<u>1.824.023.958</u>	<u>78.556.225</u>	<u>2.834.640.038</u>	<i>Sub - total</i>
Jumlah	<u>887.337.633</u>	<u>1.474.023.958</u>	<u>74.084.003</u>	<u>2.435.445.594</u>	Total

10. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					
<i>Building</i>					
Bangunan	83.568.958.074	54.000.000		83.622.958.074	
Mesin	11.600.635.488	85.953.896		11.686.589.384	
Perabotan dan perlengkapan	11.704.982.588	54.431.303		11.759.413.891	
Kendaraan	1.134.885.000		160.000.000	974.885.000	
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000			33.410.000	
Jumlah harga perolehan	<u>108.042.871.150</u>	<u>194.385.199</u>	<u>160.000.000</u>	<u>108.077.256.349</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan					
<i>Building</i>					
Bangunan	2.858.792.485	4.135.050.434		6.993.842.919	
Mesin	708.077.324	1.174.984.020		1.883.061.344	
Perabotan dan perlengkapan	2.127.906.494	2.633.962.182		4.761.868.676	
Kendaraan	395.464.064	280.387.923	103.333.330	572.518.657	
Inventaris dan peralatan kantor	11.136.672	8.352.506		19.489.178	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>6.101.377.039</u>	<u>8.232.737.065</u>	<u>103.333.330</u>	<u>14.230.780.774</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>101.941.494.111</u>			<u>93.846.475.575</u>	<i>Net book value</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSET - NET (continued)

2018					<i>Cost</i>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Akuisisi Anak/ <i>Acquisition of</i> <i>subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					
Bangunan	16.483.214.863	6.206.427.832	-	60.879.315.379	<i>Building</i> 83.568.958.074
Mesin	-	1.884.998.642	-	9.715.636.846	<i>Machine</i> 11.600.635.488
Perabotan dan perlengkapan	1.682.266.663	1.278.327.677	-	8.744.388.248	<i>Furnitures and fixtures</i> 11.704.982.588
Kendaraan	1.134.885.000	-	-	-	<i>Vehicle</i> 1.134.885.000
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	<i>Inventory and office equipment</i> 33.410.000
Aset dalam penyelesaian					<i>Asset in progress</i>
Jumlah harga perolehan	79.688.319.473	-	348.979.000	(79.339.340.473)	-
					<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	331.206.396	2.527.586.089	-	-	<i>Accumulated Depreciation</i> <i>Building</i> 2.858.792.485
Mesin	-	708.077.324	-	-	<i>Machine</i> 708.077.324
Perabotan dan perlengkapan	175.236.111	1.952.670.383	-	-	<i>Furnitures and fixtures</i> 2.127.906.494
Kendaraan	111.742.813	283.721.251	-	-	<i>Vehicle</i> 395.464.064
Inventaris dan peralatan kantor	2.784.168	8.352.504	-	-	<i>Inventory and office equipment</i> 11.136.672
Jumlah akumulasi penyusutan	620.969.488	5.480.407.551	-	-	<i>Total accumulated depreciation</i> 6.101.377.039
Nilai buku bersih	98.401.126.511				<i>Net book value</i> 101.941.494.111

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	6.266.755.646	4.370.492.855	<i>Cost of revenues</i> (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	1.965.981.419	1.109.914.696	<i>Operating expenses (Note 22)</i>
Jumlah	8.232.737.065	5.480.407.551	Total

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 16).

Bangunan milik Entitas Anak diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertangguhan sebesar Rp110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertangguhan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Subsidiary's building are insured against all risks to PT Asuransi Central Asia with total sum insured amounted to Rp110,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSET - NET

2019					<i>Cost</i>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan					
Aset tak berwujud	380.334.128	-	-	380.334.128	<i>Intangible assets</i>
Akumulasi Penyusutan					
Aset tak berwujud	54.561.335	95.083.535	-	149.644.870	<i>Accumulated Depreciation</i> Intangible asset
Nilai buku bersih	325.772.793			230.689.258	<i>Net book value</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

				2018
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan Aset tak berwujud	-	380.334.128	-	380.334.128
Akumulasi Penyusutan Aset tak berwujud	-	54.561.335	-	54.561.335
Nilai buku bersih	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
				Cost <i>Intangible assets</i>
				Accumulated Depreciation <i>Intangible asset</i> <i>Net book value</i>

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 22) masing-masing sebesar Rp95.083.535 dan Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

12. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

				2018
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan Aset tak berwujud	-	380.334.128	-	380.334.128
Akumulasi Penyusutan Aset tak berwujud	-	54.561.335	-	54.561.335
Nilai buku bersih	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
				Cost <i>Intangible assets</i>
				Accumulated Depreciation <i>Intangible asset</i> <i>Net book value</i>

Amortization expense charged to operating expense (Note 22) amounted to Rp95,083,535 and Rp54,561,335 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

12. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. GOODWILL (continued)

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sahabat Anda	175.393.700	-	<i>Sahabat Anda</i>
Aneka Nusantara	138.449.267	-	<i>Aneka Nusantara</i>
Auriga Agro Total	46.966.500	15.422.500	<i>Auriga Agro Total</i>
UD Rejeki	44.773.000	-	<i>UD Rejeki</i>
Segar Abadi	43.413.450	16.736.000	<i>Segar Abadi</i>
Apel Jaya	-	53.819.450	<i>Apel Jaya</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	468.590.723	309.172.062	<i>Others each below Rp40 million</i>
Jumlah	917.586.640	395.150.012	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Reservasi deposit	94.209.438	137.710.723	<i>Reservation deposit</i>
PT Multibangun Adhitama	-	2.368.918.000	<i>PT Multibangun Adhitama</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	237.456.803	67.817.939	<i>Others each below Rp40 million</i>
Jumlah	331.666.241	2.574.446.662	Total

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Manajemen	1.461.578.807	719.200.194	<i>Management fee</i>
Pelatihan dan pemasaran	461.355.924	1.250.000	<i>Training and marketing</i>
Listrik dan air	150.362.053	125.623.349	<i>Electricity and water</i>
Tenaga ahli	56.875.000	100.560.664	<i>Professional fee</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	170.642.643	73.364.123	<i>Other each below Rp40 million</i>
Jumlah	2.300.814.427	1.019.998.330	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.778.703.770	18.606.376.414	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(189.895.151)	(216.998.343)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Sub - jumlah	16.588.808.619	18.389.378.071	Sub - total
Dikurangi:			
Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.027.644.399	1.838.401.591	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	14.561.164.220	16.550.976.480	Long-term portion

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan mechanical, electrical and plumbing (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan air conditioner pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2026. Jangka waktu fasilitas 112 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 16 bulan, dikenakan bunga 11,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

STMC melakukan percepatan pembayaran pokok utang bank sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 12 Januari 2018.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m².
- Jaminan perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri

16. BANK LOAN

This account consists of:

<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>	16.588.808.619	<i>Unamortized transaction cost</i>	
Sub - total	18.389.378.071		
<i>Less: Current portion</i>	2.027.644.399	1.838.401.591	
Long-term portion	14.561.164.220	16.550.976.480	

On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which are divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

- KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya;
- KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and lumbering (MEP) work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya
- KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which is used for financing the air conditioner work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.

The credit facility will due on March 12, 2026. The maturity period of 112 months including 16 months availability period and grace period, bears interest of 11.75% per annum which is subject to review.

STMC make early repayment of the principal of the bank loan amounting to Rp30,000,000,000 on January 12, 2018.

Collateral provided for this credit facilities are as follows :

- Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m².
- Corporate guarantee and top-up Cash Flow from PT Serasi Tunggal Mandiri

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)
- d. Gadai saham dari seluruh pemegang saham STMC

Dalam perjanjian pinjaman dengan CCB Indonesia, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh STMC antara lain:

- a. Barang jaminan di CCB Indonesia tidak dapat dipindah tangankan tanpa sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari CCB Indonesia
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin/meminjamkan harta kekayaan STMC kepada pihak lain
- c. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bankrupt atau membubarkan diri
- d. Mengalihkan sebagai atau seluruh hak dan/kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain
- e. Tidak diperkenankan over draft
- f. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda dengan bunga over draft sesuai dengan peraturan yang berlaku di CCB Indonesia

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2020 dan 1 Februari 2019

16. BANK LOAN (continued)

- c. Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)
- d. Pledge of shares from all STMC shareholders.

In the borrowing agreement with Bank Windu, there are several restrictions that have to be fulfilled by the STMC, such as:

- a. *Guaranteed goods at CCB Indonesia can not be transferred without the knowledge and written approval of CCB Indonesia*
- b. *Bind themselves as underwriter/guarantor in any form and by any and/or mortgaging assets of the STMC to another party;*
- c. *Declare or request to be declared bankrupt or disband*
- d. *Transferring as or all the rights and obligations of the debtor based on this agreement to other parties*
- e. *Not allowed to over draft*
- f. *In the event of late payment, a fine will be imposed with interest over the draft in accordance with applicable regulations at CCB Indonesia*

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of labor law No. 13 Year 2003. As of December 31, 2019, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated financial statements of financial position as "Employee Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated January 31, 2020 and February 01, 2019, respectively.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi yg digunakan, sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,98%	8,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 56 lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	5%	5%	<i>Resignation rate (up to age 56 and then decreases linearly up to retirement age)</i>
Tingkat pensiun normal	100%	100%	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya bunga	29.604.003	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	213.371.945	215.075.720	<i>Current service cost</i>
Jumlah	242.975.948	215.075.720	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	339.106.560	-	<i>Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation</i>
Biaya bunga	29.604.003	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	213.371.945	215.075.720	<i>Current service cost</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	(111.039.288)	124.030.840	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Jumlah	471.043.220	339.106.560	Total

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

	2019	2018	
Risiko tingkat diskonto			Discount rate risk
Kenaikan 1%	(52.861.1310)	(41.112.035)	<i>Increased 1%</i>
Penurunan 1%	62.336.863	49.146.730	<i>Decreased 1%</i>
Risiko tingkat kenaikan gaji			Salary increases rate risk
Kenaikan 1%	60.497.706	48.048.878	<i>Increased 1%</i>
Penurunan 1%	(52.404.803)	(41.018.771)	<i>Decreased 1%</i>

Manajemen Grup telah mereviewi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.422.000.000	90,01 %	142.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	157.717.070	9,99 %	15.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.500.000.000	94,95 %	150.000.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	79.717.070	5,05 %	7.971.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2019	2018	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c)</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	<i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

20. REVENUES

This account consists of:

	2019	2018	
Kamar	9.477.364.639	7.130.437.026	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	5.610.237.630	4.329.887.651	<i>Food and beverages</i>
Binatu	147.893.646	56.775.002	<i>Laundry</i>
Pusat kebugaran	143.886.378	115.060.018	<i>Health club</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	9.668.183	10.399.552	<i>Others each below Rp40 million</i>
Jumlah	15.389.050.476	11.642.559.249	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Penyusutan (Catatan 10)	6.266.755.646	4.370.492.855	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, dan tunjangan	3.115.936.048	2.599.772.169	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	1.812.153.263	1.397.836.883	Food and beverages
Kamar	998.068.670	860.335.983	Room
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	526.212.724	644.541.357	Others each below Rp40 million
Jumlah	12.719.126.351	9.872.979.247	Total

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji, upah, dan tunjangan	3.626.614.231	3.168.518.470	Salary, bonus, and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	1.965.981.419	1.109.914.696	Depreciation (Notes 10)
Kantor	1.370.722.189	1.266.467.707	Office
Utilitas	1.328.211.980	1.277.160.548	Utilities
Manajemen (Catatan 24b)	384.719.177	489.919.383	Management (Notes 24b)
Internet	360.050.751	361.121.145	Internet
Insentif (Catatan 24b)	341.590.822	177.422.950	Incentive (Notes 24b)
Imbalan kerja (Catatan 17)	242.975.948	215.075.720	Employee benefit (Note 17)
Reklame	223.696.000	193.980.400	Billboard
Tenaga ahli	201.664.014	220.509.615	Professional fee
Lisensi (Catatan 24b)	169.408.707	128.068.645	Licences (Notes 24b)
Pelatihan (Catatan 24b)	154.007.915	116.426.047	Training (Notes 24b)
Pemasaran (Catatan 24b)	154.007.915	116.426.047	Marketing (Notes 24b)
Sewa	127.160.000	169.070.000	Rent
Amortisasi (Catatan 11)	95.083.535	54.561.335	Amortization (Note 11)
Pajak	73.800.817	-	Tax
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	128.256.821	269.099.011	Others each below Rp40 million
Jumlah	10.947.952.241	9.333.741.719	Total

23. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan	(4.151.706.884)	(4.707.479.017)	Loss for the year
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Rugi per saham	(2,63)	(2,98)	Basic loss per share

21. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2019	2018	
Penyusutan (Catatan 10)	6.266.755.646	4.370.492.855	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, dan tunjangan	3.115.936.048	2.599.772.169	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	1.812.153.263	1.397.836.883	Food and beverages
Kamar	998.068.670	860.335.983	Room
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	526.212.724	644.541.357	Others each below Rp40 million
Jumlah	12.719.126.351	9.872.979.247	Total

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji, upah, dan tunjangan	3.626.614.231	3.168.518.470	Salary, bonus, and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	1.965.981.419	1.109.914.696	Depreciation (Notes 10)
Kantor	1.370.722.189	1.266.467.707	Office
Utilitas	1.328.211.980	1.277.160.548	Utilities
Manajemen (Catatan 24b)	384.719.177	489.919.383	Management (Notes 24b)
Internet	360.050.751	361.121.145	Internet
Insentif (Catatan 24b)	341.590.822	177.422.950	Incentive (Notes 24b)
Imbalan kerja (Catatan 17)	242.975.948	215.075.720	Employee benefit (Note 17)
Reklame	223.696.000	193.980.400	Billboard
Tenaga ahli	201.664.014	220.509.615	Professional fee
Lisensi (Catatan 24b)	169.408.707	128.068.645	Licences (Notes 24b)
Pelatihan (Catatan 24b)	154.007.915	116.426.047	Training (Notes 24b)
Pemasaran (Catatan 24b)	154.007.915	116.426.047	Marketing (Notes 24b)
Sewa	127.160.000	169.070.000	Rent
Amortisasi (Catatan 11)	95.083.535	54.561.335	Amortization (Note 11)
Pajak	73.800.817	-	Tax
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	128.256.821	269.099.011	Others each below Rp40 million
Jumlah	10.947.952.241	9.333.741.719	Total

23. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan	(4.151.706.884)	(4.707.479.017)	Loss for the year
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Rugi per saham	(2,63)	(2,98)	Basic loss per share

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa *grace period* (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari *Base Management Fee* sebesar 1% dari total pendapatan kotor, *Incentive Fee* sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan *Base Management Fee* dan *Incentive Fee* tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal *soft opening* hotel.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.
- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Bank dan deposito berjangka	13.185.112.741	16.351.292.355	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	37.954.000.707	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	222.981.807	522.907.099	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	55.049.809.148	54.828.200.161	Total

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk*

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2019, and 2018:

	2019	2018	
Bank dan deposito berjangka	13.185.112.741	16.351.292.355	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	37.954.000.707	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	222.981.807	522.907.099	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	55.049.809.148	54.828.200.161	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018:

2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Bank dan deposito Berjangka	13.185.112.741	-	-	-	-	13.185.112.741
Piutang dagang	179.467.001	-	34.649.403	8.865.403	-	222.981.807
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	-	-	-	-	41.641.714.600
Jumlah	55.006.294.342	-	34.649.403	8.865.403	-	55.049.809.148
<hr/>						
2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Bank dan deposito Berjangka	16.351.292.355	-	-	-	-	16.351.292.355
Piutang dagang	248.001.052	-	107.517.175	167.388.872	-	522.907.099
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	-	-	-	-	37.954.000.707
Jumlah	54.553.294.114	-	107.517.175	167.388.872	-	54.828.200.161

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2019 and 2018:

2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Bank dan deposito Berjangka	16.351.292.355	-	-	-	-	16.351.292.355
Piutang dagang	248.001.052	-	107.517.175	167.388.872	-	522.907.099
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	-	-	-	-	37.954.000.707
Jumlah	54.553.294.114	-	107.517.175	167.388.872	-	54.828.200.161

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019					<i>Total financial liabilities</i>
	<i>Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months</i>	<i>1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years</i>	<i>2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years</i>	<i>Lebih dari 5 tahun/Over 5 years</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Utang usaha	917.586.640				917.586.640	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	331.666.241	-	-	-	331.666.241	<i>Other payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	552.119.549	1.748.694.878	-	-	2.300.814.427	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	323.052.348	4.027.897.204	8.351.319.018	3.886.540.049	16.588.808.619	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	2.124.424.778	5.776.592.082	8.351.319.018	3.886.540.049	20.138.875.927	<i>Total financial liabilities</i>
2018						
	<i>Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months</i>	<i>1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years</i>	<i>2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years</i>	<i>Lebih dari 5 tahun/Over 5 years</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Utang usaha	395.150.012	-	-	-	395.150.012	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.574.446.662	-	-	-	2.574.446.662	<i>Other payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	-	-	-	1.019.998.330	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	315.837.592	3.590.971.428	7.584.528.981	6.898.040.070	18.389.378.071	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	4.305.432.596	3.590.971.428	7.584.528.981	6.898.040.070	22.378.973.075	<i>Total financial liabilities</i>

26. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2019 and 2018:

26. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2019 and 2018:

	2019					<i>Total Current Assets</i>
	<i>Kamar/Rooms</i>	<i>Makanan dan Minuman/Foods and Beverages</i>	<i>Departemen Lainnya/Other Departement</i>	<i>Lain-lain/Others</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Lancar						<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas	-	-	-	13.199.662.141	13.199.662.141	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.641.714.600	41.641.714.600	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	-	-	-	222.981.807	222.981.807	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	81.292.688	123.716.764	6.144.901	756.706.676	967.861.029	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	72.664.330	47.656.460	120.320.790	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	81.292.688	123.716.764	78.809.231	55.868.721.684	56.152.540.367	<i>Total Current Assets</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

2019 (lanjutan/continued)					
	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
	Kamar/Rooms				
Aset Tidak Lancar					
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	18.770.640.497	19.235.260.311	929.239.629	54.911.335.138	93.846.475.575
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	46.599.230	47.752.676	2.306.893	134.030.459	230.689.258
Aset pajak tangguhan	-	-	-	4.655.629.217	4.655.629.217
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.817.239.727	19.283.012.987	931.546.522	61.791.859.560	100.823.658.796
JUMLAH ASET	18.898.532.415	19.406.729.751	1.010.355.753	117.660.581.244	156.976.199.163
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	102.372.611	778.310.031	-	36.903.998	917.586.640
Utang lain-lain	-	-	-	331.666.241	331.666.241
Beban yang masih harus dibayar	95.055.285	22.749.500	1.974.458.813	208.550.829	2.300.814.427
Utang pajak	-	-	-	323.998.812	323.998.812
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.027.644.399	2.027.644.399
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	2.928.764.279	5.901.710.519
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	14.561.164.220	14.561.164.220
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	471.043.220	471.043.220
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	71.364.194	71.364.194
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	15.103.571.634	15.103.571.634
JUMLAH LIABILITAS	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	18.032.335.913	21.005.282.153
Ekuitas					
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	142.698.060	142.698.060
Defisit	-	-	-	(21.523.511.045)	(21.523.511.045)
Jumlah Ekuitas	-	-	-	135.879.064.248	135.879.064.248
Kepentingan non-pengendali					
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	91.852.762	91.852.762
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	154.003.252.923	156.976.199.163
2018					
	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
	Kamar/Rooms				
Aset Lancar					
Kas dan selara kas	-	-	-	16.374.170.355	16.374.170.355
Investasi jangka pendek	-	-	-	37.954.000.707	37.954.000.707
Piutang usaha	-	-	-	522.907.099	522.907.099
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	76.107.610	78.263.841	10.002.528	772.142.949	936.516.928
Uang muka dan beban dibayar di muka	18.540.750	2.092.500	250.564.944	142.612.937	413.811.131
Jumlah Aset Lancar	94.648.360	80.356.341	260.567.472	55.765.834.047	56.201.406.220

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018 (lanjutan/continued)					Current Non-Assets
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Tidak Lancar						
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21.273.742.948	23.443.397.804	551.183.633	56.673.169.726	101.941.494.111	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	68.391.780	75.366.883	1.771.970	180.242.160	325.772.793	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	2.834.640.038	2.834.640.038	Deffered tax asset
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.342.134.728	23.518.764.687	552.955.603	61.778.916.670	107.192.771.688	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	21.436.783.088	23.599.121.028	813.523.075	117.544.750.717	163.394.177.908	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	45.106.407	244.721.922	-	105.321.683	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	2.574.446.662	2.574.446.662	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	31.590.959	1.375.000	760.848.031	226.184.340	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	281.008.289	281.008.289	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.838.401.591	1.838.401.591	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	76.697.366	246.096.922	760.848.031	5.025.362.565	6.109.004.884	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	16.550.976.480	16.550.976.480	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	339.106.560	339.106.560	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	399.194.444	399.194.444	Deffered tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	17.289.277.484	17.289.277.484	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	76.697.366	246.096.922	760.848.031	22.314.640.049	23.398.282.368	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	11.552.668	11.552.668	Other comprehensive (loss) income
Defisit	-	-	-	(17.371.804.161)	(17.371.804.161)	Deficit
Jumlah Ekuitas	-	-	-	139.899.625.740	139.899.625.740	Total Equity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	96.269.800	96.269.800	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	139.995.895.540	139.995.895.540	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.697.366	246.096.922	760.848.031	162.310.535.589	163.394.177.908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2019 and 2018:

	2019					Revenue
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	9.477.364.639	5.610.237.630	291.780.024	9.668.183	15.389.050.476	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(3.106.944.642)	(3.185.350.009)	(152.221.961)	(6.274.609.739)	(12.719.126.351)	Operating expenses
Beban usaha	-	-	-	(10.947.952.241)	(10.947.952.241)	Income from short-term investment
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.656.841.757	3.656.841.757	Interest income
Pendapatan bunga	-	-	-	465.013.990	465.013.990	Interest expenses
Beban bunga	-	-	-	(1.897.500.766)	(1.897.500.766)	Gain on sale of assets
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	18.333.330	18.333.330	Other expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(161.910.959)	(161.910.959)	Income tax benefit - net
Manfaat pajak penghasilan bersih	-	-	-	2.041.074.854	2.041.074.854	Net Loss for The Year
Rugi Bersih Tahun Berjalan	6.370.419.997	2.424.887.621	139.558.063	(13.091.041.591)	(4.156.175.910)	

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249	Revenue
Jumlah	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249	Total
Beban pokok pendapatan	(2.559.933.683)	(2.849.607.958)	(92.944.751)	(4.370.492.855)	(9.872.979.247)	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	-	(9.333.741.719)	(9.333.741.719)	Operating expenses
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.123.611.112	3.123.611.112	Income from short-term investment
Pendapatan bunga	-	-	-	644.310.920	644.310.920	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(2.269.054.766)	(2.269.054.766)	Interest expenses
Beban provisi	-	-	-	(27.103.192)	(27.103.192)	Provision expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(93.297.951)	(93.297.951)	Other expenses
Manfaat pajak penghasilan bersih	-	-	-	1.474.023.958	1.474.023.958	Income tax benefit - net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	4.570.503.343	1.480.279.693	78.890.269	(10.841.344.941)	(4.711.671.636)	Net Loss for The Year

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			
Pinjaman dan piutang			
Kas dan setara kas	13.199.662.141	13.199.662.141	Financial Assets
Piutang usaha	222.981.807	222.981.807	Loans and receivable
Aset Keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	41.641.714.600	Cash and cash equivalents
Jumlah Aset Keuangan	55.064.358.548	55.064.358.548	Trade receivables
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	917.586.640	917.586.640	Available for sale financial assets
Utang lain-lain	331.666.241	331.666.241	Short-term investments
Beban yang masih harus dibayar	2.300.814.427	2.300.814.427	
Utang bank jangka panjang	16.588.808.619	16.588.808.619	Total Financial Assets

	2018		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			
Pinjaman dan piutang			
Kas dan setara kas	16.374.170.355	16.374.170.355	Financial Assets
Piutang usaha	522.907.099	522.907.099	Loans and receivable
Aset Keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	37.954.000.707	Cash and cash equivalents
Jumlah Aset Keuangan	54.851.078.161	54.851.078.161	Trade receivables
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	917.586.640	917.586.640	Available for sale financial assets
Utang lain-lain	331.666.241	331.666.241	Short-term investments
Beban yang masih harus dibayar	2.300.814.427	2.300.814.427	
Utang bank jangka panjang	16.588.808.619	16.588.808.619	Total Financial Assets

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018 (lanjutan/continued)

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	395.150.012	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	2.574.446.662	2.574.446.662	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	18.389.378.071	18.389.378.071	Long term bank loan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019	2018	
Penambahan aset tetap menggunakan utang lain-lain pihak ketiga	-	2.368.918.000	Additional fixed assets through other payable
Penambahan aset tak-berwujud dari aset dalam penyelesaian	-	348.979.000	Additional intangible assets from assets in progress

b. Rekonsiliasi liabilitas bersih

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/Cash Flow	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank	18.389.378.071	(1.800.569.452)	16.588.808.619	Bank loan

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Ther fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. *Significant non-cash investing activities*

	2019	2018	
Penambahan aset tetap menggunakan utang lain-lain pihak ketiga	-	2.368.918.000	Additional fixed assets through other payable
Penambahan aset tak-berwujud dari aset dalam penyelesaian	-	348.979.000	Additional intangible assets from assets in progress

b. *Net liabilities reconciliation*

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/Cash Flow	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank	18.389.378.071	(1.800.569.452)	16.588.808.619	Bank loan

SINGLETERRA

Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No.
1&2 (D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta 12950

 +62 21 2251 3038
 +62 21 2251 3038
 corporatesecretary@singleterra.co.id



www.singleterra.co.id